



Mendorong Inovasi Menuju Arah yang Baru

Driving Innovation Toward a New Direction

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

2025





Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025

About the 2025 Annual Report and Sustainability Report

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Artha Mahiya Investama Tbk Tahun 2025 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang didukung oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan pedoman yang relevan lainnya.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam Laporan ini memuat kata “Perseroan” yang mengacu pada PT Artha Mahiya Investama Tbk untuk memudahkan penyebutan PT Artha Mahiya Investama Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” dan “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau “AS\$” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

Laporan ini meliputi tentang informasi terkait perkembangan dan kinerja seluruh aspek bisnis yang dijalankan, kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, yang disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengingatkan agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The main guidelines for the preparation of the Annual Report and Sustainability Report of PT Artha Mahiya Investama Tbk for 2025 refer to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, which is supported by the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and other relevant guidelines.

This Report is presented in 2 (two) languages, Indonesian and English. This Report contains the word “Company”, which refers to PT Artha Mahiya Investama Tbk to facilitate the general mention of PT Artha Mahiya Investama Tbk. The mention of currency unit “Rupiah” and “Rp” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or “US\$” refers to the official currency of the United States.

This report includes information related to the development and performance of all aspects of the business carried out, the economic, social, and environmental performance of the Company during the period from January 1, 2025 to December 31, 2025, accompanied by a comparison of performance from previous years. In addition, this report presents information related to the Company’s work projections in the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company’s future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company reminds stakeholders to use this information wisely in decision making.



Daftar Isi

Table of Contents

2	Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 About the 2025 Annual Report and Sustainability Report
4	Daftar Isi Table of Contents
	Kilas Kinerja Tahun 2025 2025 Performance Highlights
8	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
11	Ikhtisar Saham Stock Highlights
	Laporan Manajemen Management Report
16	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioner
22	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
28	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report
	Profil Perusahaan Company Profile
32	Informasi Umum Perusahaan General Information of the Company
33	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
34	Peristiwa Penting atau Perubahan Signifikan Significant Events or Significant Changes
34	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan untuk Mencapai Keberlanjutan Company Vision, Mission, and Values to Achieve Sustainability
36	Bidang Usaha, Produk, dan Layanan Jasa Line of Business, Products, and Services
37	Wilayah Operasional Operational Area
37	Keanggotaan Asosiasi Membership in Association
38	Struktur Organisasi Organizational Structure

38	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes to the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition
40	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
44	Profil Direksi Board of Directors' Profile
48	Sumber Daya Manusia Human Resources
50	Struktur Grup dan Pemegang Saham Perseroan Group Structure and Shareholders of the Company
51	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
53	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing
53	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listings
54	Profesi dan Lembaga Penunjang Capital Market Supporting Professionals and Institutions
	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
58	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview
59	Tinjauan Per Segmen Usaha Review by Business Segment
60	Tinjauan Keuangan Financial Review
64	Rasio Keuangan Financial Ratios
65	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy
66	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditures
66	Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Realized Capital Expenditures
66	Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Payout
67	Kebijakan dan Rencana Strategis Strategic Policies and Plans
67	Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran Market Share and Marketing Strategies
68	Perbandingan Target/ Proyeksi dengan Hasil Pencapaian Tahun 2025 Comparison of 2025 Targets/Projections with Actual Results

68	Prospek Usaha Business Prospects
69	Target/ Proyeksi 2026 2026 Targets/Projections
69	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information on Investments, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring
70	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Related Parties
71	Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information Subsequent to the Financial Reporting Date
71	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering
71	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Significant Changes in Laws and Regulations
71	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
74	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to Good Corporate Governance (GCG) Implementation
77	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
80	Dewan Komisaris Board of Commissioners
83	Direksi Board of Directors
88	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners
89	Komite Audit Audit Committee
94	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
100	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
103	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
106	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
108	Manajemen Risiko Risk Management
109	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Material Litigation and Administrative Sanctions
110	Kode Etik Perseroan Code of Conduct

111	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program
111	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Policy on Disclosure of Management Share Ownership
112	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
113	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
113	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

118	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
118	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
120	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
124	Kinerja Ekonomi Economic Performance
125	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
129	Kinerja Sosial Aspek Ketenagakerjaan Social Performance Employment Aspect
132	Aspek Masyarakat Community Aspect
133	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan Responsibility for the Development of Sustainable Products and Services



Lampiran Appendix

138	Aspek Lain-lain Other Aspects
146	Lembar Umpan Balik Feedback Form
148	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 Disclosure Index in Compliance with POJK No. 51/ POJK.03/2017
152	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements



01

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlight





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
Aset lancar	159.923.460	14.918.978	25.965.137	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.132.658.500	3.856.740.060	3.860.958.840	Non-Current Assets
Jumlah Aset	4.292.581.960	3.871.659.038	3.886.923.977	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.391.928.454	1.980.384.307	1.899.063.645	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.151.282.257	1.552.378.053	167.405.189	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.543.210.711	3.532.762.360	2.066.468.834	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	749.371.249	338.896.678	1.820.455.143	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.292.581.960	3.871.659.038	3.886.923.977	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	2.044.515.766	262.500.000	9.756.097.747	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	-	-	(9.159.685.577)	Cost of Revenues
Laba Kotor	2.044.515.766	262.500.000	596.412.170	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	130.337.351	(1.481.558.465)	(17.315.300.677)	Profit (Loss) Before Income Tax
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	280.137.220	-	3.555.521.308	Total Income Tax Benefit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	410.474.571	(1.481.558.465)	(13.759.779.369)	Net Profit (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net Profit (Loss) For The Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	-	-	-	Owners of the Parent - Entity
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests -
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	410.474.571	(1.481.558.465)	(13.759.779.369)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	-	-	-	Owners of the Parent - Entity
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests -
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	1,86	(6,73)	(62,54)	Net Profit (Loss) Per Share

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	456.838.347	(1.381.547.263)	(1.877.943.578)	Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Investasi	-	-	(16.875.100)	Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(401.095.796)	1.384.972.864	57.179.538	Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	55.742.551	3.425.601	(1.837.639.140)	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank pada Awal Tahun	8.659.749	5.234.148	1.842.873.288	Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	64.402.300	8.659.749	5.234.148	Cash on Hand and in Banks at End of Year

Rasio Keuangan

Financial Ratio

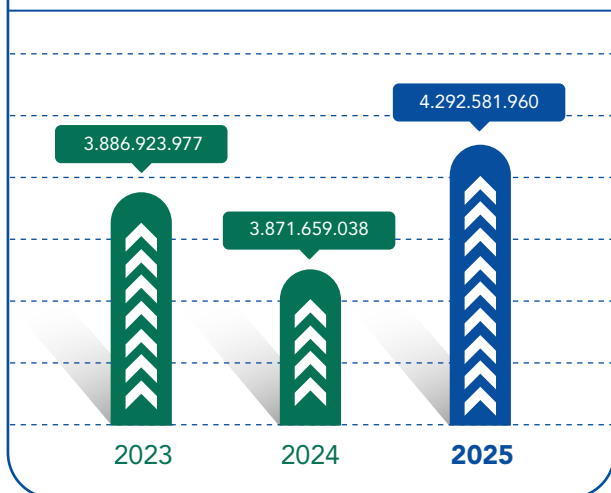
Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
Rasio Lancar	6,69	0,75	1,37	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (%)				Solvency Ratio (%)
Rasio Total Liabilitas Terhadap Asset	82,54	91,25	53,16	Debt to Asset Ratio (DAR)
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	472,82	1.042,43	113,51	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) bersih terhadap Total Aset	9,56	(38,27)	(354,00)	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba (Rugi) bersih terhadap Total Ekuitas	54,78	(437,17)	(755,84)	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) bersih terhadap Penjualan	20,08	(564,40)	0,58	Return on Sales



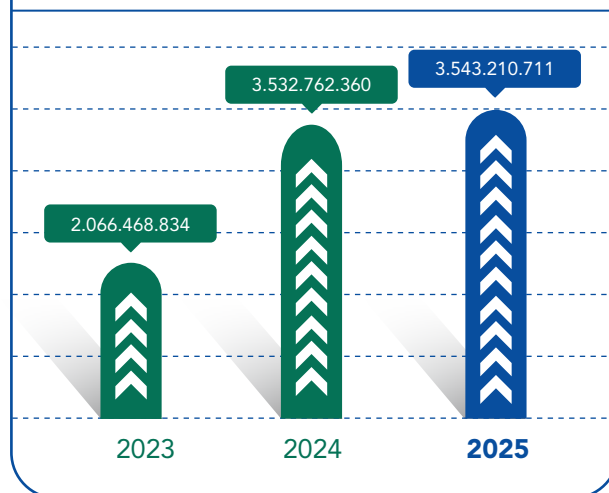
Dalam Rupiah / In Rupiah

Grafik Jumlah Aset
Graph of Total Assets



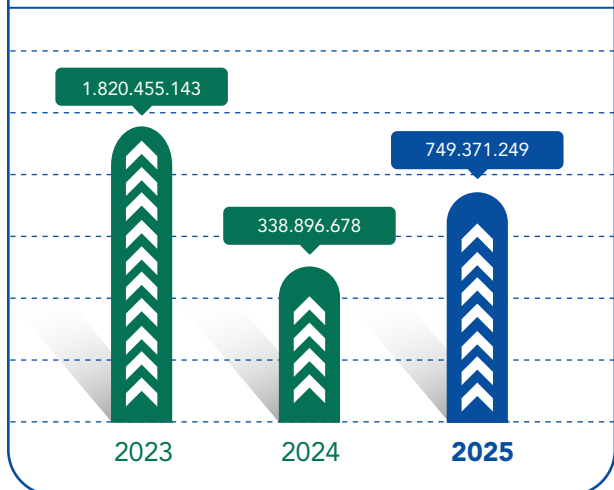
Dalam Rupiah / In Rupiah

Grafik Jumlah Liabilitas
Graph of Total Liabilities



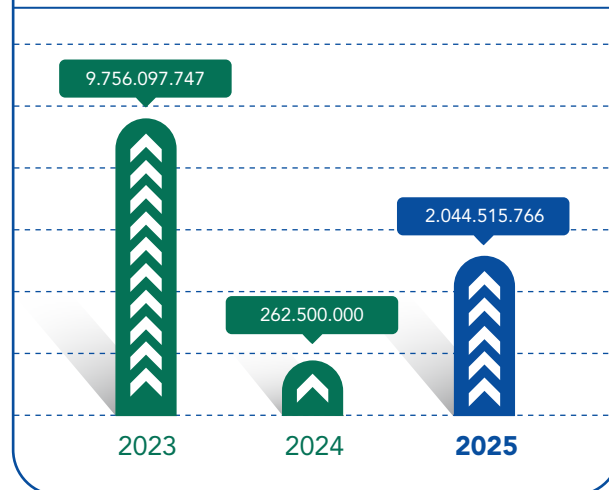
Dalam Rupiah / In Rupiah

Grafik Jumlah Ekuitas
Graph of Total Equity



Dalam Rupiah / In Rupiah

Grafik Jumlah Pendapatan
Graph of Revenues



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

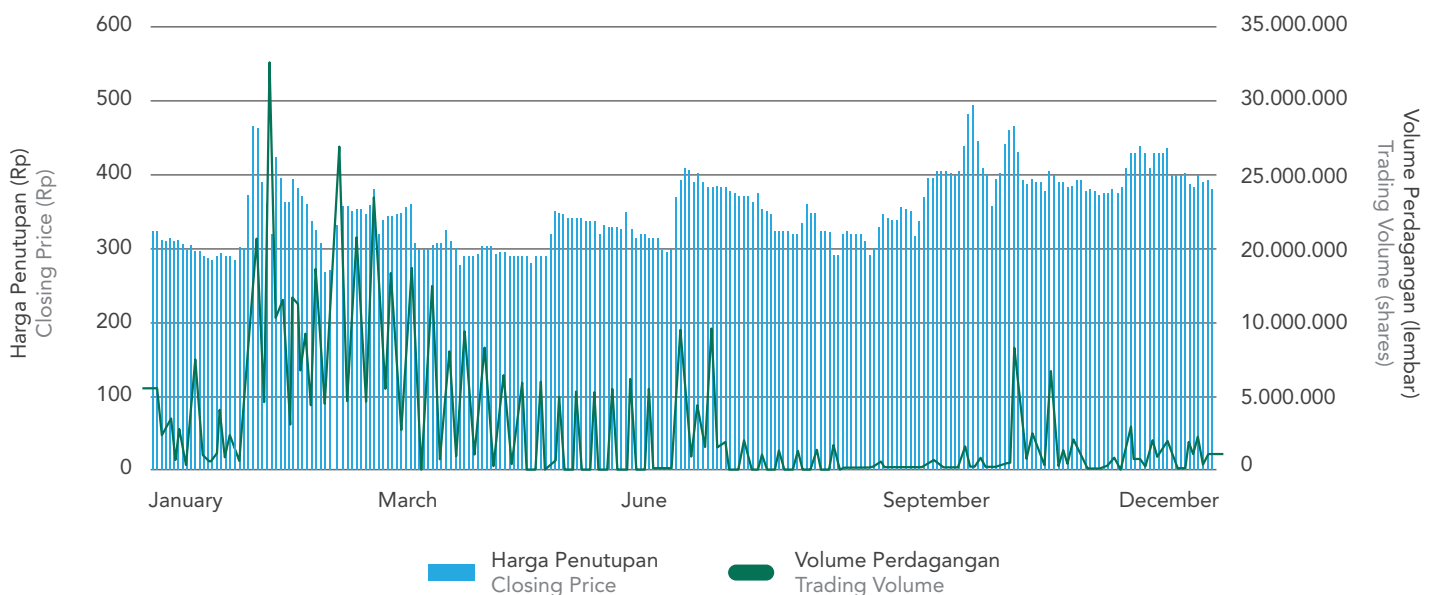
Kinerja Saham

Stock Performance

Periode Period	Harga Price				Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (Sheets)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares (Sheets)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (Rp Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025							
Triwulan I Quarter I	342	498	250	362	486.201.600	220.000.000	79,64
Triwulan II Quarter II	320	352	0	320	166.141.000	220.000.000	70,40
Triwulan III Quarter III	0	464	274	396	72.630.100	220.000.000	87,12
Triwulan IV Quarter IV	0	575	338	380	79.181.700	220.000.000	83,60
2024							
Triwulan I Quarter I	860	1.365	464	535	284.043.200	220.000.000	117,70
Triwulan II Quarter II	535	650	280	336	44.631.800	220.000.000	73,92
Triwulan III Quarter III	336	750	310	458	55.270.100	220.000.000	100,76
Triwulan IV Quarter IV	458	655	334	342	247.169.700	220.000.000	75,24

Pergerakan Harga dan Volume Saham AIMS Tahun 2025

AIMS Stock Price and Volume Movements in 2025





Informasi Tentang Aksi Korporasi

Pada tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi terkait saham seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock split*), dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi.

Informasi Sanksi Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi perdagangan saham baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) ataupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi, serta Pendanaan Lainnya

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan/ atau obligasi konversi serta sumber pendanaan lainnya sampai dengan akhir tahun 2025.

Information on Corporate Action

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions related to its shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, reduction in par value, issuance of convertible securities, or capital increases and decreases. Accordingly, there is no information to disclose regarding corporate actions.

Information on Sanctions on Stock Trading

Throughout 2025, the Company was not subject to any trading sanctions, including trading suspension or delisting of its shares.

Information on Bond, Sukuk and/or Convertible Bonds or Other Funding Sources

The Company did not issue any bonds, sukuk, and/or convertible bonds, nor did it obtain other sources of financing up to the end of 2025.





"Halaman ini sengaja dikosongkan."
"This page is intentionally left blank."



02

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report From the Board of Commissioner



**Mohammad
Rafil Perdana**

Komisaris Utama
President Commissioner

Pengawasan yang optimal memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi, mendorong kinerja yang lebih baik, serta menghadirkan berbagai alternatif solusi dalam merespons setiap tantangan yang muncul. Dalam konteks bisnis, fungsi pengawasan memiliki peran strategis dalam menjaga keberlanjutan usaha sekaligus mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

With a strong sense of responsibility, on behalf of the Board of Commissioners, I hereby present the report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners throughout 2025. We express our gratitude to Almighty God for His blessings, which have enabled PT Artha Mahiya Investama Tbk. to maintain business continuity and navigate the challenges encountered during 2025.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa tanggung jawab, saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025. Kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Artha Mahiya Investama Tbk. tetap mampu menjaga keberlangsungan usaha dan melewati tahun 2025 di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

With a strong sense of responsibility, on behalf of the Board of Commissioners, I hereby present the report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners throughout 2025. We express our gratitude to Almighty God for His blessings, which have enabled PT Artha Mahiya Investama Tbk. to maintain business continuity and navigate the challenges encountered during 2025.

Pandangan atas Kondisi Eksternal

Tahun buku 2025 ditandai oleh dinamika perekonomian global yang mulai menunjukkan pemulihan secara moderat, meskipun masih dibayangi oleh berbagai risiko dan ketidakpastian. Dalam konteks tersebut, stabilitas pertumbuhan global memberikan ruang bagi pelaku usaha, termasuk Perseroan, untuk tetap melanjutkan strategi bisnis secara terukur dan adaptif. Dewan Komisaris memandang bahwa ketahanan terhadap perubahan eksternal menjadi faktor kunci dalam menjaga kesinambungan kinerja di tengah kondisi yang belum sepenuhnya pulih.

Mengacu pada publikasi *World Economic Outlook (WEO)* oleh The International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 tercatat sebesar 3,4%. Angka ini mencerminkan kondisi yang relatif stabil, didukung oleh peningkatan investasi di sektor teknologi, kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif, serta kemampuan sektor swasta dalam beradaptasi terhadap dinamika perdagangan internasional. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati adanya potensi risiko, seperti ketegangan geopolitik dan ketidakpastian perkembangan teknologi, yang dapat memengaruhi prospek ekonomi global ke depan.

Views of External Conditions

The 2025 fiscal year was marked by global economic dynamics that began to show moderate recovery, although still overshadowed by various risks and uncertainties. In this context, stable global growth has provided room for business players, including the Company, to continue implementing measured and adaptive strategies. The Board of Commissioners views resilience to external changes as a key factor in maintaining sustainable performance amid ongoing uncertainties.

Referring to the *World Economic Outlook (WEO)* published by the International Monetary Fund, global economic growth in 2025 was recorded at 3.4%. This reflects relatively stable conditions, supported by increased investment in the technology sector, accommodative fiscal and monetary policies, and the private sector's ability to adapt to international trade dynamics. Nevertheless, the Board of Commissioners also notes potential risks, such as geopolitical tensions and uncertainties in technological developments, which may affect future global economic prospects.



Di tengah lanskap global tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,11% secara tahunan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja ekspor barang dan jasa yang kuat serta peningkatan aktivitas pada berbagai sektor usaha. Selain itu, pertumbuhan triwulan IV-2025 yang mencapai 5,39% secara tahunan mencerminkan adanya akselerasi yang didukung oleh permintaan domestik yang tetap terjaga.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa fondasi ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tetap kokoh dan resilien di tengah dinamika global. Stabilitasnya konsumsi rumah tangga, pertumbuhan investasi yang berkelanjutan, serta kontribusi positif dari sektor eksternal menjadi faktor utama yang menopang kinerja ekonomi nasional. Kondisi ini memberikan keyakinan bagi Dewan Komisaris bahwa Perseroan memiliki landasan yang kuat untuk terus mengembangkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi proses dan kinerja Perseroan pada tahun 2025. Tercatat pada kuartal ketiga Perseroan berhasil meraih dua kontrak manajemen survei eksplorasi di Kalimantan Timur, yang mendukung peningkatan ekuitas. Pada kuartal keempat, kontrak serupa diperoleh untuk menjaga stabilitas kinerja ekuitas. Komisaris juga mencermati tantangan pasar akibat rumor regulasi baru batubara yang memicu *sell-off*, sehingga membatasi peluang *short trading* Perseroan. Meski demikian, Perseroan tetap menunjukkan manajemen risiko yang cermat.

Pengalaman dari proses sebelumnya mendorong Perseroan untuk menjadi lebih selektif dan berhati-hati, dengan memperkuat mekanisme *due diligence*. Dalam mendukung transformasi ini, Perseroan memperkuat tata kelola perusahaan melalui penyempurnaan dokumen internal, penguatan audit, manajemen risiko, aspek hukum, serta penyusunan rencana kerja yang lebih terukur dan akuntabel. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp2,04 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar 678,86% atau Rp1,78 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp262,50 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari jasa konsultasi tambang.

Amid this global landscape, the Board of Commissioners observes that Indonesia's economy demonstrated solid performance throughout 2025. Based on data from Badan Pusat Statistik, national economic growth reached 5.11% year-on-year, an increase compared to the previous year. This growth was driven by strong export performance in goods and services, as well as increased activity across various business sectors. Furthermore, fourth-quarter growth of 5.39% year-on-year indicates acceleration supported by sustained domestic demand.

Overall, the Board of Commissioners believes that Indonesia's economic fundamentals in 2025 remained strong and resilient amid global dynamics. Stable household consumption, continued investment growth, and positive contributions from the external sector have been key factors supporting national economic performance. These conditions provide confidence that the Company has a solid foundation to pursue sustainable growth strategies in the future.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners appreciates the Company's processes and performance throughout 2025. In the third quarter, the Company successfully secured two exploration survey management contracts in East Kalimantan, contributing to equity improvement. In the fourth quarter, similar contracts were obtained to maintain equity stability. The Board also observed market challenges arising from rumors of new coal regulations, which triggered sell-offs and limited the Company's short trading opportunities. Nevertheless, the Company demonstrated prudent risk management.

Lessons learned from prior processes have encouraged the Company to be more selective and cautious by strengthening its due diligence mechanisms. To support this transformation, the Company has reinforced its corporate governance framework through improvements in internal documentation, audit functions, risk management, legal aspects, and the preparation of more measurable and accountable work plans. Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp2.04 billion, representing an increase of 678.86% or Rp1.78 billion compared to Rp262.50 million in 2024. This increase was primarily attributable to higher revenue generated from mining consultancy services.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Pengawasan memegang peranan krusial dalam penyusunan serta pelaksanaan strategi yang mendukung kinerja dan pencapaian tujuan jangka panjang. Dalam kapasitasnya, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan sekaligus memberikan arahan dan saran, khususnya terkait perumusan dan penerapan strategi Perseroan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengacu pada Ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, selalu mengutamakan kepentingan Perseroan dan kesesuaian dengan tujuan strategisnya. Secara berkala, Dewan Komisaris meninjau strategi yang diterapkan dan memberikan masukan untuk memastikan strategi tersebut tetap efektif, relevan, dan selaras dengan dinamika usaha serta perubahan lingkungan bisnis Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Prospek pertumbuhan ekonomi tahun 2026, secara global diperkirakan IMF mencapai 3,1%, yaitu lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2025 sebesar 3,4% dan masih berada di bawah rata-rata historis sebelum pandemi. Sementara itu, inflasi global diproyeksikan menurun secara bertahap, dengan normalisasi inflasi di Amerika Serikat diperkirakan lebih lambat dibanding negara ekonomi besar lainnya. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,0% pada tahun 2026, sedikit lebih rendah dibandingkan estimasi sebelumnya.

Dewan Komisaris mendukung Perseroan mengambil langkah proaktif menghadapi berakhirnya cadangan batubara (*mine out*) dengan mengeksplorasi peluang bisnis yang lebih produktif dan berkelanjutan. Dalam kerangka pengembangan jangka panjang, Perseroan terus menyempurnakan rencana transformasi menuju status *Holding Company*, sejalan dengan upaya menjaga kelangsungan usaha.

Supervision in Formulating and Implementing Corporate Strategy

Oversight plays a crucial role in both the formulation and implementation of strategies that support performance and long-term objectives. In carrying out its duties, the Board of Commissioners not only performs supervisory functions but also provides direction and advice, particularly regarding the formulation and implementation of the Company's strategies. These activities are conducted in accordance with the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, and prevailing laws and regulations, always prioritizing the best interests of the Company and alignment with its strategic objectives. On a regular basis, the Board of Commissioners reviews the strategies implemented and provides recommendations to ensure their effectiveness, relevance, and alignment with business dynamics and changes in the Company's operating environment.

Views on Business Prospects

According to the IMF, global economic growth in 2026 is projected to reach 3.1%, lower than the 3.4% growth recorded in 2025 and still below the historical average growth level observed prior to the pandemic. Meanwhile, global inflation is expected to gradually decline, with normalization in the United States projected to be slower compared to other major economies. The IMF projects Indonesia's economic growth to reach 5.0% in 2026, slightly lower than previous estimates.

The Board of Commissioners supports the Company in taking proactive measures to address the depletion of coal reserves (*mine-out*) by exploring more productive and sustainable business opportunities. As part of its long-term development, the Company continues to refine its transformation plan toward becoming a holding company, in line with its commitment to ensuring business continuity.



Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Menegakkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lini dan proses bisnis Perseroan menjadi fondasi utama dalam menjaga kelangsungan usaha. Pelaksanaan tata kelola yang baik merupakan tanggung jawab bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajaran manajemen. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan operasional Perseroan berlangsung sesuai tujuan strategisnya. Selain itu, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator menjadi aspek penting yang mendukung efektivitas pengawasan, agar kegiatan operasional Perseroan tidak terganggu dan kinerja dapat dicapai secara optimal. Dengan demikian, Perseroan mampu mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Terakhir kali susunan Dewan Komisaris diperbarui pada tahun 2023 melalui Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang diselenggarakan pada 19 Oktober 2023.

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan Perseroan. Kami meyakini bahwa kerja keras, loyalitas, dan dedikasi yang diberikan merupakan faktor utama dalam mendorong kesuksesan Perseroan di masa depan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus berlandaskan pada praktik bisnis terbaik, sejalan dengan visi Perseroan menjadi perusahaan *holding* yang dinamis dan terdepan, sekaligus proaktif dalam memanfaatkan peluang investasi untuk mendukung pembangunan nasional.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Upholding the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) across all business lines and processes is fundamental to maintaining business sustainability. The implementation of sound governance is a shared responsibility of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels of management. In this regard, the Board of Commissioners carries out its supervisory function to ensure that the Company's operations are aligned with its strategic objectives. Compliance with applicable laws and regulatory requirements is also a critical aspect supporting effective oversight, ensuring that the Company's operations run smoothly and performance targets are achieved optimally. Through this, the Company is able to foster sustainable long-term growth.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The most recent composition was established in 2023 based on the resolution of the shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 19, 2023.

Appreciation and Closing

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors, employees, and business partners for their continuous contributions to the Company's growth and development. We believe that their hard work, loyalty, and dedication are key factors in driving the Company's future success. We also extend our gratitude to all stakeholders for their continued trust in the Company. The Board of Commissioners remains committed to upholding best business practices, in line with the Company's vision to become a dynamic and leading holding company, while proactively seizing investment opportunities to support national development.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Mohammad Rafil Perdana

Komisaris Utama
President Commissioner

"Halaman ini sengaja dikosongkan."
"This page is intentionally left blank."



Laporan Direksi

Report From the Board of Directors [D.1]



Calvin Lutvi

Direktur Utama
President Director

Di tengah masa transisi, Perseroan secara proaktif mempertahankan eksistensi dan kinerjanya dengan strategi yang terfokus dan tepat sasaran. Pemanfaatan sumber daya secara optimal tidak hanya mendorong pengembangan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memperkuat pertumbuhan nilai jangka panjang, memastikan Perseroan tetap adaptif dan siap menangkap peluang dalam lingkungan usaha yang terus berubah

Amid a period of transition, the Company has proactively maintained its presence and performance through focused and well-targeted strategies. The optimal utilization of resources not only supports sustainable business development but also strengthens long-term value creation, ensuring that the Company remains adaptive and well-positioned to capture opportunities in a constantly evolving business environment.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas kesempatan dan karunia-Nya, sehingga PT Artha Mahiya Investama Tbk. mampu melewati tahun 2025 dengan baik. Atas nama Direksi, saya menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan.

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Artha Mahiya Investama Tbk. to successfully navigate the year 2025. On behalf of the Board of Directors, I hereby present the report on the management of the Company for the year ended 2025 as a form of accountability to the Shareholders and all stakeholders.

Tinjauan Kondisi Eksternal Overview of External Conditions

Memasuki tahun buku 2025, perekonomian global menunjukkan tren pemulihan yang moderat, meskipun masih diwarnai beragam risiko dan ketidakpastian. Di sisi domestik, perekonomian Indonesia tetap tumbuh dengan solid, memberikan dasar yang kuat bagi Perseroan untuk melanjutkan strategi pertumbuhan secara berkelanjutan.

Entering the 2025 fiscal year, the global economy showed a moderate recovery trend, although still accompanied by various risks and uncertainties. Domestically, Indonesia's economy continued to grow solidly, providing a strong foundation for the Company to pursue sustainable growth strategies.

Pertumbuhan ekonomi global menurut data IMF pada 2025 tercatat sebesar 3,4%. Dorongan pertumbuhan ini bersumber dari investasi teknologi, kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif, serta adaptasi sektor swasta terhadap perubahan kebijakan perdagangan. Namun, risiko seperti ketegangan geopolitik dan potensi revisi ekspektasi teknologi tetap menjadi tantangan bagi prospek ekonomi global.

According to the International Monetary Fund, global economic growth in 2025 reached 3.4%. This growth was driven by technological investment, accommodative fiscal and monetary policies, and the private sector's ability to adapt to changes in trade policies. However, risks such as geopolitical tensions and evolving technological expectations remain challenges to global economic prospects.



Sementara itu, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat sepanjang 2025. Data resmi BPS mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11% secara tahunan, lebih tinggi dibanding capaian 2024. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa lainnya, sementara dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa menjadi kontributor pertumbuhan paling signifikan. Kinerja triwulan IV-2025 juga menunjukkan akselerasi dengan pertumbuhan 5,39% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, mencerminkan permintaan domestik yang kuat dan perbaikan ekonomi yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi global dan domestik ini menunjukkan bahwa meskipun dunia menghadapi tantangan yang beragam, Indonesia berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan yang solid pada 2025. Faktor pendorong utama meliputi konsumsi rumah tangga yang tangguh, investasi yang meningkat, serta kontribusi ekspor yang positif, sehingga posisi ekonomi nasional tetap kuat di tengah dinamika global yang kompleks.

Program dan Kebijakan Strategis

Perseroan mempertahankan eksistensinya di masa transisi dengan penerapan strategi yang tepat dan terukur. Optimalisasi sumber daya yang dimiliki menjadi fokus utama untuk terus mengembangkan bisnis sekaligus mendorong pertumbuhan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai strategi dan kebijakan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Optimalisasi produktivitas sumber daya;
2. Peningkatan *performance* bisnis secara fundamental untuk peningkatan penjualan;
3. Efisiensi biaya dalam rangka mengoptimalkan keuntungan;
4. Melakukan peningkatan jasa sebagai upaya meningkatkan daya saing Perseroan.

Kinerja Tahun 2025

Pada kuartal ketiga, Perseroan berhasil meraih dua kontrak manajemen survei eksplorasi pertambangan di Kalimantan Timur, yang secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan ekuitas Perusahaan. Memasuki kuartal keempat, Perseroan kembali memperoleh kontrak serupa sebagai bagian dari upaya menjaga kinerja ekuitas tetap stabil dan positif.

Meanwhile, Indonesia's economy demonstrated strong resilience throughout 2025. Official data from Badan Pusat Statistik recorded economic growth of 5.11% year-on-year, higher than the achievement in 2024. The highest growth occurred in the "other services" sector, while from the expenditure side, exports of goods and services contributed the most significantly. Fourth-quarter growth of 5.39% year-on-year further reflected strong domestic demand and sustained economic recovery.

Overall, despite global challenges, Indonesia successfully maintained solid growth momentum in 2025, supported by resilient household consumption, increased investment, and positive export contributions.

Strategic Programs and Policies

During the transition period, the Company maintained its existence through the implementation of precise and measurable strategies. The optimization of available resources remained a key priority to support business development and create sustainable value for stakeholders. Throughout 2025, the Company implemented several strategic initiatives, including:

1. Optimization of resource productivity;
2. Fundamental improvement of business performance to drive revenue growth;
3. Cost efficiency to enhance profitability;
4. Enhancement of service quality to strengthen competitiveness.

Company Performance in 2025

In the third quarter, the Company successfully secured two mining exploration survey management contracts in East Kalimantan, which significantly contributed to equity growth. In the fourth quarter, the Company obtained similar contracts as part of efforts to maintain stable and positive equity performance.

Di sisi lain, muncul potensi kendala berupa rumor mengenai regulasi baru di sektor batubara. Rumor tersebut mendorong sejumlah perusahaan tambang melakukan *sell-off* stok batubara pada kuartal keempat, sehingga mempersempit peluang bagi Perseroan untuk melakukan *short trading* di pasar. Meski demikian, Perseroan tetap fokus pada strategi yang adaptif untuk menghadapi dinamika pasar dan memitigasi risiko terkait.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,04 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar 678,86% atau Rp1,78 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp262,50 juta. Sehingga pada tahun ini Perseroan membukukan laba bersih pada tahun 2025 adalah sebesar Rp410,47 juta. Posisi keuangan Perseroan terdiri dari jumlah aset sebesar Rp4,29 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp3,54 miliar, dan jumlah ekuitas sebesar Rp749,37 juta.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Sebagai organ pengelola, Direksi merumuskan visi, misi, anggaran, strategi, serta kebijakan strategis Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal, termasuk proyeksi ekonomi dan perkembangan industri, sekaligus kondisi internal Perseroan. Untuk mencapai target usaha yang telah ditetapkan, Direksi dibantu oleh tim manajemen lintas fungsi yang menyusun rencana kerja masing-masing unit sebagai turunan dari sasaran strategis yang ditetapkan oleh Direksi.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Untuk memastikan pencapaian tujuan Perseroan, implementasi strategi secara terus-menerus dipantau dan dievaluasi. Direksi secara berkala meninjau perkembangan kinerja sebagai dampak dari penerapan strategi, sekaligus memberikan arahan agar proses implementasi tetap selaras dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu, Direksi melakukan pemantauan menyeluruh untuk memastikan strategi diterapkan secara optimal, serta mengevaluasi hasil pelaksanaan strategi dan kebijakan yang telah dijalankan.

Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,04 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar 678,86% atau Rp1,78 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp262,50 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari jasa konsultasi tambang.

On the other hand, potential challenges arose from rumors regarding new regulations in the coal sector. These rumors prompted several mining companies to conduct coal stock sell-offs in the fourth quarter, thereby limiting the Company's short trading opportunities. Nevertheless, the Company remained focused on adaptive strategies to respond to market dynamics and mitigate associated risks.

In 2025, the Company successfully recorded revenue of Rp2.04 billion, representing an increase of 678.86% or Rp1.78 billion compared to Rp262.50 million in 2024. Accordingly, the Company recorded a net profit of Rp410.47 million in 2025. The Company's financial position consisted of total assets amounting to Rp4.29 billion, total liabilities of Rp3.54 billion, and total equity of Rp749.37 million.

Board of Directors' Role in Formulating Strategy and Strategic Policy

As the executive organ, the Board of Directors formulates the Company's vision, mission, budget, strategies, and strategic policies by taking into account both external conditions such as economic projections and industry developments and internal conditions. To achieve the established business targets, the Board of Directors is supported by cross-functional management teams that develop work plans for each unit, aligned with the strategic objectives set by the Board.

Ensuring Strategy Implementation

To ensure the achievement of corporate objectives, the implementation of strategies is continuously monitored and evaluated. The Board of Directors regularly reviews performance developments resulting from strategy implementation and provides direction to ensure alignment with the Company's vision and mission. In addition, comprehensive monitoring is carried out to ensure optimal execution, along with evaluations of the outcomes of implemented strategies and policies.

Comparison Between Achievement and Target

In 2025, the Company successfully recorded revenue of Rp2.04 billion, representing an increase of 678.86% or Rp1.78 billion compared to Rp262.50 million in 2024. This increase was primarily attributable to higher revenue generated from mining consultancy services.



Kendala yang Dihadapi

Perseroan masih menghadapi tantangan signifikan, termasuk berakhirnya cadangan batubara dan kontrak kerja sama dengan mitra bisnis, yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan telah merencanakan perubahan bidang usaha dan berhasil mencapai beberapa kesepakatan strategis guna mendukung upaya transformasi tersebut.

Prospek Usaha

Prospek pertumbuhan ekonomi tahun 2026, secara global diperkirakan IMF mencapai 3,1%, yaitu lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2025 sebesar 3,4%. Inflasi global diperkirakan kembali meningkat menjadi sekitar 4,4% pada tahun 2026 seiring naiknya harga energi dan meningkatnya ekspektasi inflasi di berbagai negara.

Seiring dengan habisnya cadangan batubara (*mine out*), Perseroan mengambil langkah proaktif dengan menjajaki peluang bisnis baru yang lebih efisien, produktif, dan berkelanjutan. Upaya ini mencakup identifikasi sektor usaha yang potensial, evaluasi kemitraan strategis, serta pengembangan model bisnis yang adaptif terhadap tren industri dan kebutuhan pasar. Dalam kerangka pengembangan jangka panjang, Perseroan terus menajamkan rencana transformasi menuju *Holding Company*, yang tidak hanya menjadi fondasi untuk diversifikasi bisnis, tetapi juga memastikan kelangsungan operasional, peningkatan nilai pemegang saham, serta penciptaan dampak positif yang berkesinambungan bagi pemangku kepentingan. Dengan strategi ini, Perseroan menempatkan diri pada posisi yang lebih fleksibel dan siap menghadapi dinamika pasar di masa depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai organ utama dalam tata kelola perusahaan, Direksi menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan dengan komitmen tinggi terhadap praktik yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Direksi secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh kegiatan bisnis. Perseroan terus menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan regulator, serta ketentuan terkait lainnya sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik. Prinsip-prinsip ini menjadi fondasi terbentuknya budaya tata kelola yang kuat, memungkinkan Perseroan menjalankan bisnis secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Obstacles Faced

The Company continues to face significant challenges, including the depletion of coal reserves and the expiration of cooperation agreements with business partners, which may potentially affect business continuity. To address these challenges, the Company has planned a business transformation and successfully reached several strategic agreements to support this initiative.

Business Prospects

According to the IMF, global economic growth in 2026 is projected to reach 3.1%, lower than the 3.4% growth recorded in 2025. Meanwhile, global inflation is expected to rise again to approximately 4.4% in 2026, driven by higher energy prices and increasing inflation expectations across various countries.

Following the depletion of coal reserves (*mine-out*), the Company has taken proactive steps to explore new business opportunities that are more efficient, productive, and sustainable. These efforts include identifying potential sectors, evaluating strategic partnerships, and developing adaptive business models aligned with industry trends and market demands. As part of its long-term development, the Company continues to refine its transformation plan toward becoming a holding company. This transformation is expected to support business diversification, ensure operational continuity, enhance shareholder value, and create sustainable positive impacts for stakeholders.

Implementation of Good Corporate Governance

As the primary governing body, the Board of Directors carries out the management function with a strong commitment to sustainable practices. The principles of Good Corporate Governance (GCG) are consistently integrated into all business activities. The Company maintains compliance with applicable laws, regulations, and regulatory requirements as part of its governance framework. These principles form the foundation of a strong governance culture, enabling the Company to operate sustainably, enhance competitiveness, and create added value for stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan Direksi saat ini terakhir ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang diselenggarakan pada 19 Oktober 2023.

Apresiasi dan Penutup

Kami, atas nama Direksi, ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh karyawan dan mitra kerja atas kerja sama, komitmen, dan kepercayaan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang senantiasa mendukung Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dukungan serta kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan menjadi faktor penting bagi keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan, khususnya di tengah tantangan yang mungkin dihadapi di masa mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The current composition was last established based on the resolution of the shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 19, 2023.

Appreciation and Closing

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to all employees and business partners for their cooperation, commitment, and trust. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their continuous supervision and guidance. The support and trust of all stakeholders remain key factors in enabling the Company to sustain growth, particularly in navigating future challenges.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Calvin Lutvi

Direktur Utama
President Directors



Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Artha Mahiya Investama Tbk Tahun 2025

Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors on 2025 Annual and Sustainability Report PT Artha Mahiya Investama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Artha Mahiya Investama Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Artha Mahiya Investama Tbk has been fully disclosed, and we assume full responsibility for the accuracy and completeness of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Juli 2026
Jakarta, July 2026

Endru Adhikara
Komisaris
Commissioner

Mohammad Rafil Perdana
Komisaris Utama
President Commissioner

Ahmad Ali Fahmi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pandu Andakara
Direktur
Director

Calvin Lutvi
Direktur Utama
President Director

Mohammad Adil Triansyah
Direktur
Director

"Halaman ini sengaja dikosongkan."
"This page is intentionally left blank."



03

Profil Perusahaan

Company Profile





Informasi Umum Perusahaan

General Information of the Company

Nama Perusahaan Company Name [C.2]	PT Artha Mahiya Investama Tbk.	
Tanggal Pendirian Founding Date	Berdiri pada tanggal 7 Mei 1997. Established on May 7, 1997.	
Bidang Usaha Line of Business [C.4]	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan yang berkaitan dengan itu, salah satunya adalah perdagangan batubara. Wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels and related activities, including coal trading.	
Bentuk Badan Hukum dan Status Perusahaan Legal Entity Form and Company Status	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka Limited Liability Company, Public Company	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	Akta Pendirian No. 24 tanggal 7 Mei 1997, yang dibuat dihadapan Drs. Hanifa Halim, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7398.HT.01.01. TH.97 tanggal 31 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tambahan No. 1232 tanggal 14 Februari 1998. Deed of Establishment No. 24 dated May 7, 1997, made before Drs. Hanifa Halim, S.H, a Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-7398.HT.01.01.TH.97 dated July 31, 1997 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Supplement No. 1232 dated February 14, 1998.	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp44.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan Issued Capital	Rp11.000.000.000,-	
Kode Perdagangan Saham Stock Trading Code	AIMS	
Tanggal Pencatatan Perdana Saham di Bursa Saham Date of Initial Stock Listing on the Stock Exchange	21 Juli 2001 di Bursa Efek Indonesia (BEI) July 21, 2001 on the Indonesia Stock Exchange (IDX)	
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	220.000.000 lembar 220,000,000 sheets	
Lokasi Tambang Mining Location	Desa Petangis, Kec. Batu Engau, Kab. Paser, Provinsi Kalimantan Timur	
Alamat Kantor dan Kontak Office Address and Contact [C.2]	Jalan Cipaku 1 No. 3, Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Telepon / Telephone : (+62 21) 7221279	Surel / Email : info@aimsinvestama.com Situs / Web : www.aimsinvestama.com

Informasi Tentang Aksi Korporasi

Perseroan telah melakukan perubahan nama dari PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk menjadi PT Artha Mahiya Investama Tbk sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 62 tanggal 29 April 2024. Perubahan nama tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0025433.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 30 April 2024.

Information on Corporate Action

The Company changed its name from PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk to PT Artha Mahiya Investama Tbk, as set forth in Deed No. 62 dated April 29, 2024. The change of name has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision No. AHU-0025433.AH.01.02.Year 2024 dated April 30, 2024.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



PT Artha Mahiya Investama Tbk ("Perseroan") berdiri dengan nama PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk adalah perusahaan hasil merger antara PT Akbar Indo Makmur (berdiri pada tanggal 7 Mei 1997) dengan PT Stimec International (berdiri pada tahun 1957) berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 7 Mei 1997, yang dibuat dihadapan Drs. Hanifa Halim, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7398.HT.01.01.TH.97 tanggal 31 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tambahan No. 1232 tanggal 14 Februari 1998.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dituangkan dalam Akta No. 24 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., SPN., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

PT Artha Mahiya Investama Tbk (the "Company") was originally established under the name PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, resulting from the merger between PT Akbar Indo Makmur (established on May 7, 1997) and PT Stimec International (established in 1957). The establishment was formalized under Deed of Establishment No. 24 dated May 7, 1997, drawn up before Drs. Hanifa Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter No. C2-7398. HT.01.01.TH.97 dated July 31, 1997, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16, Supplement No. 1232 dated February 14, 1998.

On July 21, 2001, PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk officially became a public company following the implementation of an initial public offering (IPO) of 40,000,000 shares, resulting in a total of 110,000,000 shares being listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dituangkan dalam Akta No. 24 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., SPN., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0063603 tanggal 1 Juli 2016. Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan kembali mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 18 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0453609 tanggal 27 September 2021.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. menjadi PT Artha Mahiya Investama Tbk. sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 62 tanggal 29 April 2024. Perubahan nama tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0025433.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 30 April 2024.

The Articles of Association have been amended from time to time, among others as set forth in Deed No. 24 dated June 29, 2016, drawn up before Mina Ng, S.H., SPN., M.Kn., Notary in Jakarta, which was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acknowledgment Letter of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0063603 dated July 1, 2016. Subsequently, the Articles of Association were amended again as set forth in Deed No. 18 dated August 31, 2021, drawn up before Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, and reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0453609 dated September 27, 2021.

In 2024, a change of name was carried out from PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk to PT Artha Mahiya Investama Tbk, as set forth in Deed No. 62 dated April 29, 2024. The change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision No. AHU-0025433.AH.01.02.Year 2024 dated April 30, 2024.

Peristiwa Penting atau Perubahan Signifikan

Significant Events or Significant Changes [C.6]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat peristiwa penting atau perubahan signifikan yang berpengaruh terhadap Perseroan

Throughout 2025, there were no material events or significant changes that had an impact on the Company.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan untuk Mencapai Keberlanjutan

Company Vision, Mission, and Values for Achieving Sustainability [C.1]

Direksi bersama Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penelaahan terhadap visi dan misi Perseroan agar selaras dengan target Rencana Jangka Panjang Perseroan. Penelaahan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika industri, tantangan usaha, serta peluang pertumbuhan Perseroan di masa depan.

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, has reviewed the Company's vision and mission to ensure alignment with the Company's Long-Term Plan. This review was conducted by taking into account industry dynamics, business challenges, as well as the Company's future growth opportunities.

VISI Vision

Perusahaan *Holding* yang dinamis dan terdepan untuk meraih peluang investasi dalam upaya berpartisipasi aktif pada laju perekonomian Indonesia

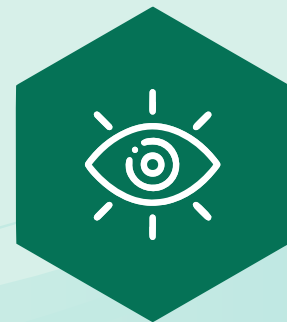
A dynamic and leading holding company to seize investment opportunities in an effort to actively participate in the pace of Indonesia's economy



MISI Mission

Menjadi sarana inkubator bagi perusahaan skala menengah untuk bertumbuh berkembang sejalan dengan visi Perusahaan.

To serve as an incubator for medium-scale companies to grow and develop in line with the Company's vision.



NILAI PERUSAHAAN Company Value

- Integritas**
Integrity
- Komitmen**
Commitment
- Kerjasama tim**
Teamwork
- Mempercayaikan dan menghormati**
Trusting and respecting
- Menciptakan nilai tambah melalui inovasi dan kinerja yang sempurna**
Creating added value through innovation and excellent performance
- Perbaikan dan belajar terus menerus**
Continuous improvement and learning





Bidang Usaha, Produk, dan Layanan Jasa

Line of Business, Product, and Services [C.4]

PT Artha Mahiya Investama Tbk semula menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Seiring dengan dinamika industri dan hasil kajian strategis yang dilakukan oleh manajemen, Perseroan kemudian melakukan penyesuaian arah bisnis dengan memfokuskan kegiatan usaha pada sektor energi, khususnya perdagangan batubara. Penetapan fokus tersebut didasarkan pada prospek industri energi yang masih menjanjikan, mengingat batubara tetap menjadi salah satu sumber energi utama bagi banyak negara, termasuk Indonesia yang merupakan salah satu eksportir batubara terbesar di dunia.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memusatkan operasional pada perdagangan batubara, baik untuk pasar domestik maupun internasional. Produk utama Perseroan berupa batubara dengan beragam spesifikasi dan tingkat nilai kalori yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Batubara yang diperdagangkan oleh Perseroan memenuhi standar teknis yang dibutuhkan oleh berbagai sektor industri, termasuk pembangkit listrik, industri manufaktur, serta sektor-sektor terkait lainnya.

Selanjutnya, dalam menghadapi tantangan jangka panjang seperti keterbatasan cadangan batubara (*mine out*) serta berakhirnya kerja sama dengan mitra usaha tertentu, Perseroan secara proaktif melakukan evaluasi terhadap keberlanjutan dan penguatan model bisnis yang dijalankan. Hingga saat ini, Perseroan masih menjalankan kegiatan usaha di bidang *trading* batubara sebagai upaya menjaga kinerja operasional dan mempertahankan posisi ekuitas tetap positif.

Sejalan dengan strategi pengembangan jangka panjang, Perseroan melakukan kajian terhadap peluang diversifikasi usaha dan pengembangan struktur bisnis, termasuk rencana penguatan peran Perseroan sebagai *Holding* Investasi. Dalam rangka pelaksanaan strategi tersebut, Perseroan saat ini berada dalam proses persiapan dan pelaksanaan aksi korporasi berupa rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD/*right issue*), serta melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap sejumlah perusahaan sasaran.

Seluruh proses tersebut masih berada dalam tahap kajian, negosiasi, serta pelaksanaan uji tuntas (*due diligence*) yang lebih ketat, dan akan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [F.29]

PT Artha Mahiya Investama Tbk initially conducted business activities in the general trading sector as stipulated in its Articles of Association. In line with industry dynamics and the results of strategic assessments carried out by management, the Company subsequently adjusted its business direction by focusing its operations on the energy sector, particularly coal trading. This strategic focus was determined based on the favorable outlook of the energy industry, considering that coal remains one of the primary energy sources for many countries, including Indonesia, which is one of the world's largest coal exporters.

In carrying out its business activities, the Company concentrates its operations on coal trading for both domestic and international markets. The Company's main products consist of coal with various specifications and calorific values tailored to market demand. The coal traded by the Company meets the technical standards required by various industrial sectors, including power generation, manufacturing, and other related industries.

Furthermore, in addressing long-term challenges such as the depletion of coal reserves (*mine out*) and the expiration of cooperation with certain business partners, the Company has proactively conducted evaluations of the sustainability and strengthening of its existing business model. To date, the Company continues to operate in the coal trading business as an effort to maintain operational performance and preserve a positive equity position.

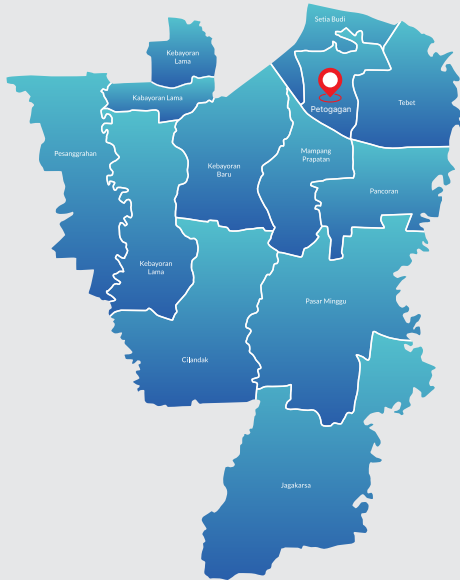
In line with its long-term development strategy, the Company has conducted assessments of business diversification opportunities and business structure development, including plans to strengthen its role as an Investment Holding Company. In implementing this strategy, the Company is currently in the preparation and execution stages of a corporate action in the form of a proposed Rights Issue (Pre-Emptive Rights Issue), as well as undertaking initial explorations and evaluations of several potential target companies.

All of these processes remain at the assessment, negotiation, and enhanced due diligence stages and will be carried out by prioritizing the principles of prudence, good corporate governance, and compliance with prevailing laws and regulations. [F.29]

Wilayah Operasional

Operational Area [C.3]

Peta Jakarta Selatan
South Jakarta Map



Jl. Cipaku 1 No.3 , Petogogan Village, Kebayoran Baru Subdistrict, South Jakarta.

Peta Kalimantan Timur
East Kalimantan Map



Petangis Village, Batu Engau Subdistrict, Paser Regency, East Kalimantan Province.

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Association [C.5]

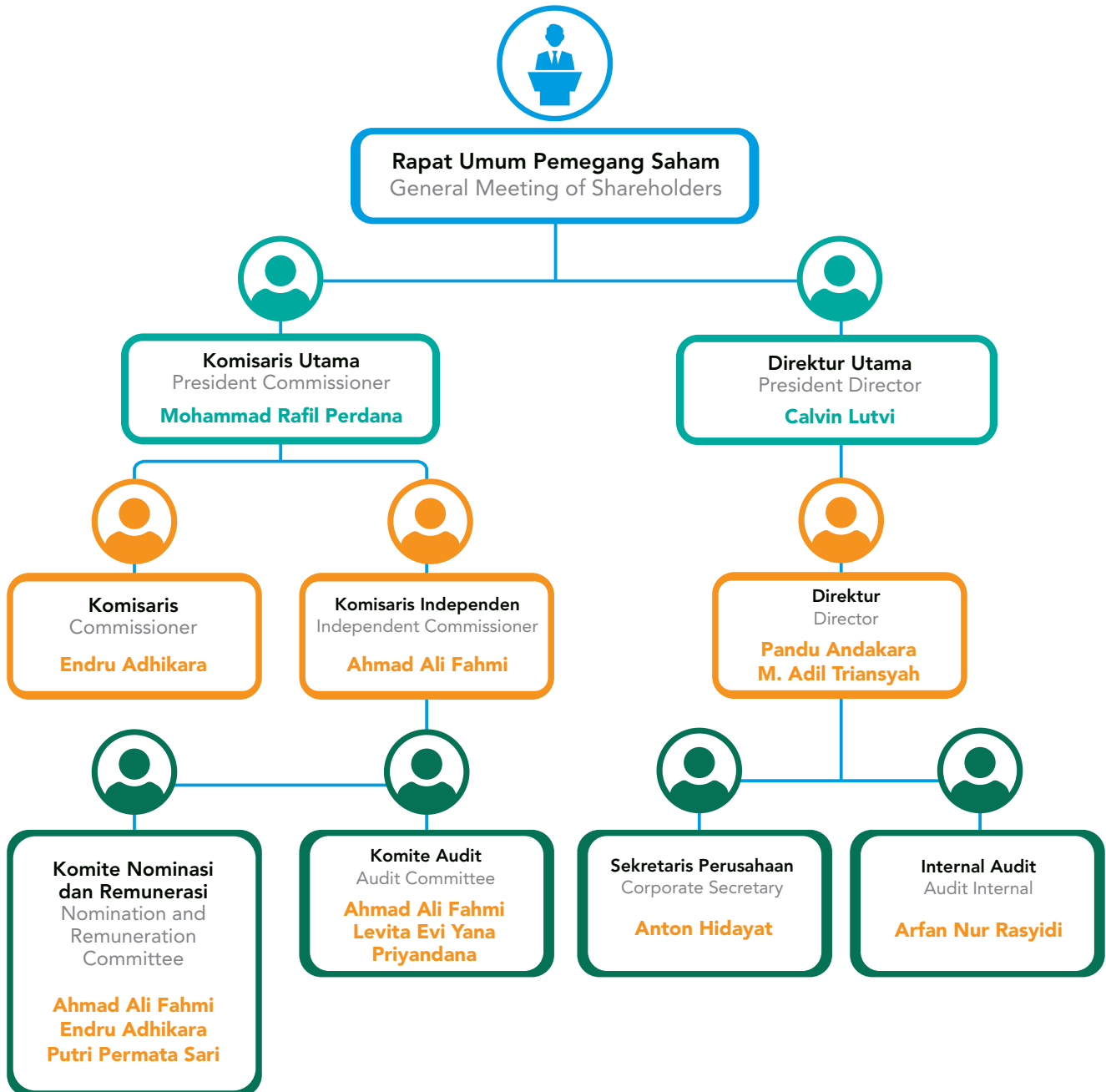
Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum tergabung dalam asosiasi industri atau yang lainnya baik skala nasional maupun internasional.

As of the end of 2025, the Company was not affiliated with any industry associations or other organizations, either at the national or international level.



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes to the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Sepanjang tahun 2025 dan setelah periode tahun buku 2025 sampai dengan terbitnya Laporan ini, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2025 and subsequent to the end of the 2025 financial year up to the issuance of this Report, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile





Mohammad Rafil Perdana

Komisaris Utama
President Commissioner

 Usia
Age
37 Tahun | Year

 Kewarganegaraan
Nationale
Indonesia | Indonesian

Periode Jabatan: 19 Oktober 2023 - 18 Oktober 2028.

Term of Office: October 19, 2023 - October 18, 2028.

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 58 tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	Deed of the Company's Extraordinary GMS Minutes No. 58, dated October 19, 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (2011) dan Bachelor of Business Management, University of Queensland (2011).	Earned a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia (2011) and a Bachelor of Business Management from the University of Queensland (2011).
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Staf Khusus Menteri Perhubungan pada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2025 - sekarang), Staf Khusus Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (2024 - 2025), Komisaris Utama PT Artha Mahiya Investama Tbk (2023 - sekarang), Komisaris PT Bumi Petangis (2021 - sekarang), sebagai Direktur PT Borneo Marine Services (2012 - sekarang), sempat menjabat sebagai COO PT Persija Jaya Jakarta (2016 - 2018), dan Direktur Utama PT Borneo Trans Pasific (2012 - 2018).	Currently serves as Special Staff to the Minister of Transportation at the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2025 - present), Special Staff to the Chairman of the People's Consultative Assembly (2024 - 2025), President Commissioner of PT Artha Mahiya Investama Tbk (2023 - present), and Commissioner of PT Bumi Petangis (2021 - present). Previously served as Director of PT Borneo Marine Services (2012 - present), Chief Operating Officer (COO) of PT Persija Jaya Jakarta (2016 - 2018), and President Director of PT Borneo Trans Pasific (2012 - 2018).
Rangkap Jabatan di Perseroan <i>Concurrent Positions within the Company</i>	Tidak ada	None
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain <i>Concurrent Positions in Other Companies</i>	Di perusahaan lain, saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Petangis (sejak 2021) dan sebagai Direktur PT Borneo Marine Services (sejak 2012).	In other companies, he currently serves as Commissioner of PT Bumi Petangis (since 2021) and Director of PT Borneo Marine Services (since 2012).
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan utama dan pengendali, yaitu PT Aims Indo Investama.	He has an affiliated relationship with the principal and controlling shareholder, namely PT Aims Indo Investama.



Endru Adhikara

Komisaris
Commissioner



Usia
Age
33 Tahun | Year



Kewarganegaraan
Nationale
Indonesia | Indonesian

Periode Jabatan: 19 Oktober 2023 - 18 Oktober 2028.

Term of Office: October 19, 2023 - October 18, 2028

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 58 tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	Deed of the Company's Extraordinary GMS Minutes No. 58, dated October 19, 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Paramadina (2015).	Earned a Bachelor's degree in Economics from Paramadina University (2015).
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Komisaris PT Artha Mahiya Investama Tbk (2023 – sekarang), Direktur PT Ares Enkara Danadyakasa (2020 - sekarang) dan Direktur PT Arga Mas Murni (2017 - 2021).	Currently serves as Commissioner of PT Artha Mahiya Investama Tbk (2023 - present), Director of PT Ares Enkara Danadyakasa (2020 - present), and previously served as Director of PT Arga Mas Murni (2017 - 2021).
Rangkap Jabatan di Perseroan <i>Concurrent Positions within the Company</i>	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi (2024 - sekarang).	Serves as a Member of the Nomination and Remuneration Committee (2024 - present).
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain <i>Concurrent Positions in Other Companies</i>	Di perusahaan lain, saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur PT Ares Enkara Danadyakasa (sejak 2020).	In other companies, he currently serves as Director of PT Ares Enkara Danadyakasa (since 2020).
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's principal and controlling shareholders.

Ahmad Ali Fahmi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia
Age
39 Tahun | Year



Kewarganegaraan
Nationale
Indonesia | Indonesian

Periode Jabatan: 19 Oktober 2023 - 18 Oktober 2028.

Term of Office: October 19, 2023 - October 18, 2028



Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 58 tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	Deed of the Company's Extraordinary GMS Minutes No. 58, dated October 19, 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Hukum Universitas Gadjah Mada (2009).	Earned a Bachelor of Laws degree from Universitas Gadjah Mada (2009).
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Staf Khusus Menteri pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2024 - sekarang), Komisaris Independen PT Artha Mahiya Investama Tbk (2023 - sekarang), Founder & Partner di Brawijaya Advisor Group (2021 - sekarang), Partner di Brawijaya and Partners Law Firm (2016 - 2021), Lawyer & Legal Consultant S&B (Shella A Salomo), Lawyer Arie Hutagalung and Partner Law Firm (2011), dan Founder Kantor Bantuan Hukum Wimaya (LBH) Pembangunan Yogyakarta University (2009 - 2011).	Currently serves as Special Staff to the Minister at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2024 –present), Independent Commissioner of PT Artha Mahiya Investama Tbk (2023 - present), and Founder & Partner of Brawijaya Advisor Group (2021 - present). Previously served as Partner at Brawijaya and Partners Law Firm (2016 - 2021), Lawyer & Legal Consultant at S&B (Shella A. Salomo), Lawyer at Arie Hutagalung and Partner Law Firm (2011), and Founder of the Legal Aid Office Wimaya (LBH) of Pembangunan Yogyakarta University (2009 - 2011).
Rangkap Jabatan di Perseroan <i>Concurrent Positions within the Company</i>	Ketua Komite Audit (2023 - sekarang) serta Ketua Komite Nominasi & Remunerasi (2024 - sekarang).	Serves as Chairman of the Audit Committee (2023 - present) and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (2024 - present).
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain <i>Concurrent Positions in Other Companies</i>	Di perusahaan lain, saat ini Beliau menjabat sebagai Founder & Partner di Brawijaya Advisor Group (sejak 2021).	In other companies, he currently serves as Founder & Partner of Brawijaya Advisor Group (since 2021).
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's principal and controlling shareholders.



Profil Direksi

Board of Director's Profile





Calvin Lutvi

Direktur Utama
President Director



Usia
Age
36 Tahun | Year



Kewarganegaraan
Nationale
Indonesia | Indonesian

Periode Jabatan: 19 Oktober 2023 - 18 Oktober 2028.

Term of Office: October 19, 2023 - October 18, 2028.

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 58 tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	Deed of the Company's Extraordinary GMS Minutes No. 58, dated October 19, 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Bisnis dan Manajemen, Universitas Bina Nusantara.	Earned a Bachelor's degree in Business and Management from Bina Nusantara University.
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Direktur Utama PT Artha Mahiya Investama Tbk (2023 – sekarang), Komisaris PT Lima Dua Lima Tiga Tbk "LUCY" (2021 - 2022), CEO & Co. Founder Star Pacific Capital Pte. Ltd (2016 - 2019), Komisaris PT Sinar Pasific Marine (2010 - 2015), dan Presiden Direktur PT Sinar Pasific Energi (2010 - 2015).	Currently serves as President Director of PT Artha Mahiya Investama Tbk (2023 - present), Chief Executive Officer (CEO) & Co-Founder of Star Pacific Capital Pte. Ltd. (2016 - 2019), Commissioner of PT Sinar Pasific Marine (2010 - 2015), and President Director of PT Sinar Pasific Energi (2010 - 2015). Previously served as Commissioner of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk ("LUCY") (2021 - 2022).
Rangkap Jabatan di Perseroan <i>Concurrent Positions within the Company</i>	Tidak ada	None
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain <i>Concurrent Positions in Other Companies</i>	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's principal and controlling shareholders.



Pandu Andakara

Direktur
Director



Usia
Age
37 Tahun | Year



Kewarganegaraan
Nationale
Indonesia | Indonesian

Periode Jabatan: 19 Oktober 2023 - 18 Oktober 2028.

Term of Office: October 19, 2023 - October 18, 2028

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 58 tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	Deed of the Company's Extraordinary GMS Minutes No. 58, dated October 19, 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Fisika dari Institut Teknologi Bandung (2012).	Earned a Bachelor's degree in Physics from Institut Teknologi Bandung (2012).
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Direktur PT Artha Mahiya Investama Tbk (2023 – sekarang), Senior Exploration and Production Manager di PT Nuansa Sakti Kencana (2021 - sekarang). Sebelumnya, Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Junior Project Manager di PT Cikondang Kencana Prima (2015 - 2020) dan Senior Business Development Manager di PT Bayanaka Mas Konsultan (2012 - 2015).	Currently serves as Director of PT Artha Mahiya Investama Tbk (2023 - present) and Senior Exploration and Production Manager at PT Nuansa Sakti Kencana (2021 - present). Previously held positions as Junior Project Manager at PT Cikondang Kencana Prima (2015 - 2020) and Senior Business Development Manager at PT Bayanaka Mas Konsultan (2012 - 2015).
Rangkap Jabatan di Perseroan <i>Concurrent Positions within the Company</i>	Tidak ada	None
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain <i>Concurrent Positions in Other Companies</i>	Di perusahaan lain, saat ini Beliau menjabat sebagai Senior Exploration and Production Manager di PT Nuansa Sakti Kencana (sejak 2021).	In other companies, he currently serves as Senior Exploration and Production Manager at PT Nuansa Sakti Kencana (since 2021).
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's principal and controlling shareholders.

Mohammad Adil Triansyah

Direktur
Director



Usia
Age
33 Tahun | Year



Kewarganegaraan
Nationale
Indonesia | Indonesian

Periode Jabatan: 19 Oktober 2023 - 18 Oktober 2028.

Term of Office: October 19, 2023 - October 18, 2028



Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 58 tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.	Deed of the Company's Extraordinary GMS Minutes No. 58, dated October 19, 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Manajemen Kuliner (Operasi Kuliner), KDU University College Utrapolis, Glenmarie, Selangor, Malaysia (2014 - 2017), Diploma in Culinary Art (Grand Diplôme) Le Cordon Bleu Paris, France (2012 - 2013).	Earned a Bachelor's degree in Culinary Management (Culinary Operations) from KDU University College Utrapolis, Glenmarie, Selangor, Malaysia (2014 - 2017), and a Diploma in Culinary Arts (Grand Diplôme) from Le Cordon Bleu, Paris, France (2012 - 2013).
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Sekretaris LAZ & Waqf Assalam Fil Alamin (2022 - sekarang), Co-Founder PT Cisanggiri Boga Bersaudara (South Coffee) (2021 - sekarang), Founder PT Payuladda Lima Indonesia (Namara Catering) (2018 - sekarang), Chief Executive Officer di PT Assalam Fil Alamin (Asfa Travel) (2022 - sekarang), Chief Executive Officer di PT Deli Boga Rasa (2017 - 2021), dan Chief Executive Officer di PT Multi Boga Makmur (2015 - 2017).	Currently serves as Secretary of LAZ & Waqf Assalam Fil Alamin (2022 - present), Co-Founder of PT Cisanggiri Boga Bersaudara (South Coffee) (2021 - present), Founder of PT Payuladda Lima Indonesia (Namara Catering) (2018 - present), Chief Executive Officer of PT Assalam Fil Alamin (Asfa Travel) (2022 - present), Chief Executive Officer of PT Deli Boga Rasa (2017 - 2021), and Chief Executive Officer of PT Multi Boga Makmur (2015 - 2017).
Rangkap Jabatan di Perseroan <i>Concurrent Positions within the Company</i>	Tidak ada	None
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain <i>Concurrent Positions in Other Companies</i>	Di Perusahaan lain, saat ini Beliau menjabat sebagai Sekretaris LAZ & Waqf Assalam Fil Alamin (sejak 2022), sebagai Co-Founder PT Cisanggiri Boga Bersaudara (South Coffee) (sejak 2021), dan sebagai Founder PT Payuladda Lima Indonesia (Namara Catering) (sejak 2018).	In other companies, she currently serves as Secretary of LAZ & Waqf Assalam Fil Alamin (since 2022), Co-Founder of PT Cisanggiri Boga Bersaudara (South Coffee) (since 2021), and Founder of PT Payuladda Lima Indonesia (Namara Catering) (since 2018).
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's shareholders.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek strategis Perseroan sebagai *enabler* bisnis, sehingga kecukupan jumlah serta kompetensi yang dimiliki menjadi hal yang perlu diperhatikan secara berkelanjutan.

Demografi Karyawan [C.3]

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 4 karyawan sama dengan dengan jumlah karyawan pada 31 Desember 2024. Untuk informasi lebih *detail* mengenai demografi karyawan, disajikan dalam tabel-tabel berikut ini.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan (orang)

Number of Employees by Position Level (persons)

Tingkat Jabatan Position Level	2023	2024	2025	Komposisi 2025 2025 Composition
Direktur Director	3	3	3	75%
General Manager General Manager	1	1	1	25%
Jumlah Total	4	4	4	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Number of Employees by Education Level (persons)

Tingkat Pendidikan Education Level	2023	2024	2025	Komposisi 2025 2025 Composition
Sarjana Strata 1 Bachelor's Degree	4	4	4	100%
Jumlah Total	4	4	4	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia (orang)

Number of Employees by Age Group (persons)

Jenjang Usia Age Group	2023	2024	2025	Komposisi 2025 2025 Composition
31 - 40 tahun 31 - 40 years old	3	3	3	75%
41 - 50 tahun 41 - 50 years old	1	1	1	25%
Jumlah Total	4	4	4	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan (orang)

Number of Employees by Employment Status (persons)

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023	2024	2025	Komposisi 2025 2025 Composition
Tetap Permanent	4	4	4	100%
Kontrak Contract	-	-	-	-
Jumlah Total	4	4	4	100%

Human Resources (HR) constitute one of the Company's strategic aspects as a business enabler; therefore, the adequacy of both the number of employees and their competencies is continuously taken into consideration.

Employee Demographics [C.3]

As of December 31, 2025, the Company employed a total of 4 employees, unchanged from the number recorded as of December 31, 2024. More detailed information regarding employee demographics is presented in the following tables.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Number of Employees by Gender (persons)

Jenis Kelamin Gender	2023	2024	2025	Komposisi 2025 2025 Composition
Laki-laki Male	4	4	4	100%
Perempuan Female	-	-	-	-
Jumlah Total	4	4	4	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2025

Number of Employees by Position Level and Gender in 2025

Level Jabatan Position Level	Jenis Kelamin Gender			
	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Karyawan (orang) Employees (persons)	Persentase (%) Percentage (%)	Karyawan (orang) Employees (persons)	Persentase (%) Percentage (%)
Entry-level	-	-	-	-
Mid-level	-	-	-	-
Senior-level	1	-	-	-
Executive-level	3	100%	-	-
Jumlah Total	4	100%	-	-

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin, Level Jabatan dan Usia (orang)

Number of Employees by Gender, Position Level and Age (persons)

Usia (tahun) Age (Years)	Level Jabatan Position Level								Jumlah Total
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki (Male)	Perempuan (Male)	Laki-Laki (Male)	Perempuan (Male)	Laki-Laki (Male)	Perempuan (Male)	Laki-Laki (Male)	Perempuan (Male)	
18-25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35-45	-	-	-	-	1	-	3	-	4
45-55	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-	1	-	3	-	4

Jumlah Karyawan Alih Daya (Outsourcing) (orang)

Number of Outsourced Employees (persons)

Uraian Description	2023	2024	2025
Karyawan Alih Daya Outsourced Employees	-	-	-



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menetapkan kebijakan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapabilitas, loyalitas, produktivitas, dan integritas karyawan secara berkelanjutan. Kebijakan tersebut dirancang untuk memastikan kesiapan SDM dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan serta menghadapi dinamika dan tantangan usaha ke depan. Namun untuk tahun 2025, belum terdapat realisasi pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Perseroan berkomitmen akan melaksanakan program ini di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Training and Competency Development

The Company has established a competency development policy aimed at continuously enhancing employees' capabilities, loyalty, productivity, and integrity. This policy is designed to ensure the readiness of human resources in supporting the achievement of the Company's strategic objectives as well as in addressing future business dynamics and challenges. However, in 2025, there was no realization of employee training and competency development programs. The Company remains committed to implementing such programs in the future in accordance with its needs.

Struktur Grup dan Pemegang Saham Perusahaan

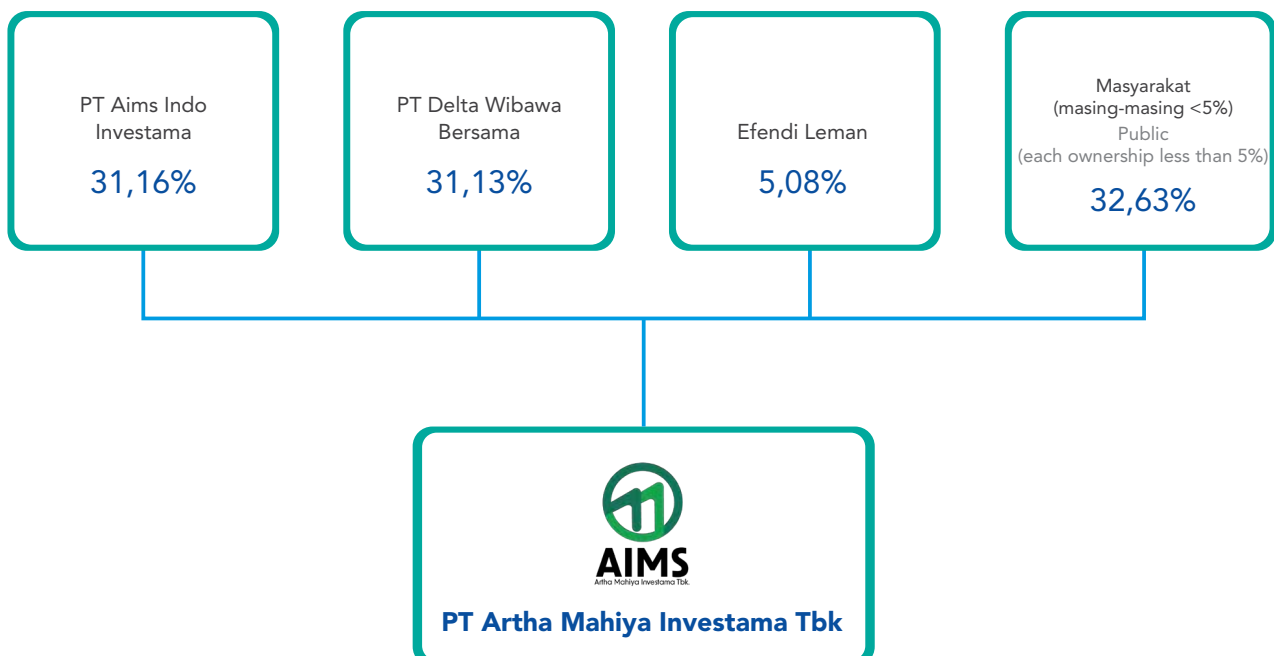
Group Structure and Shareholders of the Company

Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

PT Aims Indo Investama selaku Entitas Induk Perseroan dengan kepemilikan tersebut berstatus sebagai pemegang saham pengendali Perseroan.

Controlling/Principal Shareholder up to the Ultimate Beneficial Owner

PT Aims Indo Investama, as the Company's Parent Entity, holds the status of the Company's controlling shareholder based on its share ownership.



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perseroan belum memiliki entitas anak serta entitas asosiasi sampai dengan akhir tahun 2025.

Subsidiaries and Associated Entities

As of the end of 2025, the Company does not have any subsidiaries or associated entities.

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan

Share Ownership Structure

Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%
Share Ownership with Ownership Percentage of ≥5% and <5%

Tingkat Jabatan Position Level	2024		2025	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan saham 5% atau lebih: Share Ownership of 5% or More:				
PT Aims Indo Investama	169.799.890	77,18%	68.556.991	31,16%
PT Delta Wibawa Bersama	-	-	68.493.151	31,13%
Efendi Leman	-	-	11.155.000	5,08%
Kepemilikan di bawah 5%: Share Ownership of Less Than 5%:				
Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each ownership less than 5%)	50.200.110	22,82%	71.794.858	32,63%
Jumlah Total	220.000.000	100,00%	220.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Uraian Description	2024		2025	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris: Board of Commissioners:				
Mohammad Rafil Perdana	-	-	-	-
Endru Adhikara	-	-	-	-
Ahmad Ali Fahmi	-	-	-	-
Direksi: Board of Directors:				
Calvin Lutvi	-	-	-	-
Pandu Andakara	-	-	-	-
Mohammad Adil Triansyah	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-



Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Uraian Description	Kepemilikan Melalui Ownership Through	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris: Board of Commissioners:		
Mohammad Rafil Perdana	PT Aims Indo Investama	70,00%
Endru Adhikara	-	-
Ahmad Ali Fahmi	-	-
Direksi: Board of Directors:		
Calvin Lutvi	-	-
Pandu Andakara	-	-
Mohammad Adil Triansyah	-	-
Jumlah Total	-	-

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Composition of Shareholders by Classification

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Domestik: Domestic Ownership:			
• Broker Brokers	1	18.000	0,01%
• Individual Domestik Domestic Individuals	1.427	66.611.234	30.28 %
• Individual KITAS Individual KITAS Holders	4	14.038.000	6,38%
• Institusi Domestik Domestic Institutions	8	138.807.942	63,09%
Sub Jumlah Pemodal Domestik Subtotal of Domestic Investors	1.440	219.475.176	99,76%
Kepemilikan Asing: Foreign Ownership:			
• Individual Asing Foreign Individuals	2	514.300	0,23%
• Institusi Asing Foreign Institutions	1	10.500	0,00%
Sub Jumlah Pemodal Domestik Subtotal of Domestic Investors	4	524.800	0,24
Jumlah Total	1.444	219.999.976	100,00

Kronologi Pencatatan Saham Serta Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Share Listing and Issuance and Listing of Other Securities

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tahun 2001, Perseroan telah melakukan aksi korporasi Perusahaan berupa penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdapat pemecahan saham pada tahun 2006. Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

Chronology of Share Listing

In 2001, the Company carried out a corporate action in the form of an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and subsequently conducted a stock split in 2006. Up to the end of 2025, there were no share consolidations (*reverse stock splits*), bonus share issuances, changes in the nominal value of shares, execution of convertible securities, or increases and decreases in capital.

Tabel Pencatatan Saham Perseroan di BEI
Table of the Company's Share Listing on the IDX

No	Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham(lembar) Number of Shares Issued (shares)	Jumlah Akumulasi Saham (lembar) Total Outstanding Shares (shares)	Nilai Nominal per Saham (Rp) Par Value per Share (Rp)
1	20 Juli 2001 July 20, 2001	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering (IPO)	40.000.000	40.000.000	250
2	20 Juli 2001 July 20, 2001	Pencatatan Saham Share Listing	70.000.000	110.000.000	100
3	2 Agustus 2006 August 2, 2006	Pemecahan Saham Stock Split	110.000.000	220.000.000	50

Penerbitan Serta Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya

Perseroan tidak melakukan Penerbitan serta Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya sampai dengan akhir tahun 2025.

Issuance and Listing of Bonds and/or Other Securities

The Company did not carry out any issuance or listing of bonds and/or other securities up to the end of 2025.



Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals and Institutions



Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Uraian <i>Description</i>	KAP Gideon Adi dan Rekan
Nomor Izin Usaha <i>Business License Number</i>	1158/KM.1/2013
Nomor Registrasi SPRINT <i>SPRINT Registration Number</i>	2026030000004110
Alamat <i>Address</i>	Plaza Sentral, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav 47, 7th Floor, RT.10/RW.3, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930.
Telepon <i>Telephone</i>	(+62 21) 5702629
Faksimili <i>Facsimile</i>	(+62 21) 5702137
Surat Elektronik <i>E-mail</i>	contact@mgi-gar.com
Akuntan <i>Public Accountant</i>	William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik <i>Public Accountant License Number</i>	AP.1256
Tahun Audit <i>Audit Year</i>	2025
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Lingkup Penugasan <i>Scope of Audit</i>	Audit Laporan Keuangan Historis Tahun 2025 Audit of the Historical Financial Statements for the Year 2025
Biaya Jasa audit <i>Audit Services Fees</i>	Rp 150.000.000,-
Lingkup Penugasan Lainnya <i>Scope of Other Services</i>	-



Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

Nama Name	PT Sinartama Gunita
Alamat Address	Gedung Menara Tekno Lantai 7, Jl. H. Fachrudin No. 19, Kebon Sirih - Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10250
Telepon Telephone	(+62 21) 392 2332
Faksimili Facsimile	(+62 21) 392 3003
Surat Elektronik E-mail	helpdesk1@sinartama.co.id



Notaris Notary

Nama Name	Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Kompleks Kahfi One Unit 9J, Jl. Moh. Kahfi 1 No. 41 rt/rw 06/01, Cipadak, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630
Telepon Telephone	+62 8118811229
Surat Elektronik E-mail	notariselizabethkarina@gmail.com



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Memasuki tahun buku 2025, perekonomian global menunjukkan tren pemulihan yang moderat, di tengah berlanjutnya berbagai risiko dan ketidakpastian. Di sisi lain, perekonomian nasional tetap tumbuh solid, memberikan fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk melanjutkan strategi pertumbuhan secara berkelanjutan. Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh *The International Monetary Fund* (IMF) menggambarkan kondisi ekonomi global yang relatif stabil meskipun masih diwarnai tantangan ketidakpastian. IMF mencatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 adalah sebesar 3,4%. Dorongan pertumbuhan ini terutama berasal dari investasi teknologi, dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif, serta kemampuan sektor swasta beradaptasi terhadap perubahan kebijakan perdagangan. Meskipun begitu, risiko seperti ketegangan geopolitik serta kemungkinan revisi terhadap ekspektasi teknologi tetap menjadi ancaman terhadap *outlook* global.

Secara spesifik, perekonomian Indonesia menunjukkan performa yang tangguh sepanjang tahun 2025, berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) yang diterbitkan pada Februari 2026. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,11 % secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan capaian 2024, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa lainnya, sementara dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa mencatat pertumbuhan paling signifikan. Selain itu, kinerja triwulan IV-2025 juga menunjukkan akselerasi dengan pertumbuhan 5,39 % dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, mencerminkan kekuatan permintaan domestik serta perbaikan ekonomi yang berkelanjutan.

Gambaran global dan nasional ini menunjukkan bahwa meskipun perekonomian dunia berjalan di tengah berbagai tantangan, Indonesia mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang relatif kuat pada tahun 2025. Kinerja tersebut didukung oleh konsumsi rumah tangga yang solid, investasi yang terus meningkat, serta kontribusi ekspor yang positif, sehingga posisi ekonomi Indonesia tetap kuat bahkan di tengah dinamika global yang beragam.

Entering the 2025 fiscal year, the global economy demonstrated a moderate recovery trend amid continuing risks and uncertainties. On the domestic front, Indonesia's economy remained solid, providing a strong foundation for the Company to pursue sustainable growth strategies. Based on the *World Economic Outlook* (WEO) published by the International Monetary Fund, global economic conditions in 2025 remained relatively stable despite ongoing uncertainties, with growth recorded at 3.4%. This growth was primarily driven by technological investment, accommodative fiscal and monetary policies, and the private sector's adaptability to evolving trade policies. However, risks such as geopolitical tensions and potential revisions to technology expectations continue to pose challenges to the global outlook.

Specifically, Indonesia's economy demonstrated strong resilience throughout 2025. According to official data released by Badan Pusat Statistik in February 2026, Indonesia's economy grew by 5.11% year-on-year, higher than in 2024. The highest growth was recorded in the "other services" sector, while exports of goods and services contributed the most significantly from the expenditure side. Additionally, fourth-quarter 2025 performance showed acceleration with 5.39% growth year-on-year, reflecting strong domestic demand and sustained economic recovery.

Overall, both global and national developments indicate that despite ongoing global challenges, Indonesia successfully maintained relatively strong growth momentum in 2025, supported by resilient household consumption, increasing investment, and positive export contributions.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Industrial Overview

Informasi segmen disajikan sesuai dengan yang tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan berdasarkan PSAK 108, yaitu Segmen Operasi. Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya. Dalam mengevaluasi kinerja kegiatan operasionalnya, Perseroan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu penjualan batubara.

Kinerja Segmen Usaha Penjualan BatuBara

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp2,04 miliar yaitu mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024.

Profitabilitas segmen penjualan barang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Penjualan dan Profitabilitas

Table of Sales and Profitability

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Tingkat Jabatan Position Level	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Persentase Percentage	Nominal Nominal
Pendapatan Revenues	2.044.515.766	262.500.000	678,86%	1.782.015.766
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	-	-	-	-
Laba Kotor Gross Profit	2.044.515.766	262.500.000	678,86%	1.782.015.766
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	100%	100%	-	-

Segment information is presented in accordance with the Company's Financial Statements based on PSAK 108 concerning Operating Segments. A segment is a distinguishable component of the Company engaged either in providing specific products (business segment) or operating within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and returns different from those of other segments. In evaluating its operational performance, the Company has only one reportable segment, namely coal sales.

Coal Sales Business Segment Performance

Throughout 2025, the Company recorded sales of Rp2.04 billion, representing an increase compared to 2024.

The profitability of the goods sales segment is presented in the table below:



Tinjauan Keuangan

Financial Review [C.3]

Tinjauan keuangan merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan yang telah ditinjau dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan sesuai dengan Laporan Audit No. 00132/2.0969/AU.1/05/1256-31/VII/2026 tanggal 7 Juli 2026, dengan opini disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review refers to the Company's Financial Statements, which have been audited by Gideon Adi & Rekan Public Accounting Firm in accordance with Audit Report No. 00132/2.0969/AU.1/05/1256-31/VII/2026, dated July 7, 2026. The auditor expressed an unqualified opinion, stating that the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Persentase Percentage	Nominal Nominal
Aset Lancar Current Assets	159.923.460	14.918.978	971,95%	145.004.482
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.132.658.500	3.856.740.060	7,15%	275.918.440
Jumlah Aset Total Assets	4.292.581.960	3.871.659.03	10,87%	420.922.922
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.391.928.454	1.980.384.307	20,78%	411.544.147
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.151.282.257	1.552.378.053	(25,84%)	(401.095.796)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.543.210.711	3.532.762.360	0,30%	10.448.351
Jumlah Ekuitas Total Equity	749.371.249	338.896.678	121,12%	410.474.571
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.292.581.960	3.871.659.038	10,87%	420.922.922

Jumlah Aset

Nilai aset Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4,29 miliar, nilai ini mengalami Peningkatan 10,87% atau senilai Rp420,92 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,87 miliar. Komposisi Aset Perusahaan di tahun 2025 terdiri dari 3,73% Aset Lancar dan 96,27% Aset Tidak Lancar.

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2025 adalah sebesar Rp159,92 juta yaitu mengalami peningkatan sebesar 971,95% atau senilai Rp145,00 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp14,92 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kas dan bank serta pajak dibayar di muka.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2025 adalah sebesar Rp4,13 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar 7,15% atau Rp275,92 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,86 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset pajak tangguhan.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp3,54 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar 0,30% atau Rp10,45 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,53 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,39 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar 20,78% atau Rp411,54 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,98 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada utang pajak dan beban masih harus dibayar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,51 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 25,84% atau Rp401,10 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,55 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan utang lain-lain.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp749,37 juta, yaitu mengalami peningkatan sebesar 121,12% atau Rp410,47 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp338,90 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya perbaikan kinerja sehingga memperkuat nilai ekuitas Perseroan.

Total Assets

The Company's total assets as of 31 December 2025 amounted to Rp4.29 billion, representing an increase of 10.87% or Rp420.92 million compared to Rp3.87 billion in the previous year. The composition of the Company's assets in 2025 consisted of 3.73% current assets and 96.27% non-current assets.

Current Asset

Current assets in 2025 amounted to Rp159.92 million, representing an increase of 971.95% or Rp145.00 million compared to Rp14.92 million in 2024. This increase was primarily attributable to higher cash and bank balances as well as prepaid taxes.

Non-Current Asset

Non-current assets in 2025 amounted to Rp4.13 billion, representing an increase of 7.15% or Rp275.92 million compared to Rp3.86 billion in 2024. This increase was primarily attributable to higher deferred tax assets.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 amounted to Rp3.54 billion, representing an increase of 0.30% or Rp10.45 million compared to Rp3.53 billion in 2024. This increase was primarily attributable to higher short-term liabilities.

Current Liabilities

Short-term liabilities in 2025 were recorded at Rp2.39 billion, representing an increase of 20.78% or Rp411.54 million compared to Rp1.98 billion in 2024. This increase was primarily attributable to higher tax payables and accrued expenses.

Non-Current Liabilities

Long-term liabilities in 2025 were recorded at Rp1.51 billion, representing a decrease of 25.84% or Rp401.10 million compared to Rp1.55 billion in 2024. This decrease was primarily attributable to lower other payables.

Total Equity

The Company's total equity in 2025 amounted to Rp749.37 million, representing an increase of 121.12% or Rp410.47 million compared to Rp338.90 million in 2024. This increase was primarily attributable to improved business performance, which strengthened the Company's equity position.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Persentase Percentage	Nominal Nominal
Pendapatan Revenues	2.044.515.766	262.500.000	678,86%	1.782.015.766
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	-	-	-	-
Laba Kotor Gross Profit	2.044.515.766	262.500.000	678,86%	1.782.015.766
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	130.337.351	(1.481.558.465)	108,80%	1.611.895.816
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan Total Income Tax Benefit	280.137.220	-	100,00%	280.137.220
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) For The Year	410.474.571	(1.481.558.465)	127,71%	1.892.033.036
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year	410.474.571	(1.481.558.465)	127,71%	1.892.033.036
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Net Profit (Loss) Per Share	1,86	(6,73)	127,64%	8,59

Pendapatan

Perseroan berhasil mencatatkan jumlah pendapatan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp2,04 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar 678,86% atau Rp1,78 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp262,50 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari jasa konsultasi tambang.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terkait penyerahan hasil pekerjaan tambang oleh PT Ansaf Inti Resources dan kerjasama pemasaran dengan PT Agung Perdana Sakti. Seiring dengan habisnya sisa cadangan batubara yang dimiliki maka tidak terdapat beban pokok penjualan pada tahun 2024 dan 2025.

Laba Kotor

Perolehan laba kotor pada tahun 2025 adalah sebesar Rp2,04 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar 678,86% atau Rp1,78 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp262,50 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp130,34 juta, di mana pada tahun sebelumnya Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp262,50 juta.

Revenues

The Company successfully recorded total revenue of Rp2.04 billion in 2025, representing an increase of 678.86% or Rp1.78 billion compared to Rp262.50 million in 2024. This increase was primarily attributable to higher revenue generated from mining consultancy services.

Cost of Revenues

Cost of revenue related to delivery of mining work results by PT Ansaf Inti Resources and marketing collaboration with PT Agung Perdana Sakti. As the remaining coal reserves had been fully depleted, there was no cost of goods sold recorded in both 2024 and 2025.

Gross Profit

Gross profit in 2025 amounted to Rp2.04 billion, representing an increase of 678.86% or Rp1.78 billion compared to Rp262.50 million in 2024. This increase was primarily attributable to higher revenue.

Profit (Loss) Before Tax

Profit before tax for 2025 amounted to Rp130.34 million, whereas in the previous year the Company recorded a loss before tax of Rp262.50 million.

Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan

Jumlah manfaat pajak tahun berjalan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp280,14 juta.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perseroan berhasil membukukan laba bersih pada tahun 2025 adalah sebesar Rp410,47 juta, yaitu mengalami peningkatan sebesar 127,71% atau Rp1,89 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,48 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan Perseroan.

Total Income Tax Benefit

The total current tax benefit in 2025 amounted to Rp280.14 million.

Net Profit (Loss) for the Year

The Company successfully recorded a net profit of Rp410.47 million in 2025, representing an improvement of 127.71% or Rp1.89 billion compared to a net loss of Rp1.48 billion in 2024. This improvement was primarily attributable to the increase in the Company's revenue.

Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Persentase Percentage	Nominal Nominal
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	456.838.347	1.838.385.610	(133,07%)	1.838.385.610
Arus Kas diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(401.095.796)	(1.786.068.660)	(128,96%)	(1.786.068.660)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	55.742.551	52.316.950	1527,23%	52.316.950
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	8.659.749	3.425.601	65,45%	3.425.601
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	64.402.300	55.742.551	643,70%	55.742.551

Jumlah Kas dan Setara Kas pada tahun 2025 adalah sebesar Rp64,40 juta, yaitu mengalami peningkatan sebesar 643,70% atau Rp55,74 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp8,66 juta.

Total Cash and Cash Equivalents in 2025 amounted to Rp64.40 million, representing an increase of 643.70% or Rp55.74 million compared to Rp8.66 million in 2024.



Rasio Keuangan

Financial Ratio

Tabel Rasio Keuangan

Table of Financial Ratio

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)			
Rasio Lancar Current Ratio	%	6,69	0,75
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Ratio of Liabilities to Equity	%	82,54	91,25
Rasio Liabilitas terhadap Aset Ratio of Liabilities to Assets	%	472,82	1.042,43
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)			
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Net Profit (Loss) to Income	%	9,56	(38,27)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas Net Profit (Loss) to Equity	%	54,78	(437,17)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset Net Profit (Loss) to Assets	%	20,08	(564,40)

Kemampuan Membayar Utang

Dalam menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, digunakan indikator berupa rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang secara berkelanjutan.

Rasio likuiditas yang diukur melalui rasio lancar menunjukkan nilai 6,69% pada tahun 2025 dan 0,75% pada tahun 2024. Nilai pada tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 yang menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik.

Sedangkan nilai rasio solvabilitas tahun 2025 yang diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah sebesar 472,82% dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 82,54%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dengan baik.

Debt Service Ability

In assessing the Company's ability to fulfill its financial obligations, indicators such as liquidity and solvency ratios are utilized. The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term obligations, while the solvency ratio indicates its capacity to meet long-term obligations on a sustainable basis.

The liquidity ratio, as measured by the current ratio, stood at 6.69% in 2025 and 0.75% in 2024. The 2025 ratio was higher compared to 2024, indicating that the Company was able to meet its short-term obligations adequately.

Meanwhile, the solvency ratio in 2025, as measured by the debt-to-equity ratio, amounted to 472.82%, while the debt-to-asset ratio was 82.54%. These figures indicate that the Company is capable of fulfilling both its short-term and long-term obligations.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Sebagai salah satu indikator pengelolaan risiko keuangan, tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perseroan dalam meminimalkan risiko terjadinya piutang tidak tertagih. Dalam pengelolaan piutang usaha, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian serta membentuk penyisihan penurunan nilai guna mengantisipasi potensi ketidaktertagihan piutang. Namun demikian, per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki saldo piutang usaha, sehingga tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tidak dapat diukur.

Receivables Turnover Ratio

As one of the indicators of financial risk management, receivables collectibility reflects the Company's ability to minimize the risk of uncollectible receivables. In managing trade receivables, the Company applies prudential principles and establishes allowance for impairment losses to anticipate potential defaults. However, as of December 31, 2024 and December 31, 2025, the Company had no outstanding trade receivables. Therefore, the receivables collectibility level could not be measured.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Kelangsungan bisnis dan pertumbuhan nilai Perseroan harus didukung dengan struktur modal yang baik. Struktur modal merupakan perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada Pemegang Saham dan manfaat pada Pemangku Kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal serta imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan serta efisiensi permodalan Perseroan, serta memperhatikan tingkat profitabilitas masa sekarang dan pertumbuhan masa datang, memperhitungkan proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Perseroan dimungkinkan untuk menyesuaikan pembayaran dividen, mengusulkan penerbitan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Tata kelola modal dapat diukur dengan rasio perbandingan antara imbal hasil terhadap ekuitas (ROE), rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan *gearing ratio*. Dimana *gearing ratio* dihitung dengan membagi utang bersih terhadap total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah kas dan setara kas dari jumlah utang (pinjaman).

The continuity of business and the growth of the Company's value must be supported by a good capital structure. The capital structure is the ratio between liabilities and equity. The Company's objective in managing capital is to sustain its business continuity to provide returns to Shareholders and benefits to other Stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

The Company actively and routinely reviews and manages its capital structure to ensure an optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account future capital needs and the efficiency of the Company's capital, the company takes into account the current profitability and future growth, considering projections of operating cash flows, capital expenditures, and strategic investment opportunities. It may adjust dividend payments, propose the issuance of new shares, or sell assets to reduce debt.

Capital governance can be measured by the ratio of return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), and gearing ratio, where the gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting the amount of cash and cash equivalents from the total debt (loans).



Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure

Perseroan tidak mempunyai ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal sepanjang tahun 2025.

The Company did not have any material commitments related to capital expenditures throughout 2025.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Capital Goods Investments Realized

Pada tahun 2025, jumlah aset tetap Perseroan adalah sebesar Rp11,25 juta dengan tidak terdapat penambahan aset tetap pada tahun 2025.

In 2025, the Company's total fixed assets amounted to Rp11.25 million, with no additions to fixed assets recorded during the year.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Payment

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), pembagian dividen ditetapkan melalui keputusan RUPS Tahunan sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan rekomendasi Direksi, serta hanya dilakukan apabila Perseroan mencatat laba bersih positif. Anggaran Dasar juga mengatur pembagian dividen interim, dengan ketentuan tidak mengurangi kekayaan bersih di bawah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, serta tidak mengganggu pemenuhan kewajiban kepada kreditor maupun kelancaran kegiatan Perseroan. Dividen interim ditetapkan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dan jika Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh Pemegang Saham, dengan tanggung jawab tanggung renteng Direksi dan Dewan Komisaris bila pengembalian tidak dapat dilakukan.

Perseroan berencana membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dengan memperhatikan kondisi keuangan secara berkelanjutan. Besaran dividen ditentukan berdasarkan laba tahun buku bersangkutan, tetap menjaga kesehatan keuangan Perseroan, dan menghormati hak RUPS untuk menetapkan kebijakan dividen lain sesuai Anggaran Dasar.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is determined through a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), in line with the Company's Articles of Association and the recommendation of the Board of Directors, and may only be made if the Company records positive net profit. The Articles of Association also regulate interim dividends, provided that such distribution does not reduce net assets below the issued and paid-up capital plus mandatory reserves, and does not disrupt the Company's ability to meet its obligations to creditors or maintain business continuity. Interim dividends are determined by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners. In the event the Company incurs losses, any distributed interim dividends must be returned by shareholders, and the Board of Directors and Board of Commissioners shall be jointly liable if such repayment cannot be made.

The Company plans to distribute cash dividends at least once a year, subject to its financial condition. The dividend amount is determined based on the profit of the relevant financial year, while maintaining the Company's financial health and respecting the authority of the GMS to determine other dividend policies in accordance with the Articles of Association.

Perseroan terus berkomitmen untuk membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun berjalan Perseroan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib dengan mengacu pada UUPT, serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas Perseroan. Perseroan tidak membagikan dividen pada dua tahun buku terakhir karena mencatatkan rugi bersih.

The Company remains committed to distributing cash dividends from net profit after allocating mandatory reserves, in accordance with applicable laws and capital market regulations, without compromising financial health. The determination and payment of dividends will depend on the Board of Directors' recommendation, taking into account retained earnings, financial condition, liquidity, business prospects, and cash requirements. The Company did not distribute dividends over the past two financial years due to net losses.

Kebijakan dan Rencana Strategis

Policy and Strategic Plan

Perseroan terus mendorong kinerja operasional dan keuangan dengan menetapkan Rencana Strategis yang meliputi:

- Optimalisasi produktifitas sumber daya,
- Peningkatan performance bisnis secara fundamental untuk,
- meningkatkan penjualan,
- *Cost efficiency* untuk meningkatkan margin,
- Peningkatan service (jasa) untuk meningkatkan daya saing.

The Company continues to drive operational and financial performance by establishing a Strategic Plan that includes:

- Optimization of resource productivity.
- Enhancing business performance fundamentally to increase sales.
- Cost efficiency to improve margins.
- Enhancing services quality to increase competitiveness.

Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran

Market Share and Marketing Strategy

Pangsa pasar produk Perseroan, khususnya batubara, tetap luas seiring meningkatnya permintaan dalam beberapa tahun terakhir. Batubara Indonesia terus diminati oleh pasar internasional, termasuk negara-negara Eropa. Perseroan menyediakan batubara dengan berbagai nilai kalori yang memenuhi spesifikasi teknis industri pembangkit listrik, manufaktur, dan sektor lainnya.

The Company's market share, particularly in coal products, remains broad in line with increasing demand over recent years. Indonesian coal continues to be well received in international markets, including Europe. The Company supplies coal with a range of calorific values that meet the technical specifications required by the power generation, manufacturing, and other industrial sectors.



Perbandingan Target/ Proyeksi dengan Hasil Pencapaian Tahun 2025

Comparison of Targets/Projections with the Achievement Results for the Year 2025

[F.3]

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,04 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar 678,86% atau Rp1,78 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp262,50 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari jasa konsultasi tambang

In 2025, the Company successfully recorded revenue of Rp2.04 billion, representing an increase of 678.86% or Rp1.78 billion compared to Rp262.50 million in 2024. This increase was primarily attributable to higher revenue generated from mining consultancy services.

Prospek Usaha

Business Prospects

IMF memproyeksikan perekonomian global pada tahun 2026 diproyeksikan tumbuh sebesar 3,1%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2025 sebesar 3,4% dan masih berada di bawah rata-rata historis sebelum pandemi. Perlambatan tersebut mencerminkan meningkatnya tekanan global akibat konflik geopolitik, kenaikan harga energi dan komoditas, serta kondisi keuangan global yang lebih ketat.

The IMF projects global economic growth in 2026 to reach 3.1%, lower than the 3.4% growth recorded in 2025 and still below the historical average prior to the pandemic. The slowdown reflects mounting global pressures arising from geopolitical conflicts, rising energy and commodity prices, as well as tighter global financial conditions.

IMF juga memperkirakan inflasi global kembali meningkat menjadi sekitar 4,4% pada tahun 2026 seiring naiknya harga energi dan meningkatnya ekspektasi inflasi di berbagai negara. Kondisi tersebut mendorong bank sentral di sejumlah negara maju untuk mempertahankan kebijakan suku bunga yang relatif tinggi guna menjaga stabilitas harga.

The IMF also forecasts global inflation to rise again to approximately 4.4% in 2026, driven by higher energy prices and increasing inflation expectations across various countries. These conditions have prompted central banks in several advanced economies to maintain relatively high interest rate policies in order to preserve price stability.

Sementara itu, prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif meskipun dihadapkan pada tantangan global yang semakin kompleks. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,0% pada tahun 2026, sedikit lebih rendah dibandingkan estimasi sebelumnya, namun masih berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan sebesar 3,1%.

Meanwhile, Indonesia's economic outlook for 2026 is expected to remain on a positive growth trajectory despite increasingly complex global challenges. The IMF projects Indonesia's economic growth to reach 5.0% in 2026, slightly lower than previous estimates, yet still above the projected global economic growth rate of 3.1%.

Pemerintah tetap optimistis pertumbuhan nasional berpotensi mencapai 6% pada 2026, didukung sinergi kebijakan fiskal dan moneter serta penguatan iklim investasi. Proyeksi Bank Indonesia sejalan dengan hal tersebut, memperkirakan pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 4,9%–5,7% pada 2026 dan meningkat menjadi 5,1%–5,9% pada 2027, mencerminkan pemulihan dan akselerasi ekonomi nasional yang berkelanjutan.

The Government remains optimistic that national economic growth has the potential to reach 6% in 2026, supported by synergy between fiscal and monetary policies as well as improvements in the investment climate. This outlook is consistent with Bank Indonesia's projections, which estimate growth in the range of 4.9%–5.7% in 2026, increasing to 5.1%–5.9% in 2027, reflecting a sustained recovery and acceleration of the national economy.

Sumber: IMF: WEO edisi April 2026, Kementerian Keuangan, dan Bank Indonesia (diolah).

Source: IMF World Economic Outlook (April 2026 edition), Ministry of Finance, and Bank Indonesia (compiled).

Sejak awal pendiriannya, Perseroan bergerak di bidang perdagangan dan jasa dengan fokus pada komoditas batubara. Permintaan batubara dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan dan telah mencapai level tertinggi, dengan konsumsi yang diperkirakan tetap berlanjut. Seiring dengan berakhirnya cadangan batubara (*mine out*), Perseroan secara proaktif menjajaki peluang bisnis yang lebih produktif dan berkelanjutan guna menjaga keberlangsungan usaha. Dalam kerangka pengembangan jangka panjang, Perseroan terus mematangkan rencana transformasi menuju *Holding Company*.

Since its establishment, the Company has been engaged in trading and services, with a focus on coal commodities. Coal demand has shown an upward trend in recent years and has reached a high level, with consumption expected to remain sustained. In line with the depletion of coal reserves (*mine-out*), the Company is proactively exploring more productive and sustainable business opportunities to ensure business continuity. As part of its long-term development framework, the Company continues to refine its transformation plan toward becoming a Holding Company.

Target/ Proyeksi 2026

2026 Target/Projection

Perseroan menghadapi tahun 2026 dengan optimis dengan senantiasa melakukan pengembangan bisnis melalui beberapa inisiatif strategi berikut:

1. *Trading* batubara tetap berjalan;
2. Persiapan perubahan bidang usaha;
3. Penyusunan *roadmap* transformasi bisnis;
4. Penguatan tata kelola perusahaan dan *compliance*.

The Company approaches 2026 with optimism, continuously pursuing business development through the following strategic initiatives:

1. Continuation of coal trading activities;
2. Preparation for the change in business activities;
3. Formulation of the business transformation roadmap; and
4. Strengthening of corporate governance and compliance.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2025, there was no information related to investment, expansion, divestment, business combinations/mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions With Related Parties

Perseroan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku terkait dengan transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak berelasi. Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Sedangkan untuk transaksi dengan pihak berelasi disajikan sebagai berikut sebagaimana telah diuraikan dan dijelaskan secara lebih lengkap dalam Laporan Keuangan Audit Perseroan yang dimuat dalam lampiran Laporan ini.

The Company refers to applicable laws and regulations related to material transactions, including those involving conflicts of interest or transactions with related parties. In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest. Related party transactions are presented below, as further detailed in the Company's Audited Financial Statements included in the appendix to this report.

Tabel Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Table of Relationships and Transactions with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Aims Indo Investama	Entitas induk dan pemegang saham pengendali The parent entity and the controlling shareholders.	Utang lain-lain – pihak berelasi Other payables - related parties

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Aims Indo Investama sebesar Rp1,15 miliar yang digunakan untuk keperluan operasional. Utang ini tidak berbunga dan tidak mempersyaratkan agunan, serta tidak berjangka waktu.

The Company obtained a loan from PT Aims Indo Investama amounting to Rp1.15 billion, which was used for operational purposes. This loan is non-interest bearing, unsecured, and has no fixed maturity date.

Kebijakan dan Pernyataan Direksi atas Transaksi Pihak Berelasi

Direksi berpendapat seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2025 sudah dilaksanakan pada nilai yang wajar (*arm's length*) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi serta telah sesuai dengan *best practice* yang berlaku secara universal.

Board of Directors' Policies and Statement on Related Party Transactions

The Board of Directors is of the opinion that all transactions conducted by the Company during 2025 have been carried out on an arm's length basis, under terms and conditions comparable to those applied in transactions with unrelated parties, and in accordance with universally accepted best practices.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi Pihak Berelasi

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas seluruh transaksi afiliasi yang akan dilakukan Perseroan, serta untuk menjamin bahwa semua transaksi tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan kaidah dan standar akuntansi yang berlaku, maka untuk mencegah terjadinya konflik benturan kepentingan yang mungkin dapat terjadi atas rencana transaksi afiliasi tersebut, Komite Audit meninjau transaksi-transaksi tersebut dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait transaksi-transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Monitoring Related Party Transactions

As part of transparency and accountability in all affiliated transactions conducted by the Company, and to ensure that such transactions comply with applicable accounting standards, the Audit Committee reviews these transactions and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding any transactions that may potentially give rise to conflicts of interest.

Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

Material Information After the Date of The Financial Statements

Tidak terdapat informasi material setelah tanggal laporan keuangan sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan.

There is no material information after the date of the financial statements until this annual report is published.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offering

Tidak ada informasi terkait realisasi penggunaan dana penawaran umum sepanjang tahun 2025

There was no realization of the use of proceeds from a public offering during 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Amendments to Laws and Regulations with Significant Impacts

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap proses bisnis Perseroan selama tahun 2025.

There were no regulatory or legislative changes that had a significant impact on the Company's business operations during 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif;
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan Perseroan.

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts";
- The amendments to PSAK 117 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 117 and PSAK 109 – comparative information;
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard and amendments on the Company's financial statements.



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada seluruh tingkatan organisasi dan lini usaha Perseroan merupakan wujud komitmen Perseroan dalam membangun dan menjaga kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pengelolaan kegiatan usaha. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam menjalankan aktivitas operasional, memperkuat sistem pengendalian internal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all levels of the Company's organization and business lines reflects its commitment to building and maintaining the trust of shareholders and other stakeholders, while supporting sustainable business growth. The Company consistently applies the principles of GCG Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, as well as Fairness and Equality in every decision-making process and business activity. These principles serve as the foundation for conducting operations, strengthening internal control systems, and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles

Transparansi Transparency

Menyediakan informasi yang relevan dan penting terkait Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan secara terbuka dan pada waktu yang tepat, seperti laporan keuangan, rencana strategis, perubahan dalam kepemilikan atau struktur perusahaan, serta risiko dan manajemen risiko.

Providing relevant and significant information about the Company to all stakeholders transparently and in a timely manner, such as financial statements, strategic plans, changes in ownership or company structure, as well as risks and risk management.

Akuntabilitas Accountability

Membangun struktur yang jelas tentang hak, tugas, dan tanggung jawab seluruh organ perusahaan, dari tingkat atas hingga bawah, agar dapat dipertanggungjawabkan, seperti penilaian kinerja yang objektif dan adil.

Establishing a clear structure regarding the rights, duties, and responsibilities of all company organs, from top to bottom, to ensure accountability, such as through objective and fair performance assessments.

Tanggung Jawab Responsibility

Tanggung jawab Perusahaan atas dampak operasionalnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini juga melibatkan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

The Company's responsibility for the impact of its operations on the environment and society. This also involves compliance with applicable laws and regulations.

Independensi Independency

Menciptakan kondisi di mana perusahaan dijalankan secara independen, di mana tidak ada pihak yang memiliki pengaruh tidak proporsional yang bisa mempengaruhi keputusan Perusahaan secara tidak adil.

Creating conditions where the company operates independently, where no party has a disproportionate influence that could unfairly affect company decisions.

Keadilan Fairness

Memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan setara, termasuk pemegang saham minoritas, karyawan, pelanggan, dan pemasok.

Treating all stakeholders fairly and equitably, including minority shareholders, employees, customers, and suppliers.



Dalam meningkatkan implementasi GCG, Perseroan berkomitmen untuk terus mematuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku terkait tata kelola, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaannya;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020; tentang Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021; serta
13. Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan lainnya yang relevan.

In enhancing the implementation of corporate governance, the Company is committed to complying with all applicable laws and regulations related to corporate governance, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Law No. 11 of 2020 on Job Creation and its implementing regulations;
4. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
10. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
11. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies;
12. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021; and
13. The Company's Articles of Association and other relevant prevailing regulations.



Berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki struktur tata kelola Perusahaan yang terdiri atas organ utama sebagai berikut:

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company has a corporate governance structure consisting of the following main organs:

Struktur Organ Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Structure



Struktur tata kelola yang ditampilkan pada diagram di atas menggambarkan kerangka pelaksanaan GCG di Perseroan yang terdiri dari dua organ utama yakni: Dewan Komisaris dan Direksi, serta unit pendukung yang berfungsi untuk memastikan penerapan GCG berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Struktur tata kelola Perseroan juga telah dilengkapi dengan kebijakan pendukung sebagai pedoman yang diadopsi dan dituangkan kedalam kebijakan internal Perusahaan seperti Pedoman Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Piagam Audit Internal, serta kebijakan lain yang disesuaikan dengan dinamika Perseroan dan regulasi yang berlaku.

The governance structure illustrated in the diagram above reflects the Company's framework for implementing GCG, which consists of two main bodies the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as supporting units responsible for ensuring that GCG is implemented in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Company's Governance Structure has been equipped with supporting policies as guidelines adopted and incorporated into the Company's internal policies such as the Code of Conduct Guidelines, the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors' Charter, the Audit Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee Charter, and the Internal Audit Charter, along with other policies tailored to the dynamics of the Company and applicable regulations.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam struktur tata kelola perusahaan menjadi salah satu organ utama sebagai mekanisme bagi para pemegang saham untuk memperoleh hak-haknya serta memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan kewenangan yang tidak dipegang oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, RUPS berfungsi sebagai forum tertinggi yang merefleksikan prinsip akuntabilitas dan transparansi kepada pemegang saham. Perseroan menegaskan komitmennya pada praktik tata kelola yang baik, dengan memberikan wadah bagi pemegang saham untuk terlibat langsung dalam dialog konstruktif melalui sesi tanya jawab di setiap agenda pertemuan. Forum ini memungkinkan suara mereka didengar dan pertimbangan mereka diakui dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi arah dan masa depan Perseroan. RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dijadwalkan secara rutin setiap tahunnya, dan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan yang muncul di luar siklus operasional tahunan Perseroan yang dapat diadakan atas usulan dan permintaan dari Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan pada tahun 2025 mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Seluruh tahapan penyelenggaraan RUPS dilaksanakan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan hak pemegang saham.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 November 2025. Rapat tersebut dilaksanakan untuk membahas dan memutuskan agenda sesuai kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) in the Company's governance structure is one of the main organs as a mechanism for shareholders to obtain their rights and play an important role in strategic resolution-adoption. With authority not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners, the GMS functions as the highest forum that reflects the principles of accountability and transparency to shareholders. The Company affirms its commitment to good governance practices, by providing a forum for shareholders to be directly involved in constructive dialogue through question-and answer sessions on each meeting agenda item. This forum allows their voices to be heard and their considerations to be recognized in resolution adoption that affects the direction and future of the Company. The Company's GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is scheduled regularly every year and Extraordinary General Meeting can be held at any time as needed, outside the annual operational cycle of the Company, upon proposal and request from the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders.

Implementation of the GMS in 20245

The implementation of the Company's GMS in 2025 was carried out in accordance with prevailing laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. All stages of the GMS were conducted in line with the principles of transparency, accountability, and the protection of shareholders' rights.

Throughout 2025, the Company held its GMS on June 24, 2025, and its Extraordinary GMS on November 25, 2025. These meetings were held to deliberate and resolve agenda items within the authority of the GMS, as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.



RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Annual GMS for the 2024 Fiscal Year

Pengumuman <i>Announcement</i>	16 Mei 2025 May 16, 2025
Pemanggilan <i>Notice</i>	2 Juni 2025 June 2, 2025
Pelaksanaan <i>Implementation</i>	24 Juni 2025 June 24, 2025
Tempat <i>Location</i>	Hotel Sutasoma Lantai 8, Jalan Darmawangsa III No.2 RT.2/RW1, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sutasoma Hotel, 8th Floor, Jalan Darmawangsa III No. 2, RT 2/RW 1, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta
Media Konferensi <i>Conference Media</i>	Platform eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) eASY.KSEI platform provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Penghitung Suara Independen <i>Independent Vote Counter</i>	Tidak ada None
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi <i>Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Dewan Komisaris: - Komisaris Independen : Ahmad Ali Fahmi - Komisaris : Endru Adhikara Board of Commissioners: - Independent Commissioner : Ahmad Ali Fahmi - Commissioner : Endru Adhikara Direksi: - Direktur Utama : Calvin Lutvi - Direktur : Pandu Andakara - Direktur : Mohammad Adil Triansyah Board of Directors: - President Director : Calvin Lutvi - Director : Pandu Andakara - Director : Mohammad Adil Triansyah

Mata Acara dan Keputusan RUPS Tahunan

Agenda Items and Resolutions of the Annual GMS

Mata Acara Agenda Items	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Keputusan RUPS Realization of the GMS Resolutions
1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang didalamnya terdiri dari: - Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan jalannya Pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2024. - Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Telah terealisasi seluruhnya
1. Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ended 31 December 2024	Approved and ratified the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2024, which comprises: - Report on the Company's management by the Board of Directors and Report on the Company's Supervision by the Board of Commissioners during the 2024 financial year. - Financial statements and balance sheets as well as profit and loss calculations for the fiscal year ending on December 31, 2024. Thus, it is agreed to grant full release, settlement, and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions conducted during the fiscal year ending on December 31, 2024, as long as these actions are reflected in the Annual Report and the Annual Financial Statements of the Company ending on December 31, 2024.	Fully realized



Mata Acara Agenda Items	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Keputusan RUPS Realization of the GMS Resolutions
2. Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Menetapkan Perseroan tidak mempunyai saldo laba yang positif dan tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sehingga tidak terdapat penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.	Telah terealisasi seluruhnya
2. Determination of the Company's profit or loss for the financial year ended 31 December 2024	Determining that the Company does not have a positive retained earnings balance and there is no net profit for the financial year ending on December 31, 2023, thereby, no allocation to the general reserve fund has been made in accordance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.	Fully realized
3. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.	Telah terealisasi seluruhnya
3. Determination of salaries and/or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.	To authorize and empower the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and/or honoraria and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 fiscal year, the implementation of which shall be in accordance with applicable regulations.	Fully realized
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh akuntan publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.	Telah terealisasi seluruhnya
4. The appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the year ending 31 December 2025	1. To delegate the authority to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2025 to the Board of Commissioners, in order to comply with applicable regulations and to obtain a suitable Public Accountant, provided that the appointed Public Accountant is registered with the Financial Services Authority, has audit experience in the Company's line of business, possesses adequate human resources, and maintains independence. 2. To approve the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable terms and conditions for the Public Accountant.	Fully realized

Informasi Keputusan RUPS Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tahun 2024 telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan PT Akbar Indo Stimec Tbk No. 60 tanggal 29 April 2024 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sementara Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Akbar Indo Stimec Tbk No. 61 tanggal 29 April 2024 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Keputusan RUPS Tahun 2024 telah direalisasikan seluruhnya, sehingga tidak terdapat informasi terkait alasan keputusan tersebut belum direalisasikan pada tahun buku.

Information on the 2024 Annual General Meeting Resolutions and Follow-Up Actions

The resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders were documented in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Akbar Indo Stimec Tbk No. 60 dated 29 April 2024, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Meanwhile, the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders were recorded in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Akbar Indo Stimec Tbk No. 61 dated 29 April 2024, drawn up before the same Notary. All resolutions of the 2024 GMS have been fully implemented; therefore, there is no information regarding any unimplemented resolutions in the financial year.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam struktur tata kelola memegang peran pengawasan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar terkait dengan kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan tujuan Perseroan, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi kebijakan dan operasional perusahaan secara keseluruhan, berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari minimal dua orang anggota, termasuk paling tidak satu Komisaris Independen dengan mempertimbangkan keseimbangan dan keberagaman keahlian. Jumlah Komisaris Independen ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik perusahaan dan persyaratan hukum yang berlaku, yaitu minimal 30% dari jumlah keseluruhan Komisaris perusahaan, guna memastikan adanya pengawasan objektif dan nasihat yang tidak bias dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 19 Oktober 2023 dan tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025. Komposisi Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Mohammad Rafil Perdana
- Komisaris : Endru Adhikara
- Komisaris Independen : Ahmad Ali Fahmi

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah dilengkapi pedoman kerja yang dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris mencakup tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan secara konsisten demi mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam ini diharapkan dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners, within the Company's governance structure, performs a supervisory function in accordance with the provisions set out in the Company's Articles of Association regarding management policies established by the Board of Directors. It also oversees and provides advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company in line with its objectives, while adhering to the principles of good corporate governance. The Board of Commissioners is accountable to the shareholders for overseeing the Company's policies and overall operations, in accordance with applicable laws and regulations.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of at least two members, including at least one Independent Commissioner, taking into account the balance and diversity of expertise. The number of Independent Commissioners is determined by considering the Company's specific needs and applicable legal requirements, namely a minimum of 30% of the total members of the Board of Commissioners, in order to ensure objective oversight and unbiased advice in strategic decision-making.

The composition of the Board of Commissioners was determined based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 October 2023, and there were no changes to the membership of the Board of Commissioners throughout 2025. The composition of Independent Commissioners has fulfilled the requirement of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

- President Commissioner : Mohammad Rafil Perdana
- Commissioner : Endru Adhikara
- Commissioner : Ahmad Ali Fahmi

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners is equipped with a working guideline set forth in the Board of Commissioners Charter. This Charter outlines the duties and responsibilities that are carried out consistently to achieve the Company's vision and mission. The guideline is prepared with reference to the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Charter is intended to support the effective execution of the duties of the Board of Commissioners.



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengikuti kerangka kerja yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya serta dalam memberikan nasihat kepada Direksi. Berikut adalah rincian tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris:

- Memberikan pendapat dan saran serta mengawasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas Direksi;
- Memantau perkembangan kegiatan Perusahaan;
- Memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan dan mengawasi pengimplementasian pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
- Memberi tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
- Menindaklanjuti, jika ada, penemuan-penemuan dan rekomendasi terhadap adanya penyimpangan dalam pelaksanaan peraturan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan rapat mengacu pada kebijakan Rapat Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dimana Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali, rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Attendance Rate

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting		Rapat Gabungan Joint Meeting		Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	
	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Mohammad Rafil Perdana	8/8	100%	6/6	100%	1	100%
Endru Adhikara	7/8	88%	5/6	83%	1	100%
Ahmad Ali Fahmi	8/8	100%	6/6	100%	1	100%

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners follows the framework established in the Board of Commissioners Charter in carrying out its supervisory duties and in providing advice to the Board of Directors. Below are the details of the Board of Commissioners' main duties and responsibilities:

- Offering opinions and advice and overseeing the implementation of the Board of Directors' duties;
- Monitoring the Company's activities' progress;
- Ensuring that the Company complies with all laws and regulations and overseeing the implementation of Good Corporate Governance;
- Responding and making recommendations on proposals and strategic development plans submitted by the Board of Director;
- Following up, if necessary, on findings and recommendations on deviations in the implementation of regulations and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners, in conducting meetings, refers to the Board of Commissioners' Meeting Policy in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, whereby the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every four months.

The Board of Commissioners held a total of 8 (Eight) Board of Commissioners' meetings and 6 (Six) joint meetings with the Board of Directors throughout the year 2024, with the attendance level of the Board of Commissioners as follows:



Program Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris

Program orientasi merupakan kegiatan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru terkait dengan Perseroan secara umum termasuk namun tidak terbatas pada profil, kinerja, rencana strategis serta penerapan tata kelola yang baik di Perseroan. Program pengembangan kompetensi atau pelatihan merupakan inisiatif yang dirancang untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan Dewan Komisaris, terutama dalam hal industri, pembaruan kompetensi, dan kepemimpinan. Perseroan mendukung anggota Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan kompetensi melalui program pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, sehingga tidak terdapat pelaksanaan Program Orientasi. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelatihan maupun program peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan secara mandiri (*self assessment*) berdasarkan kriteria pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta rekomendasi dan persetujuan sesuai dengan lingkup wewenang Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan fungsi pengawasan kedepannya. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian atas pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang dijalankan Direksi berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan baik keuangan maupun operasional serta pelaksanaan pengurusan Perseroan lainnya. Secara umum, Dewan Komisaris dan Direksi juga dinilai oleh Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS. Hasil evaluasi kinerja ini kemudian dijadikan acuan untuk menetapkan remunerasi. Evaluasi kinerja menjadi salah satu bahan pertimbangan para Pemegang Saham ketika mengambil keputusan. Berikut adalah kriteria yang menjadi dasar evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi namun tidak terbatas pada:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur oleh Anggaran Dasar;
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Kehadiran dalam rapat.

Pelaporan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan yang dilaksanakan rutin setiap tahun. Dalam hal ini RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil dari penilaian tersebut adalah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir.

Orientation and Training Program of the Board of Commissioners

The orientation program is an introductory activity for newly appointed members of the Board of Commissioners regarding the Company in general, including but not limited to its profile, performance, strategic plans, and the implementation of good corporate governance. The competency development program is an initiative designed to broaden the perspectives and enhance the knowledge of the Board of Commissioners, particularly in terms of the industry, competency renewal, and leadership. The Company supports the members of the Board of Commissioners in continually improving their competencies through continuous education and training programs.

In 2025, there were no appointments of new members to the Board of Commissioners, thus there was no Orientation Program. Throughout 2025, there were no training or competency development programs attended by the Company's Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts an evaluation of the performance of its supervisory duties through a self-assessment based on criteria related to the fulfillment of duties and responsibilities, as well as recommendations and approvals within the scope of the Board of Commissioners' authority, with the aim of enhancing the supervisory function in the future. The Board of Commissioners also assesses the management of the Company carried out by the Board of Directors based on the Company's performance achievements—both financial and operational—as well as the execution of other corporate management duties. Generally, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also evaluated by Shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS). The results of this performance evaluation are then used as a reference for determining remuneration. Performance evaluation serves as one of the key considerations for Shareholders when making decisions. The following are the criteria serving as the basis for evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, though not limited to:

1. The performance of supervisory and management duties as stipulated in the Articles of Association;
2. Compliance with applicable laws and regulations; and
3. Attendance at meetings.

The reporting and performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted during the Annual General Meeting of Shareholders, which is held annually. In this context, the AGM is the body responsible for evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The outcome of this evaluation is the granting of discharge and release from liability (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors for their actions and to members of the Board of Commissioners for their supervisory duties performed during the fiscal year that has ended.



Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan telah membentuk 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana tahunan, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite serta tingkat kehadiran rapat.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan dengan baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut. Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi memberi masukan kepada Dewan Komisaris atas laporan manajemen, hasil audit eksternal serta usulan Direksi yang memerlukan persetujuan maupun rekomendasi Dewan Komisaris, diantaranya rekomendasi Komite Audit atas penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2025 dan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Assessment of the Board of Commissioners' Committee Performance

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners has established two committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners evaluates the committees' performance based on the implementation and completion of the work programs outlined in the annual plan, as well as the advice, recommendations, and feedback provided by the committees and their meeting attendance rates.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed their duties effectively and in accordance with the objectives for which these supporting bodies were established. The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee provided input to the Board of Commissioners regarding management reports, external audit results, and proposals from the Board of Directors requiring the Board of Commissioners' approval or recommendations, including the Audit Committee's recommendation regarding the reappointment of the Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the 2025 fiscal year and proposals regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan operasional Perseroan, berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS sebagai bentuk realisasi dari prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi memainkan peran krusial dalam menerapkan dan memelihara standar tata kelola perusahaan yang baik, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan disesuaikan dengan kompleksitas bisnis dan struktur organisasi Perseroan, guna memastikan efektivitas, ketepatan, dan kecepatan dalam pengambilan keputusan. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan Perseroan secara optimal.

The Board of Directors is one of the Company's principal governing bodies and is responsible for managing the Company's operations in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Directors is required to be accountable for the performance of its duties and responsibilities to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) as a manifestation of the principle of accountability in the management of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors plays a crucial role in implementing and maintaining standards of good corporate governance, which ultimately contributes to the achievement of the Company's strategic objectives.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors is tailored to the complexity of the Company's business and organizational structure to ensure effective, accurate, and timely decision-making. This is intended to facilitate the optimal achievement of the Company's objectives.



Susunan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 19 Oktober 2023 dan tidak terdapat perubahan anggota Direksi sepanjang tahun 2025. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Calvin Lutvi
- Direktur : Pandu Andakara
- Direktur : Mohammad Adil Triansyah

Piagam Direksi

Direksi telah dilengkapi pedoman kerja yang dimuat dalam Piagam Direksi. Piagam Direksi mencakup tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan secara konsisten demi mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam ini diharapkan dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi mengikuti kerangka kerja yang ditetapkan dalam Piagam Direksi dalam menjalankan tugas pengurusan serta dalam proses pengambilan keputusan strategis Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan berdasarkan anggaran dasar dan piagam Direksi, antara lain:

- Menjalankan usaha Perseroan dengan efektif dan efisien;
- Mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan;
- Menyampaikan laporan dan informasi faktual secara tepat waktu dan akurat kepada Dewan Komisaris;
- Menetapkan pedoman untuk menentukan dan mengimplementasikan peraturan-peraturan bagi masing-masing anggota Direksi;
- Menetapkan strategi usaha, rencana usaha dan objektif Perseroan;
- Mengimplementasikan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif;
- Memberikan hasil usaha Perseroan yang terbaik bagi para pemegang saham.

Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Struktur organisasi Perseroan membagi bidang tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan nomenklatur yang ditetapkan. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam memastikan jalannya kegiatan bisnis Perusahaan dengan pembagian sebagai berikut

The composition of the Board of Directors was determined based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 19, 2023, and there were no changes in the Board members throughout 2025. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

- President Director : Calvin Lutvi
- Director : Pandu Andakara
- Director : Mohammad Adil Triansyah

Board of Directors Charter

The Board of Directors has been provided with operational guidelines set forth in the Board of Directors' Charter. The Board of Directors' Charter outlines the duties and responsibilities that are consistently carried out to achieve the Company's vision and mission. These guidelines were drafted in accordance with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which pertains to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This Charter is intended to support the effective execution of the Board of Directors' duties.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors follows the framework set forth in the Board of Directors' Charter in carrying out its management duties and in the Company's strategic decision-making process. The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association and the Board of Directors' Charter, include, among others:

- Managing the Company's business effectively and efficiently;
- Adhering to the principles of Corporate Governance;
- Providing factual reports and information in a timely and accurate manner to the Board of Commissioners;
- Establishing guidelines for determining and implementing regulations for each member of the Board of Directors;
- Establishing the Company's business strategies, business plans, and objectives;
- Implementing effective risk management and internal control systems;
- Delivering the best possible business results for the Company's shareholders.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company's organizational structure divides the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the established nomenclature. The Board of Directors has their respective duties and responsibilities in ensuring the running of the Company's business activities with the following divisions:



Nama dan Jabatan Name and Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Calvin Lutvi Direktur Utama President Director	• Memimpin penyusunan dan eksekusi strategi usaha serta rencana usaha jangka panjang dan tahunan Perseroan. • Menjamin seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan efektif dan efisien sesuai dengan misi dan visi Perseroan. • Bertanggung jawab dalam mematuhi dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di semua tingkatan Perseroan. • Mewakili Perseroan dalam semua bentuk hubungan dengan pihak eksternal, termasuk pemegang saham, klien, dan regulator. • Memastikan komunikasi yang efektif antara Direksi dengan Dewan Komisaris, termasuk menyampaikan laporan dan informasi faktual secara tepat waktu dan akurat. • Leading the development and execution of the Company's business strategy as well as its longterm and annual business plans • Ensuring that all operational activities of the Company are carried out effectively and efficiently in accordance with the company's mission and vision • Being responsible for complying with and enforcing Corporate Governance principles at all levels of the company • Representing the Company in all forms of relations with external parties, including shareholders, clients, and regulators • Ensuring effective communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners, including the timely and accurate delivery of reports and factual information
Pandu Andakara Direktur Director	• Menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan Perseroan untuk memastikan kesehatan keuangan yang optimal. • Bertanggung jawab atas perencanaan pajak, pengelolaan kas, dan pengelolaan risiko keuangan. • Mengelola laporan keuangan Perseroan, termasuk memastikan laporan tersebut akurat, lengkap, dan disampaikan tepat waktu kepada pihak terkait. • Mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif, terutama terkait dengan aspek keuangan dan akuntansi. • Memberikan analisis keuangan dan rekomendasi strategis kepada Direksi lainnya untuk mendukung pengambilan keputusan. • Developing and overseeing the implementation of the Company's financial policies to ensure optimal financial health • Being responsible for tax planning, cash management, and financial risk management • Managing the Company's financial statements, including ensuring accuracy, completeness, and timely delivery to relevant parties • Implementing an effective internal control system, especially in relation to financial and accounting aspects • Providing financial analysis and strategic recommendations to other Directors to support decision-making
Mohammad Adil Triansyah Direktur Director	• Menetapkan dan mengawasi pelaksanaan operasional harian Perseroan agar selaras dengan strategi dan objektif yang telah ditetapkan. • Mengoptimalkan efisiensi operasional melalui inovasi dan perbaikan proses kerja. • Mengelola sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan penilaian kinerja karyawan. • Menyusun dan menerapkan pedoman operasional untuk memastikan kualitas dan standar pelayanan. • Bekerjasama dengan Direktur lainnya dalam mengelola anggaran operasional dan investasi dalam rangka peningkatan kapasitas produksi atau operasional. • Establishing and overseeing the implementation of daily operations to ensure alignment with established strategies and objectives • Optimizing operational efficiency through innovation and process improvement • Managing human resources, including recruitment, development, and performance appraisal of employees • Developing and implementing operational guidelines to ensure service quality and standards • Collaborating with other Directors in managing the operational and investment budget to enhance production or operational capacity



Rapat Direksi

Direksi dalam melaksanakan rapat mengacu pada kebijakan Rapat Direksi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dimana wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 18 (Delapan Belas) kali serta rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting

In conducting meetings, the Board of Directors adheres to the Board of Directors Meeting Policy in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires the Board of Directors to hold regular meetings at least once a month and requires the Board of Directors to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least (one) time every 4 (four) months.

Throughout 2025, the Board of Directors held 18 (eighteen) Board meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance rates for Board members:

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Board of Directors' Attendance Rate

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Gabungan Joint Meeting		Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	
	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Calvin Lutvi	18/18	100%	6/6	100%	1	100%
Pandu Andakara	18/18	100%	6/6	100%	1	100%
Mohammad Adil Triansyah	17/18	94%	5/6	83%	1	100%





Program Orientasi dan Pelatihan Direksi

Program orientasi merupakan kegiatan pengenalan bagi anggota Direksi baru terkait dengan Perseroan secara umum termasuk namun tidak terbatas pada profil, kinerja, rencana strategis serta penerapan tata kelola yang baik di Perseroan. Program pengembangan kompetensi merupakan inisiatif yang dirancang untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan Direksi, terutama dalam hal industri, pembaruan kompetensi, dan kepemimpinan. Perseroan mendukung anggota Direksi untuk terus meningkatkan kompetensi mereka melalui program pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, sehingga tidak terdapat pelaksanaan Program Orientasi. Selain itu, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelatihan maupun program peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi Perseroan.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi belum memiliki komite sebagai organ pendukung yang membantu Direksi terkait bidang pengelolaan tertentu. Namun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, sebagai organ pendukung yang menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pembentukan ini disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari rapat-rapat dan kehadiran dalam rapat, serta laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Selama tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi dan tugasnya secara optimal. Penilaian ini didasarkan pada evaluasi kinerja dan kontribusi mereka, termasuk pertimbangan terhadap laporan dan rekomendasi yang telah diberikan terkait dengan pengurusan dan kinerja Perseroan.

Induction and Training Program of the Board of Directors

The orientation program is an introductory activity for new members of the Board of Directors regarding the Company in general, including but not limited to its profile, performance, strategic plans, and the implementation of good corporate governance within the Company. The competency development program is an initiative designed to broaden the Board's horizons and enhance their knowledge, particularly regarding the industry, competency updates, and leadership. The Company supports Board members in continuously improving their competencies through ongoing education and training programs.

In 2025, no new members of the Board of Directors were appointed, so no orientation program was conducted. In addition, throughout 2025, the Company's Board of Directors did not participate in any training or competency development programs.

Performance Assessment of the Board of Directors' Support Organs

The Board of Directors does not yet have committees as supporting bodies to assist the Board in specific management areas. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Board has established an Internal Audit Unit and a Corporate Secretary, as supporting bodies to facilitate the execution of its duties and responsibilities. These units were established in accordance with the Company's business needs and to comply with regulations set by the regulator.

Performance evaluations of each supporting body are conducted based on the level of engagement in carrying out assigned tasks, as reflected in meetings and attendance at such meetings, as well as reports and recommendations submitted to the Board of Directors. During 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have performed their functions and duties optimally. This assessment is based on an evaluation of their performance and contributions, including consideration of the reports and recommendations they have provided regarding the management and performance of the Company.



Nominasi dan Remunerasi Direksi serta Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mencakup proses seleksi, penunjukan, evaluasi, dan pemberian kompensasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan diajukan kepada RUPS untuk memperoleh penetapan sebagai bagian dari mata acara RUPS.

Dalam proses nominasi kandidat Dewan Komisaris maupun Direksi, Komisaris Independen sebagai pihak yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi memiliki peranan penting dalam menyusun kriteria, persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang kandidat, serta penyampaian hasil rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil dari nominasi Dewan Komisaris maupun Direksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian diusulkan kepada pemegang saham yang kemudian akan diangkat melalui mekanisme RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mekanisme yang berlaku umum dan mempertimbangkan beberapa aspek namun tidak terbatas pada pencapaian kinerja, tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan, kondisi keuangan Perseroan dan standar remunerasi di industri yang relevan dengan Perseroan. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup gaji dan tunjangan. RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Seluruh gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp277.995.228 pada tahun 2025.

The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners encompass the selection process, appointment, evaluation, and compensation provision for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and are submitted to the GMS to obtain approval as part of the GMS agenda item.

In the process of nominating candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Independent Commissioners, as the party responsible for the Nomination and Remuneration functions, play a key role in establishing the criteria, requirements, qualifications, and background of candidates, as well as in submitting their recommendations to the Board of Commissioners. The nomination process for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is based on the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's needs, including the diversity of expertise and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The results of the nominations for the Board of Commissioners and the Board of Directors by the Nomination and Remuneration Committee are then proposed to the shareholders, who will subsequently appoint them through the GMS mechanism.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in accordance with generally accepted mechanisms and takes into account various factors, including but not limited to performance achievements, the Company's long-term objectives and strategies, the Company's financial condition, and remuneration standards in industries relevant to the Company. The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes salaries and allowances. The General Meeting of Shareholders authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. All salaries and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners have been paid in accordance with the amounts determined by the Board of Commissioners. The total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors amounts to Rp277,995,228 in 2025.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dalam organ tata Kelola Perseroan merupakan organ pendukung yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Fungsi utamanya adalah untuk mendukung aktivitas Dewan Komisaris dengan cara membantu mereka dalam mengawasi dan mengevaluasi kualitas proses pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, prosedur audit, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan beranggotakan 2 (dua) orang yang berasal dari luar Perseroan. Komposisi Komite Audit mempertimbangkan kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/S-KEPKOM/ PKA-AIMS/XII/2023 pada tanggal 18 Desember 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit untuk periode masa jabatan 2023 - 2028 dan tidak terdapat perubahan komposisi Komite Audit sampai dengan 31 Desember 2025 yang terdiri dari sdr. Ahmad Ali Fahmi selaku Komisaris Independen Perseroan sebagai ketua serta beranggotakan Sdri. Levita Evi Yana, S.Tr. Keu dan Sdr. Priyandana yang merupakan pihak dari luar Perseroan.

The Audit Committee is a supporting body within the Company's governance structure that is established by and reports to the Board of Commissioners. The establishment of the Audit Committee is based on POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Operation of the Audit Committee. Its primary function is to support the activities of the Board of Commissioners by assisting them in overseeing and evaluating the quality of the financial reporting process, the effectiveness of the internal control system, audit procedures, and the implementation of good corporate governance principles.

Composition of Audit Committee

The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of 2 (two) members from outside the Company. The composition of the Audit Committee takes into account the competencies and expertise necessary to support the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight functions. The composition of the Company's Audit Committee was established pursuant to the Board of Commissioners' Resolution No. 02/S-KEPKOM/PKA-AIMS/XII/2023 dated December 18, 2023, regarding the Appointment of the Audit Committee for the term 2023 - 2028, and there were no changes to the composition of the Audit Committee through December 31, 2025. The committee consists of Mr. Ahmad Ali Fahmi, an Independent Commissioner of the Company, as chairman, and members Ms. Levita Evi Yana, S.Tr. Keu, and Mr. Priyandana, who are external parties to the Company.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Ahmad Ali Fahmi

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan, untuk profil singkat dapat di lihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

He is an Independent Commissioner of the Company. A brief profile can be seen in the Company Profile Chapter, Sub Chapter Profile of the Board of Commissioners.





Levita Elvi Yana

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Usia
Age
29 Tahun | Year



Kewarganegaraan
Nationale
Indonesia



Domisili
Domicile
Jakarta

Periode jabatan mulai dari 18 Desember 2023 - 18 Desember 2028

*The term of office commenced from December 18, 2023,
to December 18, 2028*

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/S KEPKOM/PKA-AIMS/XII/2023 pada tanggal 18 Desember 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit	Board of Commissioners' Decision No. 02/S-KEPKOM/PKA-AIMS/XII/2023, on the Appointment of the Audit Committee, dated December 18, 2023
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Terapan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti tahun 2019	Obtained a Bachelor's degree in Applied Finance, Faculty of Economics and Business, Trisakti University in 2019
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Beliau saat ini menjabat sebagai Finance PT. Calvin Rekapital Asia (2020 - sekarang) dan pernah menjabat sebagai Finance di PT Flavia Lanini Indonesia (2021 - 2022), Finance di PT Sehat Bugar Langsing (2020 - 2023), Marketing di PT Nuansa Sapta Samudera South Jakarta (2018), dan Project Officer di PT Kreatif Marketing Indonesia (2017 - 2018)	She currently serves as the Finance of PT. Calvin Rekapital Asia (2020 - present) and has previously held positions as Finance at PT Flavia Lanini Indonesia (2021 - 2022), Finance at PT Sehat Bugar Langsing (2020 - 2023), Marketing at PT Nuansa Sapta Samudera South Jakarta (2018), and Project Officer at PT Kreatif Marketing Indonesia (2017 - 2018).
Rangkap Jabatan di Perseroan <i>Concurrent Positions within the Company</i>	Tidak ada	None
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain <i>Concurrent Positions in Other Companies</i>	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	She has no affiliation either with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Shareholders



Priyandana

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia
Age

40 Tahun | Year

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Periode jabatan mulai dari 18 Desember 2023 - 18 Desember 2028.

The term of office commenced from December 18, 2023, to December 18, 2028.



Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/S KEPKOM/PKA-AIMS/XII-2023 tentang Pengangkatan Komite Audit, tanggal 18 Desember 2023	Board of Commissioners' Decision No. 02/S-KEPKOM/PKA-AIMS/XII/2023, on the Appointment of the Audit Committee, dated December 18, 2023
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Islam 45 Bekasi (2019) dan Ahli Madya Perdagangan Internasional, Akademi Pimpinan Perusahaan Jakarta (2007)	Achieved a Bachelor of Economics degree from Islamic University 45 Bekasi (2019) and an Associate Degree in International Trade from Jakarta Business Leadership Academy (2007)
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Beliau pernah menjabat Finance Officer, Accounting and Tax PT Agung Perdana Sakti (2017 – 2023), Finance Officer, PT Putra Mas Petro (2015 – 2017), Finance Officer, PT Karya Persada Mineral (2013 – 2015) dan Relationship Officer, Bank Artha Graha International (2009 - 2013).	He has previously held the position of Finance Officer at PT Agung Perdana Sakti (2017 – 2023), Finance Officer at PT Putra Mas Petro (2015 – 2017), Finance Officer at PT Karya Persada Mineral (2013 – 2015), and Relationship Officer at Bank Artha Graha International (2009 - 2013).
Rangkap Jabatan di Perseroan <i>Concurrent Positions within the Company</i>	Tidak ada	None
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain <i>Concurrent Positions in Other Companies</i>	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	She has no affiliation either with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Shareholders



Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit bekerja secara independen dan tidak memiliki hubungan atau kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas pelaksanaan tugasnya dan memastikan bahwa perannya sebagai organ pendukung fungsi pengawasan dijalankan dengan penuh integritas, transparansi, dan tanpa konflik kepentingan. Tidak terdapat jabatan rangkap yang dimiliki anggota Komite Audit yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, ketentuan sektoral dan internal Perseroan. Seluruh Anggota Komite Audit telah menyatakan dan memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang menjadi auditor eksternal Perseroan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
- Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite lainnya.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Masa Jabatan Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki masa jabatan tidak melebihi jangka waktu mandat Dewan Komisaris yang diatur dalam anggaran dasar dan dapat diangkat kembali pada 1 (satu) periode berikutnya hanya jika anggota independen tersebut adalah anggota Komite Audit. Jika Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua Komite Audit mundur sebelum mandatnya sebagai Ketua Komite Audit berakhir, maka ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Independence of the Audit Committee Members

The Audit Committee operates independently and has no relationships or interests that could influence the objectivity of its duties, ensuring that its role as a supporting organ of the supervisory function is carried out with full integrity, transparency, and without conflicts of interest. There are no overlapping positions held by Audit Committee members that contradict the laws, sectoral provisions, and internal regulations of the Company. All members of the Audit Committee have declared and fulfilled the following independence criteria:

- Not having any financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Not being an insider of the Public Accounting Firm serving as the Company's external auditor, a Law Consultancy Office, or other parties providing audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioners.
- Not being an individual who has the authority and responsibility for planning, leading, or controlling the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioners.
- Not owning shares, either directly or indirectly, in the Company. In the event that an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal event, they must transfer these shares to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares are acquired.
- Not having a family relationship by marriage or lineage up to the second degree, both horizontally and vertically, with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of other Committees.
- Not having a business relationship, either directly or indirectly, that is related to the business activities of the Company.

Audit Committee' Term of Office

Members of the Audit Committee serve for a term not exceeding the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reappointed for one subsequent term only if such independent member is a member of the Audit Committee. If an Independent Commissioner who also serves as Chair of the Audit Committee resigns before the end of his or her term as Chair of the Audit Committee, the Chair of the Audit Committee shall be replaced by another Independent Commissioner.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah didukung dengan pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit yang ditetapkan terakhir kali bersamaan dengan pengangkatan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/S-KEPKOM/ PKA-AIMS/XII/2023 pada tanggal 18 Desember 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit. Piagam Komite Audit diharapkan dapat menjadi Pedoman kerja yang jelas bagi Komite Audit dengan mengacu kepada POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit untuk mendorong efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan berkala untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Peraturan OJK dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan. Selain itu, Komite Audit berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya, terutama dalam penyusunan laporan keuangan.

Komite Audit juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal dan melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan, termasuk dan tidak terbatas pada kewajaran biaya audit, pengalaman, independensi, dan objektivitas.

Rapat Komite Audit

Komite Audit dalam pelaksanaan rapat mengacu pada kebijakan Rapat Komite Audit sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dimana Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit pada tahun 2025 dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran tiap anggota sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat

Attendance Rate of the Audit Committee in Meetings

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ahmad Ali Fahmi	6	5	83%
Levita Evi Yana, S	6	6	100%
Priyandana	6	5	83%

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which was most recently established concurrently with the appointment of the Audit Committee pursuant to the Company's Board of Commissioners' Decision No. 02/S-KEPKOM/PKA-AIMS/XII/2023 dated December 18, 2023, regarding the Appointment of the Audit Committee. The Audit Committee Charter is expected to serve as clear operating guidelines for the Audit Committee, in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Operation of the Audit Committee, to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight functions.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in performing periodic oversight functions to provide assurance to the Board of Commissioners that the Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) and OJK regulations, and that all information has been reported completely and accurately prior to the publication of the statements. In addition, the Audit Committee coordinates with the Risk Management Committee regarding risk monitoring and mitigation, particularly in the preparation of financial statements.

The Audit Committee is also tasked with providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors and reviewing the adequacy of the audit conducted, including but not limited to the reasonableness of audit fees, experience, independence, and objectivity.

Audit Committee's Meetings

The Audit Committee, in conducting its meetings, refers to the Audit Committee Meeting policy in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, whereby the Audit Committee holds meetings regularly at least once every 3 (three) months. During 2025, the Audit Committee held 6 (six) meetings, with the attendance rate of each member as follows:



Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Kebijakan Perseroan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit adalah dalam rangka mendorong efektivitas pelaksanaan tugas Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Meski demikian, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan berupa perbaikan yang berbasis pada temuan audit, memperkuat pengelolaan risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam pemantauan dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal, dan audit eksternal termasuk pemeriksaan laporan keuangan dan penerapan kebijakan dan prosedur keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku.

Audit Committee's Competency Development

The Company's policy regarding the development and enhancement of the Audit Committee's competencies is intended to encourage the effective implementation of the Audit Committee's duties through various training and educational programs. Nevertheless, throughout 2025, there were no training programs attended by the Company's Audit Committee.

Implementation of Audit Committee's Duties

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties by providing recommendations to the Company's Board of Commissioners in the form of improvements based on audit findings, strengthening risk management, and enhancing operational efficiency. In addition, the Audit Committee assisted the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the effectiveness of internal control systems, internal audits, and external audits, including the review of financial statements and the implementation of financial policies and procedures, as well as ensuring compliance with applicable accounting standards and regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam organ tata Kelola Perseroan merupakan organ pendukung yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Within the Company's governance structure, the Nomination and Remuneration Committee serves as a supporting organ established by and accountable to the Board of Commissioners. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Profile



Ahmad Ali Fahmi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan, untuk profil singkat dapat di lihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

He is the Independent Commissioner of the Company. A brief profile can be found in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter on the Board of Commissioners.



Endru Adhikara

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Beliau merupakan Komisaris Perseroan, untuk profil singkat dapat di lihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

He is the Commissioner of the Company. A brief profile can be found in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter on the Board of Commissioners.



Putri Permata Sari

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia
Age
30 Tahun | Year

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Bekasi

Periode jabatan mulai dari 14 Maret 2024 - 14 Desember 2029.
The term of office commenced from March 14, 2024,
to December 14, 2029.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 03/AIMSSKPNR/III/2024 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, tanggal 14 Maret 2024	Board of Commissioners' Decision Letter No.03/AIMSSKPNR/III/2024 dated March 14, 2024 on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Hukum, Universitas Nasional (2018)	Obtained a bachelor's degree in Law from Universitas Nasional (2018)
Riwayat Pekerjaan Employment History	Beliau pernah menjabat sebagai Staf Legal PT Agung Podomoro Land (2018 – 2021) dan Staf Legal & HRD – PT Agung Perdana Sakti (2021 – 2024).	She previously served as the Legal Staff at PT Agung Podomoro Land (2018 – 2021) and as the Legal & HRD Staff at PT Agung Perdana Sakti (2021 – 2024).
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Positions within the Company	Tidak ada	None
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Positions in Other Companies	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	She has no affiliation either with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Shareholders

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dan tidak memiliki hubungan atau kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas pelaksanaan tugasnya dan memastikan bahwa perannya sebagai organ pendukung fungsi pengawasan dijalankan dengan penuh integritas, transparansi, dan tanpa konflik kepentingan. Tidak terdapat jabatan rangkap yang dimiliki anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, ketentuan sektoral dan internal Perseroan. Seluruh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyatakan dan memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang menjadi auditor eksternal Perseroan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada Pihak lain.
- Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite lainnya.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki masa jabatan tidak melebihi jangka waktu mandat Dewan Komisaris yang diatur dalam anggaran dasar dan dapat diangkat kembali. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee operates independently and does not have any relationships or interests that may affect the objectivity of its duties while ensuring that its role as a supporting organ for the supervisory function is carried out with full integrity, transparency, and without conflicts of interest. There are no concurrent positions held by members of the Nomination and Remuneration Committee that contravene the legislation, sectoral provisions, and internal regulations of the Company. All members of the Nomination and Remuneration Committee have declared and meet the following independence criteria:

- Not having any financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Not being an insider of the Public Accounting Firm serving as the Company's external auditor, a Law Consultancy Office, or other parties providing audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioners.
- Not being an individual who has the authority and responsibility for planning, leading, or controlling the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioners.
- Not owning shares, either directly or indirectly, in the Company. In the event that an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal event, they must transfer these shares to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares are acquired.
- Not having a family relationship by marriage or lineage up to the second degree, both horizontally and vertically, with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of other Committees.
- Not having a business relationship, either directly or indirectly, that is related to the business activities of the Company.

Nomination and Remuneration Committee's Term of Office

The Nomination and Remuneration Committee's members shall serve a term not exceeding the mandated period of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reappointed. Replacement of Nomination and Remuneration Committee's members who are not from the Board of Commissioners shall be carried out no later than 60 (sixty) days from the time the concerned member of the Nomination and Remuneration Committee can no longer perform the functions.



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah didukung dengan pedoman kerja berupa Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan bersamaan dengan pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 03/AIMSSKPNR/III/2024 tanggal 14 Maret 2024 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Audit diharapkan dapat menjadi Pedoman kerja yang jelas bagi Komite Audit dengan mengacu kepada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mendorong efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab mengacu kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang:

1. terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - 2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - 3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) struktur Remunerasi;
 - 2) kebijakan atas Remunerasi; dan
 - 3) besaran atas Remunerasi;
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee is supported by a working guideline in the form of the Nomination and Remuneration Committee Charter, established simultaneously with the appointment of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners' Decree Number: 03/AIMSSKPNR/III/2024 dated March 14, 2024 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. The Charter is expected to serve as a clear working guideline for the Nomination and Remuneration Committee in accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, in order to encourage the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners in carrying out its duties. The duties and responsibilities refer to the Nomination and Remuneration Committee Charter in line with Article 11 of POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee has at least the following duties and responsibilities:

1. regarding nomination functions:
 - a. to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1) The composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - 2) The policy and criteria required in the Nomination process;
 - 3) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - b. assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors' members and/or the Board of Commissioners' members based on the criteria established as evaluation material;
 - c. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for the Board of Directors' members and/or the Board of Commissioners' members; and
 - d. proposing qualified candidates as the Board of Directors' members and/or the Board of Commissioners' members to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
2. regarding remuneration functions:
 - a. to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1) Remuneration structure;
 - 2) Remuneration policy; and
 - 3) Remuneration amount;
 - b. assisting the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pelaksanaan rapat mengacu pada kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dimana Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran tiap anggota sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee's Meeting

In conducting meetings, the Nomination and Remuneration Committee refers to the meeting policies stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter in accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, whereby the Committee holds meetings periodically at least once every four months. During 2025, the Nomination and Remuneration Committee conducted 4 (four) meetings with the attendance rate of each member as follows:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Attendance Rate of the Nomination and Remuneration Committee in Meetings

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ahmad Ali Fahmi	4	3	75%
Endru Adhikara	4	4	100%
Putri Permata Sari	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Perseroan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dalam rangka mendorong efektivitas pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Meski demikian, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee's Competency Development

The Company's policy regarding the development and enhancement of the competencies of the Nomination and Remuneration Committee is aimed at encouraging the effective implementation of the Committee's duties through various training and educational programs. Nevertheless, throughout 2025, there were no training programs attended by the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, pengelolaan risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga membantu Dewan Komisaris dalam pemantauan dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk pemeriksaan laporan keuangan, kinerja Direksi dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Duties

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties by providing recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, risk management, and improving operational efficiency. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also assisted the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the effectiveness of internal control systems, including the review of financial statements, Directors' performance, and ensuring compliance with applicable regulations.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan peran penting sebagai penghubung antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan serta memastikan Perseroan memenuhi prinsip keterbukaan sejalan dengan kaidah tata kelola perusahaan yang baik. Tugas utama Sekretaris Perusahaan meliputi penyediaan layanan kepada publik dalam hal akses informasi terkait Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memantau perkembangan pasar modal dan memberikan rekomendasi kepada Direksi agar selalu mematuhi regulasi dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah membentuk unit kerja Sekretaris Perusahaan dan mengangkat seorang pejabat Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/S-KEPDIR/PSP-AIMS/VIII-2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, tanggal 24 Agustus 2023.

The Company appointed a Corporate Secretary to perform an important role as a liaison between the Company and all stakeholders, as well as to ensure that the Company complies with disclosure principles in line with good corporate governance practices. The main duties of the Corporate Secretary include providing services to the public regarding access to information related to the Company. In addition, the Corporate Secretary monitors developments in the capital market and provides recommendations to the Board of Directors to ensure compliance with prevailing laws and regulations.

The establishment of the Corporate Secretary is based on POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company has established a Corporate Secretary work unit and appointed a Corporate Secretary officer pursuant to the Board of Directors' Decree No. 01/S-KEPDIR/PSP-AIMS/VIII-2023 concerning the Appointment of the Corporate Secretary dated August 24, 2023.





Anton Hidayat

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia
Age
51 Tahun | Year

Kewarganegaraan
Nationale
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Menjabat sejak 25 Agustus 2023
Serving since August 25, 2023

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 01/S-KEPDIR/ PSPA/IMS/ VIII-2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, tanggal 24 Agustus 2023	Board of Directors' Decision No. 01/S-KEPDIR/ PSP AIMS/VIII-2023 on the Appointment of Corporate Secretary, dated August 24, 2023
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Manajemen, Universitas Pancasila (1997)	Obtained a Bachelor's degree in Management, Pancasila University (1997)
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, PT. Pelangi Indah Canindo Tbk (2019 - 2020), Investment Relation, PT. Perdana Gapura Prima Tbk (2013 - 2014), dan Investment Banking, PT. Danatama Makmur Sekuritas (2005 - 2013).	He previously served as the Corporate Secretary at PT Pelangi Indah Canindo Tbk (2019 - 2020), Investment Relation at PT Perdana Gapura Prima Tbk (2013 - 2014), and Investment Banking at PT Danatama Makmur Sekuritas (2005 - 2013).
Rangkap Jabatan di Perseroan <i>Concurrent Positions within the Company</i>	Tidak ada	None
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain <i>Concurrent Positions in Other Companies</i>	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	He has no affiliation either with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Shareholders



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan komunikasi dan informasi antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif antara Perseroan, baik dengan para investor, Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan peserta pasar modal, pengamat maupun dengan masyarakat.
2. Mengelola penyebaran serta menyampaikan informasi yang efektif serta memastikan ketersediaan informasi secara berkala kepada kalangan pemangku kepentingan.
3. Selalu mengikuti perkembangan pasar modal khususnya undang-undang dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk setiap peraturan Pasar Modal yang baru diterbitkan, serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait dengan adanya peraturan baru tersebut.
4. Memastikan kepatuhan Perseroan atas undang-undang dan peraturan di pasar modal.
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
 - b. Menyelenggarakan program orientasi untuk Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
 - c. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - d. Menyelenggarakan paparan publik;
 - e. Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
 - f. Menyampaikan informasi ke publik guna memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan
 - g. Memberikan penjelasan dan informasi mengenai Perseroan dan perkembangannya kepada media massa.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai upaya meningkatkan peran dan efektivitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perseroan memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan. Adapun, Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a vital role in managing communication and information between the Company and its stakeholders. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Facilitating effective two-way communication between the Company and investors, Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority, capital market participants, observers, and the public.
2. Managing the dissemination and delivery of effective information and ensuring regular availability of information to stakeholders.
3. Keeping abreast of capital market developments, especially laws and regulations applicable in the capital market, including all newly issued Capital Market regulations, as well as providing input to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the relevant working units regarding the existence of these new regulations.
4. Ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market.
5. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the management of the Company which includes:
 - a. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b. Conducting orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - c. Coordinating the timely organization of the Annual GMS in accordance with applicable regulations;
 - d. Conducting public expose;
 - e. Ensuring the publication of annual and quarterly financial statements on time in accordance with applicable provisions and regulations;
 - f. Providing information to the public to fulfill applicable provisions and regulations; and
 - g. Providing explanations and information regarding the Company and its developments to the mass media.

Corporate Secretary's Competency Development Program

As part of the effort to enhance the role and effectiveness of the implementation of the Corporate Secretary's duties, the Company facilitates competency development activities for the Corporate Secretary. However, throughout 2025, there were no training programs attended by the Corporate Secretary.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada regulator.
2. Menyelenggarakan Paparan Publik tahunan 2024.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi.
4. Menjaga hubungan dengan investor.
5. Melaksanakan pelaporan-pelaporan yang menjadi kewajiban perusahaan terbuka kepada regulator, seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain.
6. Memastikan pelaksanaan praktik-praktik terbaik GCG.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2025

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out tasks as the implementation of duties and responsibilities, including:

1. Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS, documenting meeting minutes, GMS deeds, and other matters related to the GMS, and subsequently reporting them to the regulator.
2. Organizing the 2023 annual Public Expose.
3. Organizing and documenting Board of Directors' meetings.
4. Maintaining relationships with investors.
5. Implementing reporting obligations of public companies to regulators, such as Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority, and others.
6. Ensuring the implementation of best practices in Corporate Governance (GCG).

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Internal Audit sebagai sebuah fungsi/unit dibentuk untuk memberikan jaminan atas pencapaian sasaran manajemen Perseroan, yang mencakup kepatuhan terhadap sistem prosedur, peraturan, dan arahan yang ditetapkan oleh manajemen, serta efektivitas dan efisiensi operasional. Internal Audit Perseroan dibentuk efektif pada 14 Maret 2024 dengan mengacu pada POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

The Internal Audit function/unit was established to provide assurance regarding the achievement of the Company management's objectives, including compliance with established procedures, regulations, and directives set by management, as well as operational effectiveness and efficiency. The Company's Internal Audit function became effective on 14 March 2024 in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.





Profil Kepala Internal Audit

Profile of the Head of Internal Audit



Arfan Nur Rasyidi

Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

Usia
Age
40 Tahun | Year

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Bekasi

Menjabat sejak tanggal 14 Maret 2024.
Serving since March 14, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 06/AIMS-SKD/III/2024 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal, tanggal 14 Maret 2024	Decree of the Board of Directors No. 06/ AIMSSKD/ III/2024 on the Appointment of the Head of Internal Audit Unit, dated March 14, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pelita Bangsa (2011)	Obtained a Bachelor's degree in Economics from the College of Economics (STIE) Pelita Bangsa in 2011.
Sertifikasi Certification	Tidak ada	None
Riwayat Pekerjaan Employment History	Beliau saat ini menjabat sebagai Accounting & Tax Supervisor PT Maha Raya Perkasa (2013 – Sekarang) dan pernah menjabat sebagai Tax Specialist PT Sundry Garuda Beverage (2012 - 2013) dan Accounting Staff PT Dharma Electrindo Manufacturing (2008 - 2012)	He currently serves as the Accounting & Tax Supervisor at PT Maha Raya Perkasa (2013 - Present) and previously held the position of Tax Specialist at PT Sundry Garuda Beverage (2012 - 2013) and Accounting Staff at PT Dharma Electrindo Manufacturing (2008 - 2012).
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Positions within the Company	Tidak ada	None
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Positions in Other Companies	Accounting & Tax Supervisor PT Maha Raya Perkasa (2013 – Sekarang)	Accounting & Tax Supervisor at PT Maha Raya Perkasa (2013 – Present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	He has no affiliation either with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the shareholders



Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi (Direktur Utama) Perseroan.

Piagam Internal Audit

Unit Internal Audit Perseroan telah memiliki Pedoman berupa Piagam Audit yang ditetapkan pada tanggal 14 Maret 2024 No Surat: 05/AIMS-PAI/11/2024 dan disusun berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Unit Internal Audit berperan mendukung Direksi dalam pengelolaan Perseroan untuk melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan kecukupan pengendalian internal Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab dari Unit Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan layanan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan Audit Internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Menyusun dan melaksanakan Program kerja Tahunan Audit Internal termasuk program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, pencatatan, operasional, kepegawaian, perpajakan, dan sebagainya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan koordinasi pengawasan;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Melakukan penugasan lain seperti audit khusus yang diamanatkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris terhadap bagian atau satuan kerja yang dimaksud;
9. Melaksanakan kegiatan konsultasi atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen; dan
10. Melaporkan hasil kegiatan Audit dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Structure and Position of Internal Audit

Internal Audit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Internal Audit function reports directly to the Board of Directors (President Director) of the Company.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has established guidelines in the form of an Audit Charter dated 14 March 2024, Letter No. 05/AIMS-PAI/11/2024, prepared in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a role in supporting the Board of Directors in managing the Company by conducting examinations and evaluating operational processes and the adequacy of the Company's internal controls. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. To provide independent and objective assurance and consulting services, aimed at enhancing value and improving the Company's operations, through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, controls, and corporate governance processes;
2. To test and evaluate as well as report on the execution of Internal Audits and the risk management system in accordance with the Company's policies;
3. To prepare and implement the Annual Internal Audit Work Program, including programs to evaluate the quality of the internal audit activities conducted.
4. To conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, recording, operations, personnel, taxation, and so on;
5. To provide recommendations for improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management;
6. To collaborate with the Audit Committee in coordinating supervision;
7. To monitor, analyze, and report on the implementation of recommended corrective actions;
8. To undertake other assignments such as special audits mandated by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners concerning the relevant parts or work units;
9. To carry out consultation activities at the request of management in order to achieve the objectives of the Company without assuming management responsibilities; and
10. To report the results of Audit activities and present the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Sebagai upaya meningkatkan peran dan efektivitas pelaksanaan tugas Internal Audit, Perseroan memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi bagi Auditor Internal Audit. Adapun pada tahun 2025, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Internal Audit.

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit di Tahun 2025

Internal Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung Direksi menjalankan fungsi pengurusan Perseroan. Beberapa kegiatan Internal Audit sepanjang tahun 2025 antara lain:

1. Memberikan layanan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi
2. Menyusun rencana Audit Internal tahunan;
3. Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya; dan
5. Menyampaikan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit.

Internal Audit's Training and Competency Development

As part of the effort to enhance the role and effectiveness of Internal Audit duties, the Company facilitates competency development activities for Internal Auditors. However, in 2025, there were no training programs attended by the Internal Audit function.

Implementation of Internal Audit Duties in 2025

Internal Audit carried out several activities as part of its duties and responsibilities in supporting the Board of Directors in performing the Company's management functions. The activities conducted by Internal Audit throughout 2025 included:

1. Providing assurance and consulting services;
2. Preparing the annual Internal Audit plan;
3. Conducting testing and evaluation of the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
4. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities; and
5. Submitting audit reports to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan aspek penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dapat memberikan keyakinan yang memadai atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, penyajian laporan keuangan yang akurat, dan perlindungan aset serta keberlanjutan Perseroan. Pengendalian internal diberlakukan secara berjenjang mencakup seluruh unit pada setiap level organisasi dalam Perseroan.

The Internal Control System is an important aspect of the implementation of good corporate governance. The implementation of an effective Internal Control System can provide reasonable assurance regarding the Company's compliance with prevailing laws and regulations, the accuracy of financial statement presentation, and the safeguarding of assets and business sustainability. Internal controls are implemented in a tiered manner covering all units at every organizational level within the Company.



Pengendalian Keuangan dan Operasional

Implementasi sistem pengendalian internal yang komprehensif dapat mendorong integritas operasional dan keuangan yang tidak hanya untuk memastikan pencapaian kinerja namun juga menjaga pertumbuhan nilai Perseroan secara berkelanjutan. Pengendalian keuangan dan Operasional melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan kecukupan kebijakan serta menjalankan dan menilai secara berkala terhadap semua aspek operasional dan keuangan Perseroan. Tugas ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada evaluasi efektivitas prosedur operasional, kepatuhan terhadap standar keuangan, serta pengidentifikasian dan mitigasi risiko operasional dan finansial. Melalui kolaborasi erat dengan Internal Audit, Direksi melakukan pengawasan yang sistematis dan terstruktur, menggunakan metodologi audit yang telah terstandarisasi untuk menjamin objektivitas dan keakuratan hasil pengawasan. Proses audit ini dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai terhadap pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik. Hasil dari aktivitas audit tersebut, termasuk rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan, secara rutin dilaporkan kepada manajemen Perseroan. Laporan ini berfungsi sebagai alat bantu penting bagi manajemen untuk membuat keputusan yang tepat dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan, guna meningkatkan kinerja dan efektivitas operasional. Dengan demikian, sistem pengendalian internal tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit melakukan telaah dan memberikan rekomendasi atas kebijakan dan penerapan sistem pengendalian internal kepada Direksi yang mencakup aspek operasional dan keuangan. Proses tersebut dilakukan secara berkala dalam rangka memastikan pengendalian operasional dan keuangan berjalan efektif.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil peninjauan yang dilakukan oleh Manajemen beserta Komite Audit Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko dan memaksimalkan peluang bisnis untuk mendukung kinerja dan pencapaian tujuan Perseroan.

Financial and Operational Control

The implementation of a comprehensive internal control system can promote operational and financial integrity, not only to ensure the achievement of performance targets but also to maintain the sustainable growth of the Company's value. Financial and operational controls involve the Board of Directors and the Board of Commissioners as the main organs within the Company's governance structure.

The Board of Directors is responsible for ensuring the adequacy of policies and for conducting and periodically assessing all operational and financial aspects of the Company. These responsibilities include, but are not limited to, evaluating the effectiveness of operational procedures, compliance with financial standards, and the identification and mitigation of operational and financial risks. Through close collaboration with Internal Audit, the Board of Directors conducts systematic and structured supervision using standardized audit methodologies to ensure the objectivity and accuracy of supervision results. This audit process is designed to provide reasonable assurance regarding risk management, internal controls, and the implementation of good corporate governance. The results of audit activities, including recommendations for improvements and enhancements, are regularly reported to the Company's management. These reports serve as an important tool for management in making appropriate decisions and taking necessary corrective actions to improve operational performance and effectiveness. Accordingly, the internal control system not only ensures compliance with applicable regulations and standards but also directly contributes to the achievement of the Company's strategic objectives.

The Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, reviews and provides recommendations regarding policies and the implementation of the internal control system to the Board of Directors, covering both operational and financial aspects. This process is carried out periodically to ensure that operational and financial controls are functioning effectively.

Statement on the Adequacy of Internal Control System

Based on the review conducted by the Company's Management together with the Audit Committee, the Board of Directors and the Board of Commissioners are of the opinion that the Company's implemented Internal Control System has been effective and adequate, and is capable of managing risks and maximizing business opportunities in support of the Company's performance and objectives.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berhubungan dengan aktivitas yang dijalankan untuk meminimalisir dampak yang dapat mempengaruhi kinerja dan pencapaian tujuan Perseroan, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dan memberikan manfaat maksimal bagi pemegang saham dan *stakeholder*. Kerangka manajemen risiko mencakup kepemimpinan dan komitmen, integrasi, perancangan, implementasi, evaluasi, perbaikan sebagai sebuah siklus yang berkesinambungan. Sistem Manajemen Risiko melibatkan seluruh unsur yang ada di Perseroan sampai dengan unit terkecil sebagai pemilik risiko.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan melakukan identifikasi dan penilaian risiko sehingga diperoleh profil risiko dan upaya mitigasi untuk memastikan risiko yang dihadapi Perseroan sesuai dengan Tingkat risiko yang dapat diterima. Jenis risiko yang diidentifikasi Perseroan berpotensi menghambat kinerja Perseroan beserta upaya mitigasi diantaranya:

- **Risiko Kondisi Perekonomian Makro**
Risiko kondisi perekonomian makro dipengaruhi oleh berbagai faktor global dan nasional seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga minyak, serta peraturan baru yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan berkomitmen melakukan pemantauan secara berkala terhadap indikator-indikator ekonomi tersebut. Perseroan terus mengidentifikasi perubahan perkembangan perekonomian, sehingga memungkinkan pengambilan langkah-langkah antisipatif yang cepat dan efektif guna mengurangi dampak negatif terhadap operasional dan kinerja keuangan Perseroan.
- **Risiko Pasar Batubara**
Fluktuasi signifikan dalam pasokan dan permintaan batubara dapat mengancam stabilitas kinerja Perseroan. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk dapat dengan cermat menentukan strategi bisnis Perseroan, terutama dalam hal penjualan batubara. Sebagai upaya mitigasi, Perseroan merancang strategi penjualan yang efektif dengan memastikan terpenuhinya mutu produk serta menyediakan layanan yang sesuai standar kualitas dan ketepatan waktu kepada semua pelanggan.
- **Risiko Harga Batubara**
Fluktuasi harga batubara juga dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan yang berdampak pada kinerja keuangan. Perseroan menyiapkan langkah mitigasi dengan berfokus pada penjualan melalui kontrak jangka panjang untuk mengurangi dampak dari volatilitas harga tersebut.

The Company identifies and manages risks related to its business activities in order to minimize impacts that may affect the Company's performance and achievement of objectives, thereby enhancing the Company's value and providing maximum benefits to shareholders and stakeholders. The risk management framework encompasses leadership and commitment, integration, design, implementation, evaluation, and improvement as part of a continuous cycle. The Risk Management System involves all elements within the Company down to the smallest unit as the risk owner.

Types of Risks and Mitigation Efforts

The Company conducts identification and risk assessment to obtain a risk profile and mitigation efforts to ensure that the risks faced by the Company correspond with an acceptable level of risk. The types of risks identified by the Company potentially hinder the Company's performance along with mitigation efforts, including:

- **Macroeconomic Condition Risk**
The risk of macroeconomic conditions is influenced by various global and national factors such as such as inflation, interest rates, exchange rates, BI rates, oil prices, and new regulations issued by the Government. To anticipate this risk, the Company is committed to regularly monitoring these economic indicators. The Company continues to identify changes in economic developments, allowing for quick and effective implementation of anticipatory measures to reduce negative impacts on the Company's operations and financial performance.
- **Coal Market Risk**
Significant fluctuations in coal supply and demand may threaten the Company's performance stability. This condition requires the Company to carefully determine the Company's business strategy, especially in terms of coal sales. As a mitigation effort, the Company designs an effective sales strategy by ensuring the fulfillment of product quality and providing services that meet quality standards and timeliness to all customers.
- **Coal Price Risk**
The fluctuation of coal prices may also affect the Company's revenue, impacting its financial performance. The Company has prepared mitigation measures by focusing on sales through long-term contracts to reduce the impact of such price volatility.

• Risiko Fluktuasi Mata Uang Rupiah

Kinerja keuangan Perseroan juga dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Dalam menghadapi volatilitas nilai tukar Rupiah, Perseroan secara rutin memantau fluktuasi nilai mata uang dan berusaha memaksimalkan penggunaan “lindung nilai alamiah.” Strategi ini melibatkan pencocokan alami antara penerimaan dan pengeluaran serta utang dan piutang dalam mata uang yang sama, untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang.

Risiko keuangan lain yang dihadapi Perseroan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga, risiko kredit, dan risiko likuiditas, diuraikan secara rinci dalam Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Tinjauan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko yang efektif tidak hanya membantu mengurangi dampak negatif terhadap operasional dan keuangan Perseroan tetapi juga memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian pasar, memastikan pertumbuhan yang konsisten dan keberlanjutan usaha Perseroan. Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan secara berkala oleh manajemen dan berkoordinasi dengan Komite Audit untuk kemudian dibahas bersama Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengendalian internal. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa praktik pengelolaan risiko telah dijalankan secara efektif dan memadai, sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

Pernyataan atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil peninjauan yang dilakukan oleh Manajemen beserta Komite Audit Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan yang diterapkan telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko dan peluang bisnis untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

• Rupiah Currency Fluctuation Risk

The Company's financial performance is also affected by changes in Rupiah exchange rate against foreign currencies. In facing the volatility of Rupiah exchange rate, the Company regularly monitors currency value fluctuations and seeks to maximize the use of “natural hedging.” This strategy involves a natural match between income and expenses as well as receivables and payables in the same currency, to reduce the risk of currency fluctuations.

Other financial risks faced by the Company, including foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, price risk, credit risk, and liquidity risk, are detailed in the Company's audited Financial Statements for the year ended December 31, 2025.

Overview of the Effectiveness of Risk Management Implementation

The implementation of effective risk management not only helps reduce negative impacts on the Company's operations and financial condition, but also strengthens the Company's position in dealing with market uncertainties, ensuring consistent growth and business sustainability. The evaluation of risk management implementation is conducted periodically by management in coordination with the Audit Committee, and subsequently discussed with the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of the implementation of the internal control function. Throughout 2025, the Company ensured that risk management practices were implemented effectively and adequately, so that all potential risks identified during the financial year could be properly controlled.

Statement on the Adequacy of Risk Management

Based on the review conducted by the Company's Management together with the Audit Committee, the Board of Directors and the Board of Commissioners are of the opinion that the Company's implemented Risk Management System has been effective and adequate, and is capable of managing risks and business opportunities in support of the achievement of the Company's objectives.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Significant Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara penting berupa permasalahan hukum apapun yang melibatkan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau karyawan. Selain itu, selama tahun 2025 tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh otoritas terkait.

Throughout 2025, there were no significant legal cases or disputes involving the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or employees. In addition, during 2025 there were no material administrative sanctions that affected the Company's business continuity, nor were there any administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors or the Board of Commissioners by the relevant authorities.



Kode Etik Perseroan

Company's Code of Conduct

Kode etik Perseroan dibangun atas dasar nilai-nilai budaya inti yang menjadi fondasi dalam menentukan perilaku dan interaksi setiap individu baik ke dalam maupun ke luar Perseroan yang mencakup hubungan antar karyawan, serta interaksi dengan pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat luas. Penetapan kode etik bertujuan untuk menyediakan panduan yang jelas bagi semua karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka, memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan diambil dengan integritas dan profesionalisme serta sesuai dengan nilai budaya yang dimiliki Perseroan.

Pokok Muatan Kode Etik

Muatan kode etik (*Code of Conduct*) mencakup pokok-pokok standar perilaku yang secara garis besar terdiri dari Integritas dan Kejujuran; Kepatuhan Terhadap Hukum; Penghormatan Terhadap Individu; Kerahasiaan dan Privasi; Konflik Kepentingan; Perlindungan Aset Perusahaan; Kesetaraan di Tempat Kerja; Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan; dan Pelaporan Pelanggaran.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik dan budaya perusahaan ini wajib dipatuhi oleh semua anggota organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Kepatuhan terhadap kode etik merupakan sebuah komitmen bersama untuk membangun perusahaan yang berintegritas dan bertanggung jawab. Dengan pemahaman dan penerapan kode etik secara konsisten, Perseroan berharap dapat meningkatkan kinerja dan reputasi secara keseluruhan, sekaligus memperkuat hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan.

Sosialisasi Kode Etik

Seluruh anggota organisasi harus mengikuti sosialisasi untuk dapat memahami serta menerapkan kode etik dan budaya Perusahaan secara konsisten. Kegiatan sosialisasi tidak hanya terbatas pada saat orientasi karyawan baru tetapi juga melalui komunikasi berkelanjutan, seperti pengumuman atau himbauan yang disampaikan melalui surat dan *e-mail* ke setiap fungsi. Perseroan berupaya untuk memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap nilai-nilai Perseroan, serta memastikan bahwa budaya Perseroan terinternalisasi dalam setiap aspek operasional.

The Company's Code of Ethics is built upon core cultural values that serve as the foundation in determining the behavior and interactions of every individual, both internally and externally, including relationships among employees and interactions with customers, suppliers, shareholders, government authorities, and the wider community. The establishment of the Code of Ethics aims to provide clear guidance for all employees in carrying out their duties and responsibilities, ensuring that every action and decision is made with integrity and professionalism and in accordance with the Company's cultural values.

Main Points of the Code of Conduct

The contents of the Code of Conduct generally cover the main standards of behavior, including Integrity and Honesty; Compliance with Laws and Regulations; Respect for Individuals; Confidentiality and Privacy; Conflict of Interest; Protection of Company Assets; Equality in the Workplace; Social and Environmental Responsibility; and Reporting of Violations.

Enforcement of the Code of Conduct

The Code of Conduct and corporate culture must be complied with by all members of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. Compliance with the Code of Conduct represents a collective commitment to building a company that upholds integrity and responsibility. Through a consistent understanding and implementation of the Code of Conduct, the Company expects to enhance its overall performance and reputation, while also strengthening good relationships with all stakeholders.

Dissemination of the Code of Conduct

All members of the organization are required to participate in dissemination programs to understand and consistently implement the Company's Code of Conduct and corporate culture. Dissemination activities are not limited to new employee orientation programs, but are also carried out through continuous communication, such as announcements or notices distributed through letters and emails to each function. The Company strives to strengthen understanding and commitment to the Company's values and to ensure that the Company's culture is internalized in every aspect of operations.



Penegakan Kode Etik

Dalam upaya penegakan kode etik, manajemen secara aktif melakukan pengawasan dan evaluasi atas kepatuhan terhadap kode etik. Hal ini melibatkan penilaian terhadap perilaku karyawan dalam aktivitas sehari-hari serta penanganan aduan atau pelaporan pelanggaran kode etik. Melalui proses ini, Manajemen dapat mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan serta mengambil langkah-langkah korektif atau pengembangan lebih lanjut.

Enforcement of the Code of Conduct

As part of the enforcement of the Code of Conduct, management actively conducts supervision and evaluation of compliance with the Code of Conduct. This includes assessing employee behavior in daily activities as well as handling complaints or reports of Code of Conduct violations. Through this process, Management is able to identify areas requiring improvement and take corrective or further developmental measures as necessary.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

As of the end of 2025, the Company did not implement a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Information Disclosure Policy for Share Ownership by Management

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 /POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat kepemilikan baru atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to disclose information to the Company regarding their share ownership and any changes in ownership of the Company's shares. Such information must be submitted no later than 3 (three) working days after the acquisition or any change in ownership of the Company's shares. The policy regarding the disclosure of share ownership information by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai upaya mendorong integritas operasional, Perseroan mengakui pentingnya sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai sarana dalam mengungkap dan menangani potensi pelanggaran atau ketidakpatuhan. Namun, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang formal. Belum diimplementasikannya *Whistleblowing System* secara baku di Perseroan didasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya:

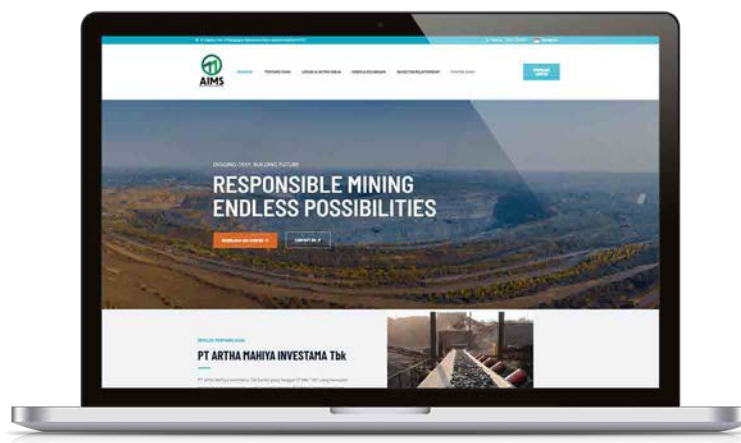
1. Skala operasional Perseroan yang belum tergolong besar, peluang terjadinya pelanggaran dianggap sangatlah kecil. Dalam konteks ini, struktur manajemen yang lebih sederhana dan langsung dianggap cukup efektif dalam mengelola dan memantau kegiatan operasional.
2. Berdasarkan pengalaman operasional Perseroan, belum pernah ditemukan adanya pelanggaran yang mendesak Perseroan untuk menerapkan sistem pelaporan pelanggaran formal. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola yang baik dan terbuka dengan berupaya untuk memulai perencanaan dalam mengembangkan *Whistleblowing System* yang sesuai dengan kebutuhan dan skala operasional Perusahaan, dengan tujuan untuk terus meningkatkan standar transparansi dan akuntabilitas.

Meski demikian, indikasi adanya pelanggaran tetap dapat dilaporkan kepada Direksi Perseroan yang mencakup dugaan penyalahgunaan, penyimpangan atau kecurangan terkait ketentuan dan kegiatan operasional yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan melalui telepon di nomor (021) 7221279 dan email dengan alamat info@aimsinvestama.com. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan yang masuk terkait dugaan pelanggaran, baik dalam bentuk pengaduan langsung kepada Direksi dan kantor pusat Perseroan maupun melalui saluran telepon dan email.

To encourage operational integrity, the Company acknowledges the importance of a Whistleblowing System as a crucial means for uncovering and addressing potential violations or non-compliance. However, the Company does not yet have a formal Whistleblowing System in place. The Whistleblowing System has not yet been implemented in a standardized manner in the Company is based on several considerations, including:

1. Given the Company's operational scale, which is not considered large, the likelihood of violations occurring is deemed very small. In this context, a simpler and more direct management structure is considered sufficiently effective in managing and monitoring operational activities.
2. Based on the Company's operational experience, there has never been a violation that urgently requires the Company to implement a formal whistleblowing system. However, the Company remains committed to implementing good and transparent governance by striving to start planning the development of a Whistleblowing System that suits the Company's needs and operational scale, with the aim of continuously improving standards of transparency and accountability.

Nevertheless, indications of violations may still be reported to the Board of Directors, which includes suspected misuse, deviation, or fraud related to provisions and operational activities that may harm the Company or its stakeholders via telephone at (021) 7221279 and email at info@aimsinvestama.com. Throughout 2024, the Company did not receive any incoming reports regarding alleged violations, either in the form of direct complaints to the Board of Directors and the Company's headquarters or through telephone and email channels.





Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Korupsi bertentangan dengan hukum dan merusak prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab yang merupakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Saat ini, isu anti korupsi menjadi sangat penting di seluruh sektor, sehingga mendorong Perseroan untuk mengembangkan kebijakan dan mekanisme yang efektif untuk mencegah korupsi. Integritas dan reputasi Perseroan sangat bergantung dengan bagaimana upaya pencegahan yang telah dilakukan Perseroan terhadap segala bentuk tindak korupsi di lingkungan Perseroan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menetapkan kebijakan anti korupsi secara formal. Hal ini didasarkan pada beberapa faktor, di mana Perseroan beroperasi dalam skala yang relatif kecil dan dengan ruang lingkup bisnis yang sangat terbatas serta organ tata kelola yang sederhana. Perseroan percaya bahwa lingkungan operasional yang lebih kecil dan terkontrol memungkinkan kami untuk memantau dan mengelola risiko korupsi secara lebih efektif melalui prosedur dan praktik manajemen yang ada. Selanjutnya, kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku dirasa telah efektif menangani masalah integritas dan transparansi. Perseroan yakin bahwa prinsip dan nilai-nilai yang dianut telah mencakup aspek-aspek penting dari pencegahan korupsi.

Perseroan tetap berkomitmen pada tata kelola yang baik dan etika bisnis. Dengan demikian, Perseroan akan terus memantau dan mempertimbangkan pengembangan kebijakan anti korupsi formal di masa depan, sejalan dengan perkembangan bisnis dan regulasi yang berlaku dan memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan hukum, serta memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan.

Corruption is contrary to the law and undermines the principles of fairness, transparency, and accountability, which are fundamental principles of good corporate governance. Currently, anti-corruption issues have become highly important across all sectors, thereby encouraging the Company to develop effective policies and mechanisms to prevent corruption. The integrity and reputation of the Company depend significantly on how effectively the Company prevents all forms of corruption within its environment.

As of the end of 2025, the Company had not yet formally established an anti-corruption policy. This is based on several factors, including the fact that the Company operates on a relatively small scale with a very limited business scope and a simple governance structure. The Company believes that a smaller and more controlled operational environment enables it to monitor and manage corruption risks more effectively through existing management procedures and practices. Furthermore, the Company believes that its existing internal policies and procedures have been effective in addressing integrity and transparency issues. The Company is confident that the principles and values it upholds already encompass important aspects of corruption prevention.

The Company remains committed to good governance and business ethics. Accordingly, the Company will continue to monitor and consider the development of a formal anti-corruption policy in the future, in line with business developments and applicable regulations, while ensuring compliance with ethical and legal standards and maintaining stakeholder trust.

Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of and Compliance with the Governance Guidelines of Public Company

Perseroan senantiasa menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik sebagaimana dalam tabel berikut:

The Company consistently implements the Corporate Governance Guidelines for Public Companies as stipulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which encompass 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of good corporate governance aspects and principles, as presented in the following table:



Pemenuhan terhadap Surat Edaran OJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance with OJK Circular Regarding Governance Guidelines of Public Company

Aspek/ Prinsip/ Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders Rights	
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Holding the General Meeting of Shareholders (GMS).	
a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. a. Public Company has a method or technical procedure of vote collection (voting) both open and closed which prioritizes the independence and interests of Shareholders.	✓
b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. b. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company are present at the Annual GMS.	✓
c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. c. summary of the GMS minutes is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company's Communication with Shareholders or Investors.	
a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. a. Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	✓
b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. b. Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or Investors on the website.	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. a. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the Public Company's conditions.	✓
b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. b. Determination of the composition of the Board of Commissioners' members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	✓
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	
a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. a. Board of Commissioners has its own self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	✓
b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. b. Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance, is disclosed in the Annual Report of Public Company.	✓
c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. c. Board of Commissioners has a policy on resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	✓
d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. d. Board of Commissioners or Committee exercising the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the nomination process of the Board of Directors' members.	✓



III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. a. Determination of the number of Board of Directors' members considers the Public Company's condition and the effectiveness in decision making.		✓
b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. b. Determination of the composition of Board of Directors' members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.		✓
c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. c. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting		✓
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of Board of Directors' Duties and Responsibilities.		
a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. a. Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.		✓
b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. b. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report of Public Company.		✓
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. c. The Board of Directors has a policy on resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.		✓
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . a. Public Company has a policy to prevent insider trading.		✓
b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . b. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.		✓
c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . c. Public Company has a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors.		✓
d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. d. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.		✓
e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . e. Public Company has a Whistleblowing System policy.		✓
f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. f. Public Company has a policy of providing long term incentives to the Board of Directors and Employees.		✓
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure		
a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. a. Public Company makes more extensive use of Information Technology in addition to website as a medium of Information Disclosure.		✓
b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. b. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company's shareholding of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's shareholding through the Major Shareholders and Controllers.		✓



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance Highlights [B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	Rp	2.044.515.766	262.500.000	9.756.097.747
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	Rp	410.474.571	(1.481.558.465)	(13.759.779.369)

Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan

Life [B.2]

Perseroan berkomitmen untuk terus mempertahankan dan meningkatkan standar pengelolaan lingkungan secara konsisten dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

Environment Performance Highlights

[B.2]

The Company is committed to continuously maintaining and improving environmental management standards consistently through the implementation of an Environmental Management System in its business activities.

Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Social Performance Highlights [B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Rasio Karyawan Lokal Local Employee Ratio	%	100	100	100
Rasio Imbal Jasa Terendah terhadap UMR Lowest Service Fee to Regional Minimum Wage Ratio	%	139	139	101

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [A.1]

Strategi keberlanjutan Perseroan mencerminkan komitmen perusahaan untuk beroperasi tidak hanya sebagai entitas bisnis tetapi juga sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Melalui integrasi ESG ke dalam strategi bisnis dan operasionalnya, Perseroan berupaya untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memperkuat posisinya sebagai perusahaan *holding* investasi yang dinamis dan adaptif, tetapi juga sebagai perusahaan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan di masa depan.

The Company's sustainability strategy reflects its commitment to operating not only as a business entity but also as a socially and environmentally responsible company. Through the integration of ESG principles into its business and operational strategies, the Company seeks to create sustainable positive impacts and contribute to the welfare of society and the environment. Through this approach, the Company not only strengthens its position as a dynamic and adaptive investment holding company, but also as a company that is concerned with and responsible for future economic, social, and environmental sustainability.

Dalam menjalankan kegiatan *trading* batubara, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik perdagangan yang bertanggung jawab, patuh terhadap regulasi yang berlaku, serta memperhatikan aspek manajemen risiko lingkungan dan sosial dalam rantai pasok. Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas perdagangan dilaksanakan dengan prinsip tata kelola yang baik, transparansi, dan manajemen risiko yang memadai.

Sejalan dengan arah transformasi usaha, Perseroan tengah mempersiapkan perubahan bidang usaha pada level *holding* menjadi *holding* investasi. Transformasi ini bertujuan untuk memperluas portofolio usaha ke sektor-sektor yang lebih produktif dan prospektif, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan evaluasi risiko berbasis ESG. Dalam konteks tersebut, Perseroan mengembangkan strategi keberlanjutan yang mencakup integrasi aspek lingkungan dan sosial dalam proses seleksi investasi, pengelolaan portofolio, serta pemantauan kinerja entitas investasi.

Secara strategis, keberlanjutan Perseroan difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu:

1. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko, melalui sistem pengawasan yang terintegrasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan fungsi terkait, termasuk penerapan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap risiko operasional dan risiko investasi;
2. Penerapan Praktik Perdagangan yang Bertanggung Jawab, dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, transparansi transaksi, serta pengelolaan dampak lingkungan dan sosial dalam aktivitas *trading*;
3. Integrasi ESG dalam Strategi Investasi, termasuk pertimbangan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat dalam setiap rencana pengembangan usaha;
4. Penciptaan Nilai Sosial dan Ekonomi, melalui pembukaan lapangan kerja, kemitraan dengan pemasok lokal, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang mendukung pemberdayaan masyarakat;
5. Pengembangan Organisasi Berkelanjutan, melalui penerapan manajemen mutu, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Perseroan meyakini bahwa strategi keberlanjutan yang terintegrasi akan memperkuat ketahanan bisnis dalam menghadapi dinamika industri sekaligus mendukung visi Perseroan sebagai perusahaan *holding* yang dinamis dan terdepan dalam meraih peluang investasi. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan kinerja keuangan, tetapi juga pada penciptaan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.

In conducting its coal trading activities, the Company is committed to implementing responsible trading practices, complying with applicable regulations, and considering environmental and social risk management aspects within its supply chain. The Company ensures that all trading activities are carried out in accordance with principles of good governance, transparency, and adequate risk management.

In line with its business transformation direction, the Company is currently preparing for a change in the holding company's line of business into an investment holding company. This transformation aims to expand the business portfolio into more productive and prospective sectors, while continuing to apply prudent principles and ESG-based risk evaluations. In this context, the Company develops a sustainability strategy that includes the integration of environmental and social aspects into the investment selection process, portfolio management, and monitoring of investment entity performance.

Strategically, the Company's sustainability focus is directed toward several key aspects, namely:

1. Strengthening Governance and Risk Management, through an integrated supervision system involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and related functions, including the implementation of periodic monitoring and evaluation of operational and investment risks;
2. Implementing Responsible Trading Practices, by ensuring regulatory compliance, transaction transparency, and the management of environmental and social impacts in trading activities;
3. Integrating ESG into Investment Strategy, including consideration of long-term environmental and social impacts in every business development plan;
4. Creating Social and Economic Value, through job creation, partnerships with local suppliers, and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs that support community empowerment; and
5. Developing a Sustainable Organization, through the implementation of quality management, occupational health and safety (OHS), and human capital development.

The Company believes that an integrated sustainability strategy will strengthen business resilience in facing industry dynamics while supporting the Company's vision as a dynamic holding company at the forefront of capturing investment opportunities. Accordingly, the Company not only focuses on financial performance growth, but also on creating sustainable economic, social, and environmental value.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Implementasi tata kelola yang baik merupakan kunci penting dalam meningkatkan nilai Perseroan agar dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja, memperkuat integritas, serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan. Prinsip-prinsip ini kemudian diterjemahkan menjadi dasar acuan bagi Perseroan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional guna membawa Perseroan ke arah yang lebih baik di masa mendatang.

Penanggung Jawab Penerapan Prinsip Keberlanjutan [E.1]

Keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi pengembangan usaha Perseroan dan menjadi landasan dalam menjaga pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, tanggung jawab atas penerapan program keberlanjutan melibatkan setiap organ dalam struktur tata kelola Perseroan. Mengacu pada Anggaran Dasar, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama ini memiliki peran dalam pembentukan kebijakan, pengelolaan, serta pengendalian kerangka kerja Perseroan secara menyeluruh.

Secara khusus, program keberlanjutan diimplementasikan melalui pengelolaan aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Dalam lingkup eksekutif, inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan berada di bawah tanggung jawab Direktur Perseroan. Direktur berperan dalam menetapkan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan pelaksanaan praktik keberlanjutan di berbagai fungsi, serta memastikan ketersediaan dan pengelolaan informasi serta data keberlanjutan secara akurat dan akuntabel.

The implementation of good corporate governance is a key factor in enhancing the Company's value in order to contribute positively to performance improvement, strengthen integrity, and provide added value to stakeholders. Therefore, the Company consistently implements the principles of good corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, as well as Fairness and Equality. These principles serve as the foundation and reference for the Company in carrying out all operational activities to guide the Company toward a better future.

Party Responsible for Implementing Sustainability Principles [E.1]

Sustainability is an integral part of the Company's business development strategy and serves as a foundation for maintaining responsible long-term growth. Therefore, responsibility for the implementation of sustainability programs involves every organ within the Company's governance structure. In accordance with the Articles of Association, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three main organs play roles in policy formulation, management, and overall control of the Company's framework.

Specifically, sustainability programs are implemented through the management of social and environmental responsibility aspects integrated with the Company's business strategy. At the executive level, social and environmental responsibility initiatives fall under the responsibility of the Company's Director. The Director is responsible for establishing sustainability policies, coordinating the implementation of sustainability practices across various functions, and ensuring the availability and management of sustainability information and data in an accurate and accountable manner.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [E.2]

Pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan berperan penting untuk memastikan Perseroan dapat mengelola risiko atas kinerja keuangan dan operasional termasuk lingkungan dan sosial, serta mendukung implementasi strategi keberlanjutan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa meningkatkan dan memelihara kompetensi dan kapabilitasnya melalui partisipasi dalam berbagai diskusi, seminar, maupun pelatihan terkait isu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Penilaian Risiko atas Penerapan Aspek Berkelanjutan [E.3]

Penerapan prinsip bisnis yang berkelanjutan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan risiko yang dihadapi dalam kegiatan bisnis yang dijalankan. Perseroan menerapkan berbagai langkah untuk mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Selain itu, Perseroan secara rutin mengevaluasi efektivitas pelaksanaan langkah-langkah tersebut dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Manajemen risiko Perusahaan didasarkan pada pertimbangan strategis, operasional, dan kepatuhan, dengan tujuan untuk mengevaluasi potensi risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial yang mungkin muncul dari faktor internal maupun eksternal, sehingga Perusahaan dapat mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko yang muncul dari operasional dan bisnisnya, serta melakukan penilaian terhadap risiko-risiko tersebut.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Pemangku kepentingan Perseroan merupakan individu atau lembaga yang terdampak atau berpotensi mempengaruhi kegiatan Perseroan, serta suksesnya implementasi strategi dan tercapainya tujuan Perseroan. Kolaborasi yang baik dengan pemangku kepentingan menjadi faktor kunci untuk mencapai tujuan strategis dan membangun nilai Perseroan yang positif. Hubungan dengan pemangku kepentingan berkaitan dengan upaya pelibatan dalam rangka tercapainya tujuan Perseroan dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

Competency Development Related to Sustainability Aspects [E.2]

Competency development related to sustainability aspects plays an important role in ensuring that the Company is able to manage risks relating to financial, operational, environmental, and social performance, as well as support the implementation of sustainability strategies aligned with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners and the Board of Directors continuously enhance and maintain their competencies and capabilities through participation in various discussions, seminars, and training programs related to economic, social, environmental, and governance issues.

Risk Assessment on Implementation of Sustainable Business [E.3]

The implementation of sustainable business principles is closely related to the management of risks arising from the Company's business activities. The Company applies various measures to identify, assess, monitor, and manage risks related to the implementation of sustainable development principles, which include economic, environmental, and social aspects. In addition, the Company regularly evaluates the effectiveness of these measures and makes adjustments where necessary.

The Company's risk management is based on strategic, operational, and compliance considerations, with the objective of evaluating potential economic, environmental, and social risks that may arise from internal and external factors, thereby enabling the Company to achieve its established vision, mission, and objectives. The Company has identified various risks arising from its operations and business activities and has conducted assessments of such risks.

Relationship with Stakeholders [E.4]

The Company's stakeholders consist of individuals or institutions that are affected by or may influence the Company's activities, as well as the successful implementation of its strategies and achievement of its objectives. Good collaboration with stakeholders is a key factor in achieving strategic objectives and building positive corporate value. Stakeholder engagement efforts aimed at achieving the Company's objectives are carried out through the following approaches:



No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topics	Metode Pendekatan Approach Method
1	Pemegang Saham dan/atau Investor Shareholders and/or Investors	- Informasi perkembangan Perseroan dan strategi Perseroan - Informasi kinerja keuangan dan non keuangan - Information on the Company's development and - Information on financial and non-financial information	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). - Laporan Triwulan - Paparan publik - Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan - Annual GMS - Quarterly Report - Public expose - Annual Report and Sustainability Report
2	Karyawan Employee	- Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja - Pengembangan karier - Kesehatan dan keselamatan kerja - Fulfillment of normative rights and work protection - Career development - Occupational health and safety	- Media komunikasi internal - Orientasi karyawan baru - Program pengembangan individu - Serikat Pekerja - Internal communication media - New employee orientation - Individual development program - Trade Union
3	Pemerintah Government	- Kepatuhan pada peraturan dan perundangan - Transparansi dan informasi terkini - Anti korupsi dan etika bisnis - Compliance with laws and regulations - Transparency and up-to-date information - Anti-corruption and business ethics	- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR)</i> - Annual Report and Sustainability Report - Corporate Social Responsibility (CSR) Initiatives
4	Pelanggan Customers	- Pelaksanaan pekerjaan tepat waktu, tepat anggaran dan aman - Kualitas produk dan jasa - Inovasi - Execution of work on time, on budget, and safely - Quality of products and services - Innovation	- Pelaporan kemajuan pekerjaan - Pengkajian Kontrak Kerja - Survei kepuasan pelanggan - Job progress reporting - Employment Contract Review - Customer satisfaction survey
5	Pemasok Suppliers	- Proses pengadaan barang dan jasa yang transparan - Hubungan bisnis yang saling menguntungkan antara Perseroan dan pemasok - Kualitas pengadaan barang dan jasa - Transparent procurement process for goods and services - Mutually beneficial business relationship between the Company and suppliers - The quality of goods and services procurement	- Sosialisasi sistem pengadaan barang dan jasa - Apresiasi penghargaan bagi pemasok - Penilaian Pemasok - Dissemination of the system of procurement of goods and services - Appreciation of awards for suppliers - Supplier Assessment
6	Masyarakat Community	- Pemberdayaan masyarakat - Dampak dan kinerja lingkungan - Informasi kesempatan kerja - Community empowerment - Environmental impact and performance - Employment opportunity information	- Pelibatan program CSR - Media pelaporan terkait Lingkungan dan Masyarakat - Website dan media informasi Perseroan - CSR program engagement - Reporting media related to Environment and Society - Company's website and information media
7	Media Media	- Informasi perkembangan Perseroan dan strategi Perseroan - Information on the Company's development and strategy	- Press release - Paparan publik - Kunjungan proyek - Press release - Public exposure - Project visits

Permasalahan terhadap Penerapan Prinsip Keberlanjutan [E.5]

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan baik internal dan eksternal yang cukup kompleks, mulai dari meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang keberlanjutan hingga mengatasi risiko eksternal seperti perubahan iklim dan kepatuhan terhadap regulasi yang berkembang. Perseroan terus mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan karyawan dalam berbagai inisiatif yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan. Dengan mengimplementasikan strategi operasional yang tepat, Perseroan dapat mempertahankan keunggulan kompetitif dengan selalu menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Saat ini, Perseroan fokus pada upaya internalisasi konsep keberlanjutan/ESG kepada seluruh karyawan dengan menyebarkan informasi mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Salah satu tantangan utamanya adalah membangun kesadaran yang mendalam di kalangan karyawan mengenai pentingnya keberlanjutan. Menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan dalam rutinitas kerja sehari-hari menjadi tugas yang terus dijalankan secara konsisten. Perseroan berupaya keras untuk memastikan bahwa dari level manajemen hingga operasional, setiap individu tidak hanya memahami tapi juga menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pekerjaan mereka.

Tantangan eksternal yang dihadapi Perseroan seperti dinamika regulasi yang membutuhkan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan yang ketat serta perubahan perilaku konsumen terkait penggunaan produk ramah lingkungan dan perkembangan teknologi yang cepat mempengaruhi permintaan produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan di pasar. Mengelola risiko rantai pasok agar tetap berkelanjutan dan menghadapi tantangan dekarbonisasi ekonomi menuntut upaya yang tidak hanya terfokus pada operasi internal tapi juga melibatkan kolaborasi luas dengan pemasok, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Perubahan iklim dan kebutuhan untuk transisi menuju ekonomi yang lebih rendah karbon menempatkan tekanan tambahan pada Perseroan untuk mengadaptasi operasi dan strategi bisnisnya. Perseroan mengambil langkah-langkah proaktif, seperti melakukan kajian risiko dan mengembangkan strategi mitigasi untuk mengurangi emisi dan meningkatkan ketahanan bisnis terhadap dampak perubahan iklim.

Challenges in the Implementation of Sustainability Principles [E.5]

In implementing sustainability principles, the Company faces various complex internal and external challenges, ranging from increasing employee awareness and understanding of sustainability to addressing external risks such as climate change and evolving regulatory compliance requirements. The Company continuously encourages active employee participation and involvement in various initiatives related to sustainable development. By implementing appropriate operational strategies, the Company is able to maintain its competitive advantage while balancing economic, social, and environmental aspects.

Currently, the Company is focused on internalizing sustainability/ESG concepts among all employees by disseminating information regarding the importance of implementing sustainability principles. One of the main challenges is building deep awareness among employees regarding the importance of sustainability. Internalizing sustainability values into daily work routines remains an ongoing and consistent effort. The Company strives to ensure that, from management to operational levels, every individual not only understands but also applies sustainability principles in their work.

External challenges faced by the Company include evolving regulations requiring compliance with strict sustainability standards, changes in consumer behavior regarding environmentally friendly products, and rapid technological developments affecting demand for the Company's products and services in the market. Managing supply chain risks to remain sustainable and addressing the challenges of economic decarbonization require efforts that are not only focused on internal operations but also involve broad collaboration with suppliers, regulators, and other stakeholders. Climate change and the need to transition toward a lower-carbon economy place additional pressure on the Company to adapt its operations and business strategies. The Company has taken proactive measures, such as conducting risk assessments and developing mitigation strategies to reduce emissions and enhance business resilience against the impacts of climate change.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja Ekonomi [F.1]

Sepanjang tahun 2024, untuk memenuhi kebutuhan operasional dan menjaga kesinambungan usaha, Perseroan masih menjalankan kegiatan usaha eksisting di bidang perdagangan (*trading*) batubara sebagai salah satu sumber pendapatan. Keberlanjutan aktivitas *trading* ini dilakukan seiring dengan proses persiapan transformasi usaha Perseroan pada *level holding*. Rencana *corporate action* berupa perubahan bidang usaha serta pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang semula direncanakan terlaksana pada tahun 2025 mengalami penyesuaian waktu pelaksanaan, sehingga kontribusi pendapatan pada masa transisi masih ditopang oleh kegiatan perdagangan.

Pada periode pelaporan, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,04 miliar, yang mencerminkan kinerja usaha di tengah fase transisi strategis. Capaian tersebut sejalan dengan target yang ditetapkan manajemen dalam menjaga stabilitas keuangan dan likuiditas Perseroan selama proses perubahan arah bisnis berlangsung. Ke depan, Perseroan menargetkan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan melalui transformasi menjadi perusahaan *holding* investasi dengan portofolio usaha yang lebih terdiversifikasi.

Investasi Proyek Berkelanjutan [F.2]

Dalam mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan prinsip investasi yang bertanggung jawab dengan mempertimbangkan aspek kelayakan finansial, kajian risiko, kepatuhan hukum, serta dampak sosial dan lingkungan sebagai bagian dari integrasi prinsip ESG. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum merealisasikan investasi yang secara khusus dikategorikan sebagai proyek berkelanjutan karena masih berada dalam fase transisi perubahan bidang usaha pada *level holding*. Namun demikian, Perseroan terus mempersiapkan kerangka seleksi dan pengelolaan investasi yang lebih terstruktur agar pengembangan portofolio ke depan tidak hanya memberikan imbal hasil optimal, tetapi juga menciptakan nilai tambah ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Economic Performance [F.1]

Throughout 2024, in order to fulfill operational needs and maintain business continuity, the Company continued to carry out its existing business activities in coal trading as one of its sources of revenue. The continuation of these trading activities was conducted alongside the preparation process for the Company's business transformation at the holding company level. The planned corporate actions in the form of changes to the business line and the implementation of a Rights Issue (HMETD), which were initially scheduled to take place in 2025, experienced adjustments to the implementation timeline. As a result, revenue contributions during the transition period continued to be supported by trading activities.

During the reporting period, the Company recorded revenue of Rp2.04 billion, reflecting business performance amid a strategic transition phase. This achievement was in line with management's targets to maintain the Company's financial stability and liquidity during the business transformation process. Going forward, the Company aims to achieve more sustainable growth through its transformation into an investment holding company with a more diversified business portfolio.

Investment in Sustainable Project [F.2]

In developing its business activities, the Company applies responsible investment principles by considering financial feasibility, risk assessment, legal compliance, as well as social and environmental impacts as part of ESG integration. As of the end of 2025, the Company had not yet realized investments specifically categorized as sustainable projects, as it was still in the transition phase of changing its business line at the holding company level. Nevertheless, the Company continues to prepare a more structured investment selection and management framework to ensure that future portfolio development will not only generate optimal returns, but also create sustainable economic, social, and environmental value.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Perseroan berupaya menghadirkan dampak positif yang signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap ekonomi lokal. Salah satu kontribusi nyata adalah penciptaan lapangan kerja melalui penyerapan tenaga kerja lokal di lokasi proyek yang dikelola oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan turut berkontribusi pada Penerimaan Asli Daerah (PAD) melalui pembayaran pajak dan retribusi lainnya. Hal ini tidak hanya mendukung operasional Perseroan tetapi juga berperan dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik di area operasi.

Sejalan dengan rencana transformasi menjadi perusahaan holding investasi, Perseroan mengharapkan terciptanya *multiplier effect* yang lebih luas.

Indirect Economic Impact

The Company strives to create significant positive impacts, both directly and indirectly, on the local economy. One tangible contribution is the creation of employment opportunities through the recruitment of local workers in project areas managed by the Company. In addition, the Company contributes to Regional Original Revenue (PAD) through the payment of taxes and other levies. This not only supports the Company's operations but also contributes to the development of infrastructure and public facilities in the operational areas.

In line with its transformation plan to become an investment holding company, the Company expects to create a broader multiplier effect.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Meningkatnya kesadaran global terhadap isu perubahan iklim dan pelestarian lingkungan mendorong Perseroan untuk mengintegrasikan prinsip ESG dalam kegiatan operasionalnya. Perseroan berkomitmen meningkatkan efisiensi operasional melalui penggunaan material yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta optimalisasi proses kerja guna meminimalkan limbah dan emisi dalam kegiatan perdagangan dan jasa komoditas batubara.

Selain itu, Perseroan menerapkan pengelolaan siklus hidup material secara lebih terstruktur, mulai dari tahap pengadaan, penggunaan, hingga pengelolaan akhir, dengan mendorong prinsip pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mendukung praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab serta berkontribusi terhadap agenda pembangunan berkelanjutan secara global.

Use of Eco-Friendly Materials [F.5]

Increasing global awareness regarding climate change and environmental preservation has encouraged the Company to integrate ESG principles into its operational activities. The Company is committed to improving operational efficiency through the use of more efficient and environmentally friendly materials, as well as optimizing work processes to minimize waste and emissions in its coal trading and commodity service activities.

In addition, the Company implements a more structured material life-cycle management process, starting from procurement, usage, to end-of-life management, by promoting the principles of reduce, reuse, and recycle. This initiative forms part of the Company's efforts to support more responsible business practices and contribute to the global sustainable development agenda.



Penggunaan Energi [F.6,F.7]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan efisiensi energi sebagai bagian dari pengelolaan operasional yang bertanggung jawab. Penggunaan energi dikelola secara optimal dan terukur guna memastikan kegiatan usaha berjalan efektif dengan konsumsi energi yang proporsional terhadap kebutuhan operasional.

Sumber energi utama yang digunakan Perseroan berasal dari listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero), yang menjadi sumber energi dominan untuk mendukung kegiatan operasional kantor dan aktivitas usaha lainnya. Ke depan, Perseroan juga mempertimbangkan potensi pemanfaatan energi terbarukan, seperti pemasangan panel surya (*solar panel*), untuk mendukung sebagian kebutuhan listrik di masa mendatang.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan perhitungan rinci atas total konsumsi energi maupun intensitas energi, mengingat skala penggunaan energi yang relatif terbatas dan masih didominasi oleh operasional kantor pusat.

Penggunaan Air [F.8]

Air menjadi salah satu sumber daya penting dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan, khususnya untuk kebutuhan kantor dan aktivitas pendukung lainnya. Pasokan air yang digunakan Perseroan bersumber dari Perusahaan Air Minum (PAM), sehingga pengelolaannya dilakukan dengan bijak dan bertanggung jawab sehingga dapat mencegah terjadi pemborosan dan menekan biaya operasional Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga kualitas air sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan. Mengingat keterbatasan pasokan air bersih, Perseroan menerapkan kebijakan penggunaan air yang efisien dan hemat dalam semua aktivitas operasional. Salah satu strategi penghematan air yang dilakukan oleh Perseroan adalah mengadakan kegiatan sosialisasi internal yang bertujuan untuk penghematan terhadap penggunaan air di lingkungan kantor dan lain-lain. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan perhitungan secara khusus atas total penggunaan air, mengingat skala konsumsi yang relatif terbatas dan masih terpusat pada operasional kantor. Ke depan, Perseroan berencana meningkatkan sistem pemantauan penggunaan air secara lebih terukur seiring dengan perkembangan kegiatan usaha.

Energy Usage [F.6,F.7]

The Company is committed to implementing energy efficiency as part of responsible operational management. Energy consumption is managed optimally and in a measurable manner to ensure that business activities operate effectively with energy usage proportionate to operational requirements.

The Company's primary energy source is electricity supplied by PT PLN (Persero), which serves as the dominant energy source supporting office operations and other business activities. Going forward, the Company is also considering the potential utilization of renewable energy sources, such as solar panels, to support part of its future electricity needs.

As of the end of 2025, the Company had not conducted a detailed calculation of total energy consumption or energy intensity, considering that energy usage remained relatively limited and was still primarily concentrated on head office operations.

Water Usage [F.8]

Water is one of the important resources supporting the Company's operational activities, particularly for office and supporting activities. The Company's water supply is sourced from the regional water utility company (PAM), and therefore its use is managed prudently and responsibly to prevent wastage and reduce operational costs.

The Company is also committed to maintaining water quality as part of its environmental responsibility. Given the limited availability of clean water, the Company implements efficient and economical water usage policies across all operational activities. One of the water conservation strategies implemented by the Company is conducting internal awareness programs aimed at encouraging water-saving practices within the office environment and other related activities. As of the end of 2025, the Company had not specifically calculated total water usage, considering that consumption levels remained relatively limited and concentrated within head office operations. Going forward, the Company plans to enhance its water usage monitoring system in a more measurable manner in line with business development.

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Kegiatan usaha Perseroan tidak berada pada wilayah yang berdekatan dengan area konservasi atau habitat dengan keanekaragaman hayati tinggi yang dilindungi. Namun, Perseroan berupaya untuk tidak merusak ekosistem alam yang ada di sekitar area operasional dan memastikan terpenuhinya semua persyaratan lingkungan, termasuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL), serta Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selain itu, dalam rangka memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan telah berencana untuk mengembalikan area operasional tambang yang digunakan sesuai Peraturan Kementerian ESDM No. 7 Tahun 2014 tentang Reklamasi dan Pascatambang.

Pengurangan Emisi [F.11, F.12]

Perseroan menyadari bahwa emisi gas rumah kaca, termasuk CO₂ dan zat yang berpotensi merusak lapisan ozon, memiliki dampak terhadap perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Dalam kegiatan operasionalnya, emisi yang dihasilkan Perseroan terutama bersifat tidak langsung (Scope 2), yang berasal dari konsumsi listrik di kantor pusat serta penggunaan energi pendukung lainnya. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan perhitungan kuantitatif atas total emisi yang dihasilkan, mengingat skala operasional yang masih terbatas.

Namun demikian, Perseroan berupaya melakukan langkah-langkah pengurangan emisi melalui efisiensi penggunaan energi dan penerapan peralatan yang lebih ramah lingkungan. Upaya tersebut antara lain penggunaan perangkat pendingin ruangan (AC) yang tidak mengandung klorofluorokarbon (CFC), pemanfaatan peralatan elektronik hemat energi, serta peningkatan kesadaran internal mengenai penghematan listrik. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan potensi penggunaan energi terbarukan, seperti panel surya (*solar panel*), sebagai bagian dari rencana jangka panjang untuk mendukung operasional yang lebih rendah emisi. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi secara bertahap dalam upaya pengurangan emisi gas rumah kaca dan mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

Biodiversity [F.9, F.10]

The Company's business activities are not located near conservation areas or protected habitats with high biodiversity value. Nevertheless, the Company strives to avoid damaging surrounding ecosystems and ensures compliance with all environmental requirements, including Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL), as well as Environmental Impact Assessments (AMDAL). In addition, as part of its contribution to environmental preservation, the Company plans to restore mining operational areas in accordance with Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7 of 2014 concerning Reclamation and Post-Mining Activities.

Emission Reduction [F.11, F.12]

The Company recognizes that greenhouse gas emissions, including CO₂ and substances with ozone-depleting potential, contribute to climate change and environmental degradation. In its operational activities, the emissions generated by the Company are primarily indirect emissions (Scope 2), originating from electricity consumption at the head office and other supporting energy usage. As of the end of 2025, the Company had not conducted a quantitative calculation of total emissions generated, considering that operational activities remained relatively limited.

Nevertheless, the Company continues to implement emission reduction measures through energy efficiency initiatives and the use of more environmentally friendly equipment. Such efforts include the use of air conditioning systems that do not contain chlorofluorocarbons (CFCs), utilization of energy-efficient electronic equipment, and increased internal awareness regarding electricity conservation. In addition, the Company is also considering the potential use of renewable energy, such as solar panels, as part of its long-term plan to support lower-emission operations. Through these initiatives, the Company is committed to gradually contributing to greenhouse gas emission reduction efforts and supporting the sustainable development agenda.



Pengelolaan Limbah [F.13, F.14, F.15]

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan tidak melakukan aktivitas pertambangan secara langsung, melainkan menjalankan kegiatan perdagangan (*trading*) dan investasi. Oleh karena itu, Perseroan tidak menghasilkan limbah operasional yang bersumber dari aktivitas ekstraksi atau pengelolaan tambang. Limbah yang dihasilkan Perseroan terutama berasal dari kegiatan operasional kantor pusat, yang umumnya berupa limbah non-B3 seperti kertas, plastik, serta limbah elektronik dari penggunaan peralatan kerja. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan bahan kimia maupun limbah B3 yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun kesehatan manusia.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah kantor secara bertanggung jawab dengan menerapkan berbagai program pengelolaan limbah untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan, seperti pengurangan penggunaan bahan sekali pakai, pengoptimalan penggunaan sumber daya, dan lain-lain. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum secara khusus melakukan perhitungan terhadap jumlah limbah yang dihasilkan mengingat minimnya limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional kantor pusat Perseroan.

Kepatuhan Lingkungan [F.16]

Perseroan memastikan kepatuhan atas semua regulasi lingkungan sehingga tidak terdapat sanksi apapun terkait pelanggaran lingkungan. Selain itu, tidak terdapat pengaduan terkait dengan lingkungan hidup sepanjang tahun 2025.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Bagi Perseroan, pengelolaan aspek lingkungan merupakan bagian dari mitigasi risiko dan penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab, mengingat kegiatan usaha Perseroan yang bergerak di bidang perdagangan dan investasi serta tidak memiliki dampak lingkungan langsung yang signifikan, biaya terkait lingkungan masih terintegrasi dalam biaya operasional umum, dan hingga akhir tahun 2025 belum terdapat alokasi anggaran khusus yang terpisah untuk pengelolaan lingkungan.

Waste Management [F.13, F.14, F.15]

In conducting its business activities, the Company does not engage directly in mining operations, but rather operates in trading and investment activities. Accordingly, the Company does not generate operational waste originating from mining extraction or processing activities. Waste generated by the Company mainly originates from head office operations and generally consists of non-hazardous waste such as paper, plastic, and electronic waste from office equipment usage. As of the end of 2025, there were no incidents involving chemical spills or hazardous waste that could potentially impact soil, water, air, biodiversity, or human health.

The Company is committed to managing office waste responsibly by implementing various waste management initiatives aimed at minimizing environmental impacts, such as reducing the use of single-use materials and optimizing resource utilization. As of the end of 2025, the Company had not specifically calculated the volume of waste generated, considering the relatively minimal waste produced from head office operations.

Environmental Compliance [F.16]

The Company ensures compliance with all environmental regulations, and therefore no sanctions related to environmental violations were imposed during 2025. In addition, there were no environmental complaints reported throughout 2025.

Environmental Costs [F.4]

For the Company, environmental management forms part of risk mitigation and the implementation of responsible business practices. Considering that the Company operates in trading and investment activities and does not have significant direct environmental impacts, environmental-related costs remain integrated within general operational expenses. As of the end of 2025, there had been no separate specific budget allocation for environmental management.

Kinerja Sosial Aspek Ketenagakerjaan

Social Performance – Employment Aspect

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara aktif mendorong seluruh insan Perseroan untuk menerapkan budaya keberlanjutan dalam aktivitas bekerja sehari-hari, dimana nilai-nilai seperti disiplin keselamatan kerja, efisiensi energi serta kepedulian terhadap lingkungan dan sosial diterapkan melalui aksi nyata yang melibatkan peran aktif setiap karyawan. Di lingkungan kerja, para karyawan didorong untuk berkontribusi melakukan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, melakukan penghematan pemakaian listrik dan air.

Dalam hal ini, Perseroan berperan sebagai fasilitator yang menyediakan sistem dan mengarahkan penerapan budaya keberlanjutan seperti penyediaan sarana pendukung yang meliputi tempat pengisian ulang air minum, sistem monitoring energi hingga pelatihan yang bertemakan keberlanjutan. Dengan menjadikan karyawan sebagai agen perubahan, budaya keberlanjutan tidak hanya menjadi inisiatif korporat semata, tetapi menjadi nilai hidup yang dihayati dan dijalankan oleh seluruh insan Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Penerapan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja menjadi salah satu wujud komitmen terhadap keberlanjutan. Perseroan memastikan bahwa semua kebijakan dan praktik ketenagakerjaan bebas dari segala bentuk diskriminasi, baik itu berdasarkan jenis kelamin, usia, etnis, agama, orientasi seksual, status sosial, atau kondisi fisik. Prinsip ini juga diterapkan secara adil kepada semua karyawan, baik dalam rekrutmen, promosi dan mutasi pada setiap level jabatan. Perseroan menerapkan sistem seleksi yang transparan dan objektif, dimana setiap kandidat dinilai berdasarkan kualifikasi, kompetensi, dan potensi mereka untuk berkontribusi pada Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan fasilitas pengembangan kompetensi dan pengembangan karir. Sepanjang tahun 2025, praktik ini telah diterapkan dengan baik dan tidak terdapat aduan terkait dengan perlakuan diskriminasi.

Building a Sustainability Culture [F.1]

As part of its commitment to sustainability, the Company actively encourages all employees to implement a culture of sustainability in their daily work activities, where values such as occupational safety discipline, energy efficiency, and environmental and social awareness are applied through concrete actions involving the active participation of every employee. Within the workplace, employees are encouraged to contribute by reducing the use of single-use plastics and conserving electricity and water consumption.

In this regard, the Company acts as a facilitator by providing systems and directing the implementation of a sustainability culture through supporting facilities such as drinking water refill stations, energy monitoring systems, and sustainability-themed training programs. By positioning employees as agents of change, the sustainability culture is not merely a corporate initiative, but a set of values embraced and practiced by all Company personnel in supporting the achievement of sustainable development goals.

Equal Employment Opportunity [F.18]

The implementation of equality and non-discrimination principles in the workplace is one form of the Company's commitment to sustainability. The Company ensures that all employment policies and practices are free from any form of discrimination based on gender, age, ethnicity, religion, sexual orientation, social status, or physical condition. These principles are applied fairly to all employees in recruitment, promotion, and transfer processes at every organizational level. The Company implements a transparent and objective selection system, where each candidate is assessed based on qualifications, competencies, and potential contributions to the Company. In addition, the Company provides equal opportunities for competency development and career advancement. Throughout 2025, these practices were implemented properly and there were no complaints related to discriminatory treatment.



Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 Pasal 68 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur serta tidak melaksanakan praktik kerja paksa di Perseroan. Komitmen tersebut juga sejalan dengan Undang-Undang No. 19 tahun 1999 tentang Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa. Selain pada tingkat korporasi, Perseroan juga memastikan tidak ada praktik kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur di seluruh mitra kerja Perseroan.

Upah Minimum Regional [F.20]

Skema pemberian paket remunerasi dan kompensasi di Perseroan diberikan melalui sistem remunerasi yang adil dan transparan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan bahwa remunerasi dan kompensasi yang diberikan kepada karyawan telah sesuai atau melebihi ketentuan besaran Upah Minimum Regional (UMR). Perseroan mengikuti peraturan terkait penetapan dan penyesuaian upah minimum, yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti harga kebutuhan pokok, inflasi, standar hidup, dan variabel lainnya di setiap provinsi tempat Perseroan beroperasi. Berikut pemenuhan gaji terendah di Perseroan dengan upah minimum yang berlaku:

Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Dibandingkan UMP

Lowest Level of Employee Benefits Compared to UMP

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Benefits	Rp	7.500.000	7.500.000	4.950.000
UMP DKI Jakarta DKI Jakarta UMP	Rp	5.396.791	5.067.381	4.900.798
Persentase Percentage	%	139%	139%	101%

Child Labor and Forced Labor [F.19]

In accordance with Article 68 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company does not employ underage workers and does not engage in forced labor practices. This commitment is also aligned with Law No. 19 of 1999 concerning the ILO Convention on the Abolition of Forced Labor. In addition to implementation at the corporate level, the Company also ensures that there are no practices involving forced labor or underage workers throughout its business partners.

Regional Minimum Wage [F.20]

The remuneration and compensation scheme implemented by the Company is carried out through a fair and transparent remuneration system in accordance with prevailing regulations, ensuring that employee remuneration and compensation meet or exceed the applicable Regional Minimum Wage (UMR) requirements. The Company complies with regulations related to the determination and adjustment of minimum wages, which consider factors such as the cost of basic necessities, inflation, living standards, and other variables in each province where the Company operates. The following table presents the compliance of the Company's minimum salary with the applicable minimum wage standards:

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan fondasi yang memberikan daya dukung signifikan dan memiliki dampak langsung pada tingkat produktivitas karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan. Kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan bagian penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi semua karyawan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan standar praktik sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku. Dalam lingkungan yang aman dan terjamin, karyawan dapat bekerja dengan nyaman tanpa khawatir terhadap risiko seperti penyakit akibat kerja atau kecelakaan, baik ringan maupun serius. Melalui penerapan K3, Perseroan berupaya mencapai *zero accident* dan terbebas dari penyakit akibat kerja. Perseroan menerapkan standar prosedur keamanan yang ketat sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Tim khusus telah dibentuk untuk mengawasi implementasi praktik K3 di seluruh lingkungan kerja Perseroan. Perseroan juga berencana untuk menyelenggarakan pelatihan K3 secara berkala untuk memastikan bahwa semua karyawan memahami dan menerapkan praktik keselamatan yang tepat. Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas K3, seperti detektor asap, alat pemadam kebakaran ringan, hidran kebakaran, kotak P3K, serta layanan keamanan 24 jam. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan fasilitas K3 dalam rangka memastikan bahwa semua peralatan berfungsi dengan baik dan siap digunakan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22]

SDM adalah pilar fundamental yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan mengembangkan SDM melalui strategi yang dirancang secara khusus, bertujuan untuk membentuk tenaga kerja yang tidak hanya kompeten dan andal, tetapi juga memiliki dedikasi yang kuat terhadap perusahaan.

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas, produktivitas, dan integritas karyawan. Pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan di Perseroan. Keterampilan yang terus ditingkatkan memungkinkan karyawan bekerja lebih efektif, sekaligus menjadi dasar penilaian kinerja. Sepanjang tahun 2025, belum terdapat program dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan.

Decent and Safe Work Environment [F.21]

A safe and comfortable working environment serves as a fundamental support system that has a direct impact on employee productivity in driving the Company's performance. Employee health and safety are essential components in creating a conducive workplace environment for all employees. Therefore, the Company is committed to providing a healthy and safe working environment in accordance with applicable Occupational Health and Safety (OHS/K3) standards and practices. In a secure and protected environment, employees can work comfortably without concerns over risks such as occupational diseases or workplace accidents, whether minor or severe. Through the implementation of OHS practices, the Company strives to achieve zero accidents and eliminate occupational illnesses.

The Company implements strict safety procedures in accordance with prevailing regulations. A dedicated team has been established to oversee the implementation of OHS practices across all Company work environments. The Company also plans to conduct regular OHS training to ensure that all employees understand and apply proper safety practices. In addition, the Company has provided various OHS facilities, such as smoke detectors, portable fire extinguishers, fire hydrants, first aid kits, and 24-hour security services. The Company also routinely maintains and inspects OHS facilities to ensure that all equipment functions properly and is ready for use.

Employees' Competency and Career Development [F.22]

Human resources are a fundamental pillar supporting the Company's business growth and sustainability. The Company is committed to managing and developing its human resources through specially designed strategies aimed at building a workforce that is not only competent and reliable, but also highly dedicated to the Company.

The Company implements competency development policies aimed at improving employee capabilities, productivity, and integrity. Employee competency development is considered an important factor in enhancing employee performance within the Company. Continuously improving skills enable employees to work more effectively while also serving as a basis for performance evaluation. Throughout 2025, there were no training programs attended by the Company's employees.



Aspek Masyarakat

Community Aspect

Dampak Operasional terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Kegiatan usaha Perseroan memberikan dampak kepada masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasional Perseroan. Dampak yang bersifat positif diantaranya penciptaan peluang kerja bagi masyarakat setempat dan stimulasi pertumbuhan ekonomi. Dari perspektif lingkungan, Perseroan berupaya untuk mengoperasikan bisnisnya dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Ini termasuk implementasi praktik-praktik ramah lingkungan dalam operasionalnya, serta inisiatif untuk melindungi dan merehabilitasi lingkungan alam di sekitar area operasional.

Perseroan berupaya menghadirkan manfaat yang lebih luas dengan membangun dan memelihara hubungan yang baik terhadap komunitas lokal melalui dialog dan keterlibatan yang berkelanjutan. Ini memungkinkan Perseroan untuk lebih memahami kebutuhan dan harapan komunitas, serta memfasilitasi kolaborasi dalam proyek-proyek yang mendukung pembangunan sosial dan ekonomi. Dengan cara ini, Perseroan berkontribusi tidak hanya pada pertumbuhan ekonomi tetapi juga pada pelestarian lingkungan tempat Perseroan beroperasi dan kesejahteraan sosial di tengah masyarakat.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan telah menyediakan saluran untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan masyarakat terkait dengan kegiatan operasional yang dijalankan. Hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat dalam membina komunikasi dengan masyarakat dan membangun hubungan yang baik. Masyarakat dapat menyampaikan keluhan, saran dan pengaduannya melalui berbagai saluran, termasuk telepon di (021) 7221279, email, ataupun langsung datang ke kantor pusat Perseroan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat keluhan dari masyarakat yang menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan sekitar terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

Operational Impact on Surrounding Communities [F.23]

The Company's business activities have impacts on communities, particularly those surrounding the Company's operational areas. Positive impacts include the creation of employment opportunities for local communities and the stimulation of economic growth. From an environmental perspective, the Company strives to operate its business in a responsible and sustainable manner. This includes the implementation of environmentally friendly practices in its operations, as well as initiatives to protect and rehabilitate the natural environment surrounding operational areas.

The Company seeks to deliver broader benefits by building and maintaining good relationships with local communities through continuous dialogue and engagement. This enables the Company to better understand the needs and expectations of communities, while also facilitating collaboration in projects that support social and economic development. In this way, the Company contributes not only to economic growth, but also to environmental preservation in the areas where it operates and to the social well-being of surrounding communities.

Community Grievances [F.23]

The Company has provided channels for the public to submit aspirations and complaints related to its operational activities. This serves as one form of the Company's responsibility to the community in maintaining communication and fostering good relationships with the public. Communities may submit complaints, suggestions, and feedback through various channels, including telephone at (021) 7221279, email, or by directly visiting the Company's head office. Throughout 2025, there were no public complaints received, indicating that there were no negative impacts on surrounding communities and the environment arising from the Company's operational activities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.25]

Pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan program CSR secara resmi. Namun Perseroan menyadari pentingnya berkontribusi pada pembangunan dan pemberdayaan komunitas lokal. Oleh karena itu, Perusahaan berencana untuk mengadakan serangkaian program CSR di masa mendatang. Dalam upaya untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya, Perusahaan akan mengalokasikan sumber daya dan anggaran yang sesuai untuk menyelenggarakan program-program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Corporate Social Responsibility (CSR) [F.25]

In 2025, the Company had not yet officially implemented CSR programs. However, the Company recognizes the importance of contributing to the development and empowerment of local communities. Therefore, the Company plans to conduct a series of CSR programs in the future. As part of its commitment to fulfilling social responsibilities, the Company will allocate appropriate resources and budgets to implement programs aimed at improving the welfare and quality of life of surrounding communities.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan

Responsibility for the Development of Sustainable Products and Services

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang profesional, setara, dan transparan kepada seluruh pelanggan dan mitra usaha dalam kegiatan perdagangan serta pengembangan investasi. Dalam menjalankan aktivitas *trading* batubara, Perseroan memastikan bahwa proses transaksi dilakukan sesuai dengan standar kualitas, spesifikasi yang disepakati, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa membedakan latar belakang maupun profil pelanggan. Perseroan menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang baik dengan memastikan kejelasan informasi terkait produk, spesifikasi komoditas, serta ketentuan kerja sama yang disampaikan secara terbuka dan akurat kepada mitra usaha.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang adil dan bertanggung jawab, Perseroan menghindari klaim yang berlebihan maupun informasi yang berpotensi menyesatkan. Transparansi dalam komunikasi dan dokumentasi transaksi menjadi langkah mitigasi untuk menjaga kepercayaan pelanggan serta meminimalkan risiko sengketa di kemudian hari. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola yang baik dan menciptakan hubungan usaha yang berkelanjutan.

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Customers [F.17]

The Company is committed to providing professional, fair, and transparent services to all customers and business partners in its trading and investment development activities. In carrying out coal trading activities, the Company ensures that transaction processes are conducted in accordance with agreed quality standards, specifications, and prevailing laws and regulations, without discrimination based on customer background or profile. The Company upholds the principles of good corporate governance by ensuring clarity of information related to products, commodity specifications, and cooperation terms that are communicated openly and accurately to business partners.

As part of its commitment to fair and responsible business practices, the Company avoids excessive claims or potentially misleading information. Transparency in communication and transaction documentation serves as a mitigation measure to maintain customer trust and minimize the risk of future disputes. This approach is aligned with the Company's commitment to implementing good corporate governance principles and establishing sustainable business relationships.



Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan [F.26]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan (*trading*) dan investasi, Perseroan berkomitmen menghadirkan inovasi yang mendukung efisiensi dan praktik usaha yang lebih berkelanjutan. Dalam kegiatan *trading* batubara, Perseroan tidak hanya berfokus pada transaksi komoditas, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui penyediaan informasi spesifikasi produk serta konsultasi terkait penggunaan batubara yang lebih optimal dan efisien bagi pelanggan. Ke depan, sejalan dengan transformasi menuju holding investasi, Perseroan akan terus mengembangkan portofolio usaha dan model layanan yang adaptif terhadap dinamika pasar, dengan mengintegrasikan prinsip ESG guna meningkatkan daya saing sekaligus meminimalkan dampak lingkungan secara bertahap dan berkelanjutan.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan memastikan keamanan produk dan jasa yang diberikan melalui pelayanan berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan serta masukan dari para pemangku kepentingan. Perseroan juga memastikan bahwa produk telah melalui proses penjaminan mutu dengan standar yang berlaku dan spesifikasi yang telah disepakati. Perseroan akan menindaklanjutinya dalam hal terjadi ketidaksesuaian mutu spesifikasi, sehingga spesifikasi batubara tersebut sesuai dengan permintaan pelanggan.

Perseroan juga memastikan standar keamanan produk untuk meminimalisir timbulnya risiko keselamatan pada pelanggan dengan melakukan evaluasi keamanan rutin untuk memastikan bahwa setiap unit produk yang diberikan tidak hanya memenuhi, tetapi melampaui standar keamanan yang ditetapkan oleh pemerintah dan badan-badan terkait.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan dalam kegiatan perdagangan (*trading*) batubara dirancang untuk memenuhi spesifikasi dan standar yang disepakati bersama pelanggan, sehingga mendukung kebutuhan energi dan aktivitas industri di dalam negeri serta memberikan kontribusi terhadap perputaran ekonomi. Perseroan menyadari bahwa komoditas batubara memiliki potensi dampak terhadap lingkungan dan sosial, sehingga dalam menjalankan usahanya Perseroan melakukan kajian mendalam mengenai dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dari kegiatan yang dijalankan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan potensi dampak negatif sekaligus mengoptimalkan manfaat ekonomi yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dijalankan.

Innovation and Development of Sustainable Products/Services [F.26]

As a company engaged in trading and investment activities, the Company is committed to delivering innovations that support efficiency and more sustainable business practices. In its coal trading activities, the Company not only focuses on commodity transactions, but also provides added value through the provision of product specification information and consultations regarding more optimal and efficient coal utilization for customers. Going forward, in line with its transformation into an investment holding company, the Company will continue to develop its business portfolio and service models to remain adaptive to market dynamics by integrating ESG principles to enhance competitiveness while gradually and sustainably minimizing environmental impacts.

Products/Services Evaluated for Customer Safety [F.27]

The Company ensures the safety of its products and services through quality and responsive services that address the needs and feedback of stakeholders. The Company also ensures that products have undergone quality assurance processes in accordance with applicable standards and agreed specifications. The Company will take follow-up actions in the event of any non-conformity in quality specifications to ensure that coal specifications meet customer requirements.

The Company also ensures product safety standards to minimize safety risks for customers by conducting regular safety evaluations to ensure that every product unit delivered not only meets but exceeds safety standards established by the government and relevant authorities.

Product/Service Impacts [F.28]

The products and services provided by the Company through its coal trading activities are designed to meet specifications and standards agreed upon with customers, thereby supporting domestic energy needs and industrial activities while contributing to economic circulation. The Company recognizes that coal commodities may have environmental and social impacts. Therefore, in conducting its business activities, the Company performs comprehensive assessments of the environmental, social, and economic impacts arising from its operations. Through this approach, the Company seeks to minimize potential negative impacts while optimizing the economic benefits generated from its business activities.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya penarikan kembali atas produk yang diperdagangkan. Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan berdasarkan spesifikasi dan standar kualitas yang telah disepakati dengan pelanggan, serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Komitmen terhadap pengendalian mutu, kepatuhan, dan tata kelola yang baik menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan meminimalkan potensi risiko kerugian.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator untuk memastikan kualitas produk dan jasa yang diberikan dan sangat penting bagi keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan terbuka untuk menerima masukan dari para pelanggan dengan harapan mendapatkan umpan balik terkait kualitas produk yang ditawarkan untuk dapat memahami kebutuhan dan harapan pelanggan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan terhadap pelanggan atas produk yang dihasilkan. Namun, ke depannya, Perseroan berencana untuk mengadakan survei tersebut sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan layanan dan memenuhi ekspektasi pelanggan.

Total Products Withdrawn [F.29]

In 2025, the Company recorded no product recalls related to traded products. The Company ensures that every transaction is conducted based on specifications and quality standards agreed upon with customers and implemented in compliance with applicable regulations. Commitment to quality control, compliance, and good governance forms part of the Company's efforts to maintain customer trust and minimize potential loss risks.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

Customer satisfaction is one of the indicators used to ensure the quality of products and services provided and is highly important for business sustainability. Therefore, the Company remains open to receiving input from customers in order to obtain feedback regarding product quality and better understand customer needs and expectations. Throughout 2025, the Company had not yet conducted customer satisfaction surveys regarding its products. However, going forward, the Company plans to conduct such surveys as part of its ongoing efforts to improve services and meet customer expectations.





07

Lampiran

Appendix





Aspek Lain-lain

Other Aspects

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

[G.1]

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 belum diverifikasi oleh pihak independen, namun telah melalui mekanisme reviu berjenjang di internal Perseroan.

Written Verification from Independent Party [G.1]

The Company's 2025 Annual Report and Sustainability Report have not been verified by independent party, but have gone through a tiered review mechanism within the Company.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Perseroan menerima tanggapan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Dari tanggapan tersebut, Perseroan telah melakukan perbaikan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2025, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut ini:

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [G.3]

The Company has received feedback from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) on the 2024 Annual Report and Sustainability Report. In response to this feedback, the Company has implemented improvements in the 2025 Annual Report and Sustainability Report, as outlined in the table below.

Uraian Description		Halaman Pengungkapan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun 2025 Disclosure Reference Page in the 2025 Annual Report and Sustainability Report
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan agar mengungkapkan: Summary of Key Financial Data The Company is required to disclose:		
1. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; dan profit (loss) attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests; and		8
2. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. total comprehensive profit (loss) attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests.		8
B. Profil Perseroan Company Profile		
1. Terkait Profil Direksi, Perseroan agar mengungkapkan tugas, fungsi serta bidang dari masing-masing jabatan Direksi. With respect to the Board of Directors' Profile, the Company shall disclose the duties, functions, and scope of responsibilities of each position within the Board of Directors		84
2. Perseroan agar mengungkapkan jumlah karyawan menurut status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The Company shall disclose the number of employees by employment status (permanent/contract) during the financial year. Such disclosure may be presented in tabular form.		48
3. Terkait persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, Perseroan agar mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung oleh Sdr. Mohammad Rafil Perdana. With respect to the percentage of indirect share ownership in the Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, the Company shall disclose information regarding shareholders registered in the shareholders register for the purpose of indirect ownership by Mr. Mohammad Rafil Perdana.		52

Uraian Description	Halaman Pengungkapan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun 2025 Disclosure Reference Page in the 2025 Annual Report and Sustainability Report
C. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis	
1. Terkait kinerja keuangan komprehensif, Perseroan agar mengungkapkan: a. Penjelasan mengenai dampak yaitu pengaruh perubahan kinerja keuangan terhadap kondisi perusahaan atas akun sebagai berikut: 1) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3) ekuitas; 4) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi); dan 5) arus kas. b. Penjelasan mengenai penyebab dan dampak atas akun penghasilan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif. 1. With respect to comprehensive financial performance, the Company shall disclose: a. an explanation of the impact, namely the effect of changes in financial performance on the Company's condition, on the following accounts: 1) current assets, non-current assets, and total assets; 2) short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3) equity; 4) revenue/sales, expenses, and profit (loss); and 5) cash flows. b. an explanation of the causes and impacts of other comprehensive income and total comprehensive profit (loss).	60-63
2. Terkait prospek usaha dari Perseroan yang dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional, Perseroan agar menambahkan data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. With respect to the Company's business prospects in relation to industry conditions, the general economic environment, and international markets, the Company shall include supporting quantitative data derived from reliable sources.	68
3. Terkait perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), Perseroan agar mengungkapkan paling kurang salah satu unsur sebagai berikut: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Perseroan. With respect to the comparison between targets/projections set at the beginning of the financial year and the results achieved (realization), the Company shall disclose at least one of the following elements: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other elements deemed important by the Company.	68
4. Terkait target/proyeksi yang ingin dicapai Perseroan untuk 1 (satu) tahun mendatang, Perseroan agar mengungkapkan paling kurang salah satu unsur sebagai berikut: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (<i>capital structure</i>); d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Perseroan. With respect to the targets/projections to be achieved by the Company for the next one (1) year, the Company shall disclose at least one of the following elements: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policy; or e. other elements deemed important by the Company.	69



Uraian Description	Halaman Pengungkapan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun 2025 Disclosure Reference Page in the 2025 Annual Report and Sustainability Report
5. Terkait informasi material mengenai transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku, Perseroan agar mengungkapkan: - tanggal, nilai, dan objek transaksi; - penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan - pemenuhan ketentuan terkait; With respect to material information regarding material transactions, affiliated transactions, and conflict-of-interest transactions occurring during the financial year, the Company shall disclose: - the date, value, and object of the transaction; - an explanation of the fairness of the transaction; and - compliance with relevant regulations. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan juga mengungkapkan informasi: - pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>); dan - peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>). Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. Selain itu, untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. In the event of an affiliated relationship, in addition to disclosing the information referred to above, the Company shall also disclose: - a statement from the Board of Directors confirming that the affiliated transaction has undergone adequate procedures to ensure that it was conducted in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle; and - the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that the affiliated transaction was conducted in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle. For affiliated transactions or material transactions that constitute business activities carried out to generate operating revenue and are conducted on a routine, recurring, and/or ongoing basis, an additional explanation shall be provided stating that such affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating revenue and are conducted on a routine, recurring, and/or ongoing basis. In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information shall be provided regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements. Furthermore, for the disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information shall be provided regarding the date of the General Meeting of Shareholders (GMS) that approved such affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions.	70
6. Perseroan belum mengungkapkan perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Adapula yang diungkapkan adalah perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan bukan perubahan standar akuntansi secara umum (revisi PSAK). The Company has not disclosed changes in accounting policies, including the reasons for and the impact of such changes on the financial statements (if any). In addition, the disclosure provided refers to changes in the Company's accounting policies rather than changes in generally applicable accounting standards (revisions to PSAK).	71

Uraian Description	Halaman Pengungkapan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun 2025 Disclosure Reference Page in the 2025 Annual Report and Sustainability Report
D. Tata Kelola Perseroan Corporate Governance	
1. Terkait Direksi, Perseroan agar: a. Menjelaskan pemenuhan Perseroan atas POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, khususnya Pasal 16, sehubungan dengan frekuensi pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. b. Mengungkapkan metode pelaksanaan rapat sesuai dengan kebijakan Perseroan. With respect to the Board of Directors, the Company shall: a. explain the Company's compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in particular Article 16, in relation to the frequency of meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and b. disclose the method of conducting meetings in accordance with the Company's policies.	86
2. Terkait Dewan Komisaris, Perseroan agar: a. Menjelaskan pemenuhan Perseroan atas POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, khususnya Pasal 31, sehubungan dengan frekuensi pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi. b. Mengungkapkan metode pelaksanaan rapat sesuai dengan kebijakan Perseroan. With respect to the Board of Commissioners, the Company shall: a. explain the Company's compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in particular Article 31, in relation to the frequency of meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors; and b. disclose the method of conducting meetings in accordance with the Company's policies.	81
3. Terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan agar mengungkapkan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. With respect to the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company shall disclose the amount of remuneration of each member of the Board of Directors and each member of the Board of Commissioners. Such disclosure may be presented in tabular form.	88
4. Terkait Unit Audit Internal, Perseroan agar mengungkapkan kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. With respect to the Internal Audit Unit, the Company shall disclose the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.	103-106
5. Terkait penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas, Perseroan agar mengungkapkan alasan dan alternatif (jika ada) atas pelaksanaan rekomendasi yang belum terpenuhi. With respect to the implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies for Issuers issuing equity securities, the Company shall disclose the reasons and alternatives (if any) for the implementation of recommendations that have not yet been fulfilled.	113-115
E. Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	
1. Perseroan agar memuat informasi mengenai penjelasan Direksi. The Company shall include information regarding the Board of Directors' explanation.	22



Uraian Description	Halaman Pengungkapan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun 2025 Disclosure Reference Page in the 2025 Annual Report and Sustainability Report
2. Terkait Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan, Perseroan agar mengungkapkan ikhtisar/ringkasan kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Pengungkapan ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan dapat disampaikan dalam bentuk narasi, ilustrasi, atau tabel. Adapun, informasi yang belum diungkapkan Perseroan antara lain: - Aspek Ekonomi - Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; - Produk ramah lingkungan; dan - Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. - Aspek Lingkungan Hidup - Penggunaan energi (energi listrik, energi air, dan lain-lain); - Pengurangan emisi yang dihasilkan; - Pengurangan limbah dan efluen; dan - Pelestarian keanekaragaman hayati. Selanjutnya, pada bagian ini agar dimuat ikhtisar/rangkuman kinerja keberlanjutan dalam bidang lingkungan hidup yang diuraikan pada pengungkapan F.4 s/d F.16 dalam laporan (jika ada). - Aspek Sosial belum memuat uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk dampak terhadap orang, daerah, dan dana) dan upaya meminimalisir dampak negatif. 2. With respect to the Sustainability Performance Overview, the Company shall disclose an overview/summary of sustainability performance across the economic, environmental, and social aspects over the last three (3) years. The disclosure of the sustainability performance overview may be presented in narrative, illustrative, or tabular form. In addition, information that has not yet been disclosed by the Company includes, among others: - Economic Aspect - quantity of production or services sold; - environmentally friendly products; and - involvement of local parties related to the sustainable finance business process. - Environmental Aspect - energy consumption (electricity, water energy, and others); - reduction of emissions generated; - reduction of waste and effluents; and - conservation of biodiversity. Furthermore, this section shall include an overview/summary of sustainability performance in the environmental field as described in disclosures F.4 to F.16 of the report (if any). - Social Aspect The Social Aspect has not yet included a description of the positive and negative impacts of the implementation of sustainable finance on society and the environment (including impacts on people, regions, and funds), as well as efforts to minimize negative impacts.	118

Uraian Description	Halaman Pengungkapan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun 2025 Disclosure Reference Page in the 2025 Annual Report and Sustainability Report
3. Terkait Penjelasan Direksi, Perseroan belum mengungkapkan: a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan memuat penjelasan paling sedikit memuat: 1) Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan, memuat penjelasan singkat mengenai nilai keberlanjutan yang dianut Perseroan dan cara nilai-nilai keberlanjutan dikembangkan dan disetujui. 2) Respon Perseroan terhadap isu-isu yang terkait keuangan berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai isu-isu atau potensi dari isu-isu keberlanjutan yang dihadapi oleh Perseroan terkait dengan keberlanjutan dan langkah yang dilakukan Perseroan dalam merespon dampak keberlanjutan. 3) Komitmen pimpinan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai komitmen Perseroan terhadap isu-isu keberlanjutan. 4) Pencapaian kinerja, memuat penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan Perseroan. 5) Tantangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan untuk mencapai target berikutnya baik target jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. b. Penerapan keuangan berkelanjutan, memuat penjelasan paling sedikit: 1) Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target, memuat penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. 2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan, memuat penjelasan singkat mengenai prestasi yang diperoleh dan/atau peristiwa penting yang dialami Perseroan yang berkaitan dengan keberlanjutan. c. Strategi pencapaian target, memuat informasi paling sedikit memuat: 1) Informasi pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan, memuat penjelasan singkat mengenai kebijakan manajemen risiko keberlanjutan Perseroan yang memuat risiko yang dihadapi dan bagaimana mitigasi atas risiko-risiko tersebut 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha, memuat penjelasan singkat mengenai peluang dan prospek usaha yang dimiliki oleh Perseroan dan cara Perseroan menciptakan peluang serta mengambil peluang dan prospek yang ada. 3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan, memuat penjelasan singkat mengenai situasi faktor-faktor eksternal dan dampaknya terhadap keberlanjutan Perseroan.	22-27
3. With respect to the Board of Directors' Explanation, the Company has not yet disclosed: a. Policies to respond to challenges in the implementation of the sustainability strategy, which shall include at least the following explanations: 1) Sustainability values of the Company, containing a brief explanation of the sustainability values adopted by the Company and how such sustainability values are developed and approved; 2) The Company's response to sustainable finance-related issues, containing a brief explanation of sustainability issues or potential sustainability issues faced by the Company and the measures taken by the Company in responding to sustainability impacts; 3) Leadership commitment to the implementation of sustainable finance, containing a brief explanation of the Company's commitment to sustainability-related issues; 4) Performance achievements, containing a brief explanation of the Company's sustainability performance achievements; and 5) Challenges in implementing sustainable finance, containing a brief explanation of the challenges faced by the Company in implementing sustainable finance to achieve subsequent targets, including short-term, medium-term, and long-term targets. b. Implementation of sustainable finance, which shall include at least the following explanations: 1) Performance achievements in the implementation of sustainability (economic, environmental, and social) compared with targets, containing a brief explanation of sustainability performance achievements compared with the established targets; and 2) Achievements and challenges, including significant events during the reporting period, containing a brief explanation of achievements obtained and/or significant events experienced by the Company related to sustainability. c. Strategies for achieving targets, which shall include at least the following information: 1) Risk management information related to the implementation of sustainable finance in the economic, environmental, and social aspects that may affect the Company's sustainability, containing a brief explanation of the Company's sustainability risk management policies, including the risks faced and the mitigation of such risks; 2) Utilization of opportunities and business prospects, containing a brief explanation of the opportunities and business prospects of the Company and how the Company creates, captures, and capitalizes on such opportunities and prospects; and 3) Explanation of external economic, environmental, and social conditions that may affect the Company's sustainability, containing a brief explanation of external factors and their impacts on the Company's sustainability.	



Uraian Description	Halaman Pengungkapan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun 2025 Disclosure Reference Page in the 2025 Annual Report and Sustainability Report
4. Terkait Tata Kelola Keberlanjutan, pada bagian penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan agar mengungkapkan: - Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial; dan - Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan. 4. With respect to Sustainability Governance, in the section on risk assessment of the implementation of sustainable finance, the Company shall disclose: - an explanation of the procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks arising from the implementation of sustainable business activities related to the economic, environmental, and social aspects; and - an explanation of the roles of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews of, and assessing the effectiveness of the risk management processes implemented by the Company.	120-123
5. Terkait Kinerja Keberlanjutan, Perseroan agar mengungkapkan: - Kinerja Ekonomi Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, dan laba rugi, mengingat Perseroan hanya mengungkapkan perbandingan target dan realisasi atas pendapatan. - Kinerja Lingkungan Hidup - Aspek Umum Biaya lingkungan hidup. Setiap kegiatan operasi Perseroan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat apabila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi perusahaan. Upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup (biaya lingkungan hidup). - Aspek Energi - Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. Jumlah energi ditunjukkan melalui pengungkapan jumlah jenis energi yang paling banyak digunakan seperti bahan bakar minyak (BBM), batubara, gas bumi dan listrik. Perseroan diharapkan mengungkapkan metodologi dan standar yang digunakan dalam menghitung pemakaian energi dan mengkonversi jumlah energi ke dalam satuan joule atau kelipatannya. Selanjutnya, intensitas pemakaian energi merupakan ukuran jumlah energi yang digunakan dibandingkan dengan output perusahaan. - Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan. Bagian ini memuat informasi mengenai langkah-langkah yang sudah dilakukan dan efisiensi energi yang telah dicapai oleh Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya termasuk penggunaan energi terbarukan. Dalam hal terjadi kenaikan penggunaan energi dibandingkan tahun sebelumnya Perseroan mengungkapkan alasan peningkatan energi dan upaya yang dilakukan Perseroan untuk efisiensi energi. - Aspek Air Informasi penggunaan air. Bagian ini memuat informasi mengenai jumlah air yang digunakan. - Aspek Emisi Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. Bagian ini memuat informasi mengenai jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan dari operasi perusahaan. - Aspek Limbah dan Efluen - Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. - Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. Bagian ini memuat informasi mengenai pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Perseroan, sejauh mana Perseroan telah mengelola keseimbangan antara pilihan pembuangan dan dampaknya terhadap lingkungan. - Tumpahan yang terjadi (jika ada). Bagian ini memuat informasi mengenai tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, di antara zat-zat lainnya yang dapat berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia. Jika dalam operasi bisnis Perseroan menghasilkan tumpahan, diharapkan Perseroan menginformasikan lokasi tumpahan, volume tumpahan, jenis dan dampak tumpahan yang signifikan.	124-135

Uraian Description	Halaman Pengungkapan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun 2025 Disclosure Reference Page in the 2025 Annual Report and Sustainability Report
5. With respect to Sustainability Performance, the Company shall disclose: - Economic Performance A comparison between targets and actual performance in terms of production, portfolio, financing or investment targets, and profit or loss, considering that the Company has only disclosed a comparison between revenue targets and realization. - Environmental Performance - General Aspect Environmental costs. Each of the Company's operational activities may have adverse impacts on the environment and society if preventive measures are not implemented at an early stage through various policies aimed at mitigating environmental impacts arising from the Company's operations. Preventive efforts and actions or environmental restoration measures are reflected in the costs incurred for environmental management (environmental costs). - Energy Aspect - Total energy consumption and energy intensity. Total energy consumption shall be disclosed through information on the types of energy most widely used, such as fuel oil, coal, natural gas, and electricity. The Company is expected to disclose the methodology and standards used in calculating energy consumption and converting energy usage into joules or their multiples. Furthermore, energy intensity represents a measure of the amount of energy used relative to the Company's output. - Energy efficiency efforts and achievements and the use of renewable energy. This section shall include information on measures implemented and energy efficiency achievements attained by the Company compared to the previous year, including the use of renewable energy. In the event of an increase in energy consumption compared to the previous year, the Company shall disclose the reasons for such increase and the efforts undertaken to improve energy efficiency. - Water Aspect Water usage information. This section shall include information on the total volume of water consumed. - Emissions Aspect Total emissions and emission intensity by type. This section shall include information on the total emissions generated from the Company's operations and the corresponding emission intensity, classified by type of emission. - Waste and Effluents Aspect - Total waste and effluents generated by type. - Waste and effluent management mechanisms. This section shall include information on waste management practices implemented by the Company, including the extent to which the Company has managed the balance between disposal options and their environmental impacts. - Spills (if any). This section shall include information on spills of chemicals, oil, fuel, and other substances that may potentially affect soil, water, air, biodiversity, and human health. In the event that spills occur during the Company's business operations, the Company is expected to disclose the location of the spill, the volume of the spill, the type of substance spilled, and the significant impacts resulting from such spills.	
F. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Implementation of Corporate Governance Guidelines Perseroan agar menjelaskan alasan tidak memenuhi penerapan atas pedoman tata kelola sebagaimana diatur dalam SEOJK Nomor 32/2015 sebagai berikut: The Company shall explain the reasons for not fulfilling the implementation of the corporate governance guidelines as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, as follows:	
1. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web; dan a Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Public Company's website; and	-
2. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. a summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) is available on the Public Company's website for at least one (1) year.	-



Lembar Umpan Balik

Feedback Form [G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i telah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Artha Mahiya Investama Tbk tahun 2025. Selanjutnya, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim formulir ini melalui surat elektronik atau pos sebagaimana disajikan dalam kontak di bawah.

Thank you for your willingness to read the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Artha Mahiya Investama Tbk. We would like to ask for the willingness of stakeholders to provide feedback by sending this form via electronic mail or post to the address presented in the contact below.

Profil Pemangku Kepentingan Stakeholder Profile

Nama
Name :

Pekerjaan
Institution/Company :

Institusi
Institution :

Kontak (telepon/ surat elektronik)
Contact (telephone/email) :

Penilaian terhadap Ketentuan Umum pada Laporan ini

Mohon memberikan penilaian mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini dengan memberikan tanda (✓).

Assessment of the General Provisions in this Report

Please provide an assessment of the aspects contained in this report by ticking (✓).

Aspek Penyajian Laporan Aspect of Report Presentation	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Less Agree	Cukup Setuju Fairly Agree	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on the Company's economic, social, and environmental performance.					
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.					
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.					
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.					

Penilaian terhadap Aspek pada Laporan ini

Assessment of Aspects in this Report

Aspek Isi Laporan Aspect of Report Content	Tidak Penting Disagree	Kurang Penting Less Important	Cukup Penting Fairly Important	Penting Important	Sangat Penting Very Important
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction					
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects					
Kode Etik Code of Conduct					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety					
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development					
Pengelolaan Lingkungan Environmental Management					
Penggunaan Energi Energy Use					
Pengembangan Produk Product Development					

Mohon berkenan memberikan saran, usul, atau komentar Anda atas Laporan ini:

Please feel free to provide your suggestions, recommendations, or comments on this Report:

Terima kasih atas kesediaan waktu dan partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:

Thank you for your time and participation. Please return this feedback form to the following address:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PT Artha Mahiya Investama Tbk

Jalan Cipaku 1 No. 3, Kel. Petogogan,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

 Telepon / Telephone : 021 - 7221279

 Surel / Email : info@aimsinvestama.com

 Situs / Website : www.aimsinvestama.com



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017

Disclosure Index in Compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

No.	Kriteria Keberlanjutan Sustainability Criteria	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainable Strategy	118
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	118
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	118
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	118
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	34
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	32
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	37, 48, 60
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	32, 36
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	37
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Changes in the Organization	34
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	22
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	120

No.	Kriteria Keberlanjutan Sustainability Criteria	Halaman Page
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	121
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	121
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	121
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in Sustainable Finance Implementation	123
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	124
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	124
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	68
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	128
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	125
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	126
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Consumption	126
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	126



No.	Kriteria Keberlanjutan Sustainability Criteria	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Area Adjacent to or In Conservation Areas or Areas with Biodiversity	127
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	127
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	127
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Implemented	127
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	128
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	128
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	128
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	128
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Equal Products and/or Services to Customers	133
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	129
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	130
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	130
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	131
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Development	131



No.	Kriteria Keberlanjutan Sustainability Criteria	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on the Surrounding Communities	132
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	132
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Activities	133
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products/Services Innovation and Development	134
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	134
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	134
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	135
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	135
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If any)	138
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	146
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	138
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures according to POJK No. 51/POJK.03/2017	148



Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements



PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK

***FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025***

***AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Calvin Lutvi	Name
Alamat kantor	Jl. Cipaku I, No. 3, RT 002 / RW 004, Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Office address
Nomor KTP	3674050206890006	ID Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Pandu Andakara	Name
Alamat kantor	Jl. Cipaku I, No. 3, RT 002 / RW 004, Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Office address
Nomor KTP	3174011709880004	ID Number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Artha Mahiya Investama Tbk; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Artha Mahiya Investama Tbk; | 4. We are responsible for the internal control of PT Artha Mahiya Investama Tbk; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Juli 2026/ July 7, 2026

Calvin Lutvi
Direktur Utama / President Director

Pandu Andakara
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 00132/2.0969/AU.1/05/1256-3/1/VII/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Artha Mahiya Investama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 00132/2.0969/AU.1/05/1256-3/1/VII/2026****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors****PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Artha Mahiya Investama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai aset lain-lain - uang muka pembelian

Pada 31 Desember 2025, nilai tercatat bruto aset lain-lain - uang muka pembelian sebesar Rp 17.479.500.000 dengan cadangan penurunan nilai sebesar nilai yang sama dengan nilai tercatat brutonya.

Cadangan penurunan nilai aset lain-lain - uang muka pembelian ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi pada akhir periode dan realisasi aset di masa mendatang berdasarkan PSAK 236. Manajemen membuat penilaian yang signifikan dan didasarkan pada asumsi yang merupakan subyek atas ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi, hal ini untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

Pengungkapan yang berkaitan dengan cadangan penurunan nilai aset lain-lain - uang muka pembelian disajikan dalam Catatan 2i dan 8 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami telah memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai aset lain-lain - uang muka pembelian pada Perusahaan dan pengendalian internal terkait penurunan nilai,
- Kami telah melakukan tanya jawab dengan manajemen dan melakukan konfirmasi kepada pihak pemasok mengenai perkembangan dan keberlanjutan aset lain-lain - uang muka yang belum terealisasi,
- Kami mengevaluasi kewajaran nilai aset yang akan terealisasi di masa mendatang yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan penurunan nilai aset lain-lain - uang muka pembelian,
- Kami mengevaluasi asumsi, kecukupan penurunan nilai yang diakui dan ketepatan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for impairment in value of other asset - advance for purchase

As of December 31, 2025, the gross carrying value of other asset - advance for purchase was recorded at Rp 17,479,500,000 with allowance for impairment in same amount as the gross carrying value.

Allowance for impairment in value of other asset - advance for purchase is determined based on a review of the condition at the end of period and realization of asset value in the future based on PSAK 236. Management to make significant judgment and is based on assumption which are subject to higher level of estimation uncertainty, for the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit).

The disclosures related to the allowance for impairment in value of other asset - advance for purchase are included in Note 2i and 8 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the Company's impairment inv value of advance for purchase assessment process and the related controls of impairment,
- We have conducted questions and inquiry with management and confirm with supplier regarding the progress and sustainability of other asset - advance for purchase that not realized yet,
- We evaluated reasonableness of asset value that will be realized in the future used by management to estimate the allowance for impairment in value of other asset - advance for purchase,
- We evaluated the assumption, adequacy of the impairment charge recognized and the appropriateness of the disclosures included in the Note to the financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS GIDEON ADI & REKAN




William Suria Djaja Salim, M.Ak. CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

7 Juli 2026 / July 7, 2026

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN**

**FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Page	CONTENTS
Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan keuangan	6 - 43	Notes to Financial Statements

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	64.402.300	4,22,23	8.659.749	Cash on hand and in bank
Pajak dibayar di muka	89.261.931	9a	-	Prepaid taxes
Uang muka	6.259.229	6	6.259.229	Advances
Jumlah Aset Lancar	159.923.460		14.918.978	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	7.031.280	7	11.250.060	Fixed asset - net
Aset pajak tangguhan	4.125.627.220	9e	3.845.490.000	Deferred tax asset
Aset lain-lain - bersih	-	8	-	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.132.658.500		3.856.740.060	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.292.581.960		3.871.659.038	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	1.436.320.140	9b	1.237.514.130	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	955.330.814	10,22,23	742.592.677	Accrued expenses
Uang muka penjualan	277.500		277.500	Advance from customer
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.391.928.454		1.980.384.307	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.151.282.257	11,20,22,23	1.552.378.053	Due to related party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.151.282.257		1.552.378.053	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.543.210.711		3.532.762.360	TOTAL LIABILITIES

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - nominal value Rp 50 par value per share
Modal dasar - 440.000.000 lembar saham				Authorized - 440,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 220.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	11.000.000.000	12	11.000.000.000	Issued and fully-paid 220,000,000 shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	4.265.565.685	13	4.265.565.685	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)		14		Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	146.324.338		146.324.338	Appropriated
Belum dicadangkan	(14.662.518.774)		(15.072.993.345)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	749.371.249		338.896.678	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.292.581.960		3.871.659.038	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	2.044.515.766	15	262.500.000	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	16	-	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	2.044.515.766		262.500.000	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(1.909.879.417)	17	(1.743.246.506)	General and administrative expenses
Lain-lain	(4.298.998)	18	(811.959)	Others
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	130.337.351		(1.481.558.465)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Kini	-	9c	-	Current
Tangguhan	280.137.220	9e	-	Deferred
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	280.137.220		-	Total Income Tax Benefit
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	410.474.571		(1.481.558.465)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	410.474.571		(1.481.558.465)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM				NET PROFIT (LOSS) PER SHARE
(Dalam satuan Rupiah)	1,86	19	(6,73)	(Expressed in Rupiah)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Apropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024	11.000.000.000	4.265.565.685	146.324.338	(13.591.434.880)	1.820.455.143	Balance as of January 1, 2024
Jumlah rugi komprehensif tahun 2024	-	-	-	(1.481.558.465)	(1.481.558.465)	Total comprehensive loss in 2024
Saldo 31 Desember 2024	11.000.000.000	4.265.565.685	146.324.338	(15.072.993.345)	338.896.678	Balance as of December 31, 2024
Jumlah laba komprehensif tahun 2025	-	-	-	410.474.571	410.474.571	Total comprehensive income in 2025
Saldo 31 Desember 2025	11.000.000.000	4.265.565.685	146.324.338	(14.662.518.774)	749.371.249	Balance as of December 31, 2025

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.044.515.766	262.500.000	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada karyawan dan beban usaha	(1.583.378.421)	(1.643.235.304)	Cash paid for employee and operational expense
Pembayaran untuk kegiatan operasional lain	(4.298.998)	(811.959)	Payment from other operational expenses
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	456.838.347	(1.381.547.263)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi	(401.095.796)	1.384.972.864	Addition (payment) in due to related party
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(401.095.796)	1.384.972.864	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	55.742.551	3.425.601	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	8.659.749	5.234.148	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	64.402.300	8.659.749	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Artha Mahiya Investama Tbk ("Perusahaan") dahulu PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 24 Tanggal 7 Mei 1997 yang dibuat dihadapan Hanifa Halim, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-7398.HT.01.01.TH.97 tanggal 31 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tambahan No.1232 tanggal 24 Februari 1998.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 62 tanggal 29 April 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk menjadi PT Artha Mahiya Investama Tbk. Perubahan ini telah dilaporkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat AHU-0025433.AH.01.02 TAHUN 2024 tanggal 30 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri, perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jalan Cipaku I No. 3, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170, sesuai Surat Keterangan Tentang Keterangan Domisili Perusahaan No. 2/27.1BU/31.74.07.1008/-071.562/e/2019 tanggal 6 Januari 2019, yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT Aims Indo Investama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1607/PM/2001 dari Ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham serta 16.000 waran seri I menyertai penerbitan saham tersebut. Seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juli 2001.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Artha Mahiya Investama Tbk ("Company") formerly PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk was established based on the Deed No. 24 dated May 7, 1997 which made by Hanifa Halim, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice Republic of Indonesia in its Decree No. C2-7398.HT.01.01.TH.97 dated July 31, 1997 and has announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Supplement No.1232 dated February 24, 1998.

The Company's articles of association have undergone several changes, most recently with the Deed No. 62 dated April 29, 2024 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding changes in the name of the Company from PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk to PT Artha Mahiya Investama Tbk. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter AHU-0025433.AH.01.02 TAHUN 2024 dated April 30, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are mainly in the fields of industry, trade, construction and services.

The company is domiciled at Jalan Cipaku I No. 3, Petogogan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12170, according to the Statement Letter Concerning Company Domicile Information No. 2/27.1BU/31.74.07.1008/-071.562/e/2019 dated January 6, 2019, issued by the Petogogan Village One-Stop Integrated Service Implementation Unit, Petogogan, Kebayoran Baru, South Jakarta.

PT Aims Indo Investama is the parent entity and ultimate parent entity that has control over the Company.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 29, 2001, the Company received an Effective Notification Letter for Share Issuance Registration Statement No. S-1607/PM/2001 from the Chairman of Bapepam-LK to conduct an Initial Public Offering to the public of 40,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and 16,000 series I warrants accompany the issuance of these shares. All of the Company's shares and warrants have been listed on the Indonesia Stock Exchange since July 20, 2001.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Stock
Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	70.000.000
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	40.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 50 (Rupiah penuh) per saham (stock split)	110.000.000
Jumlah	220.000.000

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Komisaris	
Komisaris Utama	Mohammad Rafil Perdana
Komisaris	Endru Adhikara
Komisaris Independen	Akhmad Ali Fahmi
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Calvin Lutvi
Direktur	Pandu Andakara
Direktur	Mohammad Adil Triansyah

Berdasarkan Surat Keputusan No. 01/S-KEPDIR/PSP-AIMS/VIII-23 tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan mengangkat Anton Hidayat, S.E., sebagai sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 02/S-KEPKOM/PSA-AIMS/XII-2023 tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan telah mengangkat nama-nama berikut sebagai ketua dan anggota komite audit PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk sebagai berikut:

	2024
Komite Audit	
Ketua	Akhmad Ali Fahmi
Anggota	Levita Elvi Yana S.Tr.
	Keu
Anggota	Priyandana

*) akan ditentukan kemudian

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan tidak memiliki karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Tanggal/Date	Company's Activity
17 November 2000/ November 17, 2000	Issued and fully paid shares
20 Juli 2001/ Juli 20, 2001	Initial public offering and listing of some of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
2 Agustus 2016/ August 2, 2016	Change in nominal value of shares from Rp 100 (full Rupiah) becomes Rp 50 (full Rupiah) per share (stock split)
	Total

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025 dan December 31, 2024 are as follows:

	2024	
Commissioners		
President Commissioner	Mohammad Rafil Perdana	
Commissioner	Endru Adhikara	
Independent Commissioner	Akhmad Ali Fahmi	
Board of Directors		
President Director	Calvin Lutvi	
Director	Pandu Andakara	
Director	Mohammad Adil Triansyah	

Based on the Decree No. 01/S-KEPDIR/PSP-AIMS/VIII-23 dated August 24, 2023, the Company appointed Anton Hidayat, S.E., as the Company secretary.

Based on the Decree No. 02/S-KEPKOM/PSA-AIMS/XII-2023 dated December 18, 2023, the Company has appointed the following names as chairman and members of the audit committee of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk as follows:

	2023	
Audit Komitee		
Chairman	Akhmad Ali Fahmi	
Member	Levita Elvi Yana S.Tr.	
	Keu	
Member	Priyandana	

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the Company did not have permanent employees (unaudited).

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penerbitan Laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada 7 Juli 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 201, "Penyajian Laporan keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

1. GENERAL (continued)

d. The publication of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for being issued by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of the financial statements on July 7, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia which includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new and revised standards, annual amendments and improvements, effective on January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif;
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

Although this estimation is based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from that estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- *PSAK No. 117, "Insurance Contracts";*
- *The amendments to PSAK 117 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 117 and PSAK 109 – comparative information;*
- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard and amendments on the Company's financial statements.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - ii Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

d. Related Party Transaction

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i Has control or joint control over the Company;
 - ii Has significant influence over the Company; or
 - iii A member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 16.782 dan Rp 15.138 per AS\$ 1.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan kas pada bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

ii. Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 16,782 and Rp 15,138 respectively, to US\$ 1.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or are not restricted.

g. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and bank classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

ii. SPPI Test

As the first step of the classification process, the Company assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Pengujian SPPI

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur *pada Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

iii. Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. SPPI Test

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

iii. Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

iii. Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 109: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 239: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

v. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain – pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

iv. Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 109: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 239: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

v. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of accrued expenses and due to related party classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

vi. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

v. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

vi. Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

vii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

viii. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

vi. Reclassification of Financial Instrument
(continued)

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

vii. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

viii. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

viii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

h. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type of fixed assets
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

viii. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Lifetime Estimated Credit Loss ("ECL") represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

h. Fixed Assets

The Company uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment loss, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives are as follows:

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

h. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and comprehensive income in the year the item is derecognized.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventory and deferred tax assets) (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2g for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

k. Revenue and Expenses Recognition

Revenue Recognition

the Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Perusahaan mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Revenue and Expenses Recognition (continued)

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense Recognition

Expenses are recognized as income on accrual basis.

l. Income Tax

The Company adopted PSAK No. 212, "Income Taxes". This PSAK requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

PSAK No. 212 also requires the Company to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan menyediakan liabilitas imbalan kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP No.35/2021 dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas bersih Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

I. Income Tax (continued)

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the statements of financial position date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

m. Post-Employment Benefit

The Company provides defined employee benefits obligations to their employees in accordance with Omnibus Law Number 11/2020, PP No. 35/2021 and Company Regulation. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga bersih atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan bersih dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum melakukan perhitungan atas kewajiban imbalan kerja karyawan karena diestimatikan kewajiban tersebut tidak material.

n. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

m. Post-Employment Benefit (continued)

Remeasurements of employee benefits obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net employee benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognising gains and losses on the settlement of employee benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not calculate employee benefits liabilities because it is estimated that these obligations are not material.

n. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu penjualan batu bara.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

o. Segment Information

Segment information is based on PSAK 108, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which is coal sales.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments Made in Applying Accounting
Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 23 to the financial statements.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

a. Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 9c laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

a. Judgments Made in Applying Accounting
Policies (continued)

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company's carrying amount of taxes payable is disclosed in Notes 9c to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 7 to the financial statements.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025
Kas	6.507.245
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.895.055
Jumlah	64.402.300

Tidak terdapat penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANK

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Cash on hand	5.708.882	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.950.867	
Total	8.659.749	

There is no cash and cash in banks placed to the related parties.

5. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tahun 2016, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-222/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 September 2016 dengan harta berupa uang tunai sebesar Rp 50.000.000. Hasil program ini dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor (Catatan 13).

5. TAX AMNESTY

In 2016, the Company participated in the tax amnesty program and received Tax Amnesty Certificate No.: KET-222/PP/WPJ.07/2016 dated 23 September 2016 with assets in the form of cash amounting to Rp 50,000,000. The results of this program are recorded as Additional Paid-in Capital (Note 13).

6. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka operasional Perusahaan masing-masing sebesar Rp 6.259.229.

6. ADVANCES

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents the Company's operational advances amounting to Rp 6,259,229, respectively.

7. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed asset are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Kendaraan	11.000.000	-	-	11.000.000	Vehicle
Perlengkapan kantor	356.659.860	-	-	356.659.860	Office equipment
Sub-jumlah	367.659.860	-	-	367.659.860	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Kendaraan	11.000.000	-	-	11.000.000	Vehicle
Perlengkapan kantor	345.409.800	4.218.780	-	349.628.580	Office equipment
Sub-jumlah	356.409.800	4.218.780	-	360.628.580	Sub-total
Nilai buku bersih	11.250.060			7.031.280	Net book value

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Kendaraan	11.000.000	-	-	11.000.000	Vehicle
Perlengkapan kantor	356.659.860	-	-	356.659.860	Office equipment
Sub-jumlah	367.659.860	-	-	367.659.860	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Kendaraan	11.000.000	-	-	11.000.000	Vehicle
Perlengkapan kantor	341.191.020	4.218.780	-	345.409.800	Office equipment
Sub-jumlah	352.191.020	4.218.780	-	356.409.800	Sub-total
Nilai buku bersih	15.468.840			11.250.060	Net book value

Pada tahun 2025 dan 2024 alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 4.218.780 (Catatan 17).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

In 2025 and 2024 the allocations of depreciation expense in general and administrative expenses amounted to Rp 4,218,780 (Note 17), respectively..

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

8. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

8. OTHER ASSET

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	
Uang muka pembelian			Advance for purchase
PT Fatahillah Cahaya Mandiri	17.479.500.000	17.479.500.000	PT Fatahillah Cahaya Mandiri
Cadangan penurunan nilai	(17.479.500.000)	(17.479.500.000)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	-	-	Total - net

Uang muka pembelian batubara yang diberikan kepada PT Fatahillah Cahaya Mandiri, pihak ketiga, guna melaksanakan perjanjian jual-beli batubara sebagaimana tercantum pada Catatan 21 butir j) tentang Perikatan dan Perjanjian Penting. Uang muka tersebut setara dengan 50.000 ton batubara kalori rendah, dimaksudkan untuk mengamankan pasokan dan harga.

Para pihak yang berpengikatan sampai tanggal 31 Desember 2025 belum dapat melaksanakan perjanjian jual-beli dimaksud, dikarenakan belum memperoleh perjanjian perdagangan yang dipersyaratkan, lihat Catatan 21 butir l) dan m).

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan penelaahan terhadap akun uang muka, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian penurunan nilai uang muka tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas uang muka yang tidak terealisasi.

Advances for purchase coal given to PT Fatahillah Cahaya Mandiri, a third party, to implement the coal sale and purchase agreement as stated in Note 21 point j) concerning Engagements and Agreements Important. The advance is equivalent to 50,000 tonnes of low-calorie coal, intended to secure supplies and prices.

The parties who are bound until December 31, 2025 have not been able to execute the sale and purchase agreement referred to, due to not having obtained the required trading permits, see Note 21 points l) and m).

As of December 31, 2025, based on a review of the advance accounts, the management believes that the down payment impairment allowance is sufficient to cover possible losses on unrealized advance.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak Penghasilan:	
Pasal 23	25.575.000
Pajak Pertambahan Nilai	63.686.931
Jumlah	89.261.931

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	12.386.634
Pasal 23	10.720.356
Pasal 29	648.259.854
Pajak Pertambahan Nilai	216.234.233
Surat Tagihan Pajak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	723.203
Pasal 29	133.260.115
Pajak Pertambahan Nilai	414.735.745
Jumlah	1.436.320.140

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2024
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	130.337.351
<u>Beda tetap</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	32.741.425
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(1.435.399)
Taksiran laba (rugi) kena pajak	161.643.377

9. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The details of prepaid taxes are are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	-	Income Tax:
	-	Article 23
	-	Value Added Tax
	-	Total

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	29.537.509	Income Tax:
	1.510.204	Article 21
	648.259.854	Article 23
	9.487.500	Article 29
		Value Added Tax
Surat Tagihan Pajak		Tax Assessment Letter:
Pajak Penghasilan		Income Tax
Pasal 21	723.203	Article 21
Pasal 29	133.260.115	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	414.735.745	Value Added Tax
Jumlah	1.237.514.130	Total

c. Corporate Income Tax

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2025 and 2024 are are as follows:

	2024	
	(1.481.558.465)	Profit (loss) before income tax
		<u>Permanent difference</u>
	46.755.472	Non-deductible expenses
	(91.676)	Income subjected to final income tax
	(1.434.894.669)	Estimated taxable income (loss)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2024
Taksiran laba (rugi) kena pajak (dibulatkan)	161.643.000	(1.434.994.000)
Dikurangi:		
Rugi fiskal tahun 2024	(1.434.994.000)	-
Sisa rugi fiskal	(1.273.351.000)	-
Beban pajak penghasilan kini	-	-
Taksiran utang pajak penghasilan	-	-

Taksiran rugi kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2025 dan 2024, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2024, kantor pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

No. STP	Tanggal/ Date	Jenis pajak/ Type of tax	Masa pajak / Tax period	Jumlah yang Harus Dibayar / Amount that Should be Paid
00436/101/24/054/24	15 November/ November 15, 2024	PPh 21/ Art 21	Junil/ June 2024	262.550
00438/101/24/054/24	15 November/ November 15, 2024	PPh 21/ Art 21	Julil/ July 2024	181.412
00439/101/24/054/24	15 November/ November 15, 2024	PPh 21/ Art 21	Agustus/ August 2024	153.189
00435/101/24/054/24	15 November/ November 15, 2024	PPh 21/ Art 21	September/ September 2024	126.052
00048/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Februari/ February 2021	11.607.967
00049/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Maret/ March 2021	26.013.454

9. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Calculation of current tax expense, corporate income tax payable and income tax bill are as follows:

	2024	Estimated taxable income (loss) (rounded)
Taksiran laba (rugi) kena pajak (dibulatkan)	(1.434.994.000)	
Dikurangi:		Less:
Rugi fiskal tahun 2024	-	Fiscal loss in 2024
Sisa rugi fiskal	-	Remaining fiscal loss
Beban pajak penghasilan kini	-	Current income tax expense
Taksiran utang pajak penghasilan	-	Estimated income tax payable

Estimated taxable loss of the Company for fiscal years 2025 and 2024, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

d. Tax Assessment Letter

In 2024, the tax office has issued a Tax Assessment Letter with the following details:

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2024, kantor pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

No. STP	Tanggal/ Date	Jenis pajak/ Type of tax	Masa pajak / Tax period	Jumlah yang Harus Dibayar / Amount that Should be Paid
00050/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	April/ April 2021	87.099.618
00051/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Mei/ May 2021	85.471.947
00052/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Jun/ June 2021	84.282.765
00053/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Juli/ July 2021	83.104.774
00057/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Desember/ December 2021	37.155.219
00059/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPh Pasal 25/29/ Article 25/29	Desember/ December 2021	133.260.115
Jumlah/ Total				548.719.062

Pada tahun 2024, Perusahaan mendapatkan Surat Paksa yang memerintahkan wajib pajak untuk memenuhi isi surat paksa dan membayar ke kas negara tagihan pajak yang belum dilunasi.

Perusahaan telah membayar sebagian Surat Tagihan Pajak Tahun 2023 dan 2024 sebesar Rp 400.000.000.

Pada tahun 2023, kantor pajak mengeluarkan kembali Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

No. SKP	Tanggal/ Date	Jenis pajak/ Type of tax	Masa pajak / Tax period	Jumlah yang Harus Dibayar / Amount that Should be Paid
00046/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Januari - Desember/ January - December 2021	337.072.048
00059/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPh Pasal 25/29/ Article 25/29	Desember/ December 2021	133.919.674
00050/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	April/ April 2021	87.099.618
00051/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Mei/ May 2021	85.471.947
00052/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Jun/ June 2021	84.282.765
00053/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Juli/ July 2021	83.104.774

9. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter (continued)

In 2024, the tax office has issued a Tax Assessment Letter with the following details (continued):

In 2024, the Company received a Letter of Compulsion ordering the taxpayer to comply with the contents of the letter of compulsion and pay the unpaid tax bill to the state treasury.

The Company has paid part of the 2023 and 2024 Tax Bills amounting to Rp 400,000,000.

In 2023, the tax office has reissued a Tax Assessment Letter with the following details:

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2023, kantor pajak mengeluarkan kembali Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

No. STP	Tanggal/ Date	Jenis pajak/ Type of tax	Masa pajak / Tax period	Jumlah yang Harus Dibayar / Amount that Should be Paid
00054/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	September/ September 2021	39.097.306
00057/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Desember/ December 2021	37.155.219
00049/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Maret/ March 2021	26.013.454
00055/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Oktober/ October 2021	20.206.585
00048/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	Februari/ February 2021	11.607.967
00056/207/21/054/23	16 Maret/ March 16, 2023	PPN/ VAT	November/ November 2021	2.380.621
Jumlah/ Total				947.411.978

e. Pajak Tangguhan

Akun ini terdiri dari:

e. Deferred Tax

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Cadangan penurunan nilai uang muka	3.845.490.000	-	-	3.845.490.000	Allowance for impairment of advance
Rugi fiskal	-	280.137.220	-	280.137.220	Fiscal loss
Jumlah	3.845.490.000	280.137.220	-	4.125.627.220	Total
31 Desember/ December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Cadangan penurunan nilai uang muka	3.845.490.000	-	-	3.845.490.000	Allowance for impairment of advance

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025
Jasa profesi dan lembaga penunjang pasar modal	759.830.814
Gaji dan honorarium	195.500.000
Lainnya	-
Jumlah	955.330.814

10. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2024	Professional services and capital market supporting institutions
477.500.000	Salary and honorarium
246.750.000	Others
18.342.677	Total
742.592.677	

11. UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan utang lain-lain - pihak berelasi kepada PT Aims Indo Investama masing-masing sebesar Rp 1.151.282.257 dan Rp 1.552.378.053.

Perusahaan menerima dana talangan dari PT Aims Indo Investama, pihak berelasi, yang digunakan untuk membiayai beban operasional Perusahaan.

11. OTHER PAYABLE - RELATED PARTY

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, this account represents other payables - related party to PT Aims Indo Investama amounting to Rp 1,151,282,257 dan Rp 1,155,378,053, respectively.

The Company received bailout funds from PT Aims Indo Investama, a related party, which was used to finance the Company's operational expenses.

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Aims Indo Investama	68.556.991	31,16%	3.427.849.550	PT Aims Indo Investama
PT Delta Wibawa Bersama	68.493.151	31,13%	3.424.657.550	PT Delta Wibawa Bersama
Efendi Leman	11.155.000	5,07%	557.750.000	Efendi Leman
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	71.794.858	32,64%	3.589.742.900	Public (each below 5%)
Jumlah	220.000.000	100%	11.000.000.000	Total
31 Desember/ December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Aims Indo Investama	169.799.890	77,18%	8.489.994.500	PT Aims Indo Investama
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	50.200.110	22,82%	2.510.005.500	Public (each below 5%)
Jumlah	220.000.000	100%	11.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 43 tanggal 21 November 2017 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT Aims Indo Investama telah membeli saham milik PT Duta Investama Nusantara dalam Perusahaan sebanyak 169.507.000 saham atau setara dengan 77,05% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga Rp. 253,43 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 42.958.159.010.

Based on the Share Sale and Purchase Agreement Deed No. 43 dated November 21, 2017 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta, PT Aims Indo Investama has purchased PT Duta Investama Nusantara's shares in the Company totaling 169,507,000 shares or equivalent to 77.05% of all shares held has been issued and paid in full, at a price of Rp 253.43 per share or a total of Rp 42,958,159,010.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Memenuhi Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) Nomor IX.H.1, PT Aims Indo Investama telah melaksanakan Penawaran Tender Wajib (*Mandatory Tender Offer*) guna memberikan kesempatan yang sama kepada pemegang saham masyarakat sebanyak 50.493.000 saham dengan harga Rp 254 per saham.

Sesuai Laporan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-4800/JKU/0218 tanggal 15 Februari 2018, jumlah saham tercatat dan disetujui dalam pelaksanaan penawaran tender tersebut sebanyak 14.497.690 saham atau setara dengan 6,59%. Sehingga per tanggal 15 Februari 2018 PT Aims Indo Investama memiliki sebanyak 184.004.690 saham atau setara dengan 83,64%, sedangkan masyarakat memiliki sebanyak 35.995.310 saham atau setara dengan 16,36% modal disetor Perusahaan.

Selanjutnya Ketentuan V.1 Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Tahun 2018 menyebutkan bahwa syarat untuk tetap sebagai Perusahaan Publik maka publik paling sedikit memiliki 50.000.000 saham dan paling sedikit sebanyak 7,5% dari modal disetor serta dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak, dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak Penawaran Tender Wajib selesai dilaksanakan, kecuali Perusahaan melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan terpenuhinya persyaratan tersebut.

Per tanggal 28 Desember 2020, PT Aims Indo Investama telah memenuhi Ketentuan V.1 Peraturan Bursa No. I-A dengan melepas kembali (*refloat*) sebanyak 14.004.800 kepada masyarakat melalui pasar negosiasi, sehingga pemegang saham publik bukan pemegang saham pengendali dan bukan pemegang saham utama Perusahaan memiliki sebanyak 50.000.110 saham atau setara dengan 22,73% modal disetor Perusahaan.

Perubahan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, dari semula sebanyak 110.000.000 saham menjadi 220.000.000 saham pada tahun 2016, berdasarkan Akta No. 24 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris Mina Ng, S.H., SPN., M.Kn., dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0063603 tanggal 1 Juli 2016. Perubahan antara lain meliputi perubahan anggaran dasar untuk pemecahan nilai nominal (*stock split*) dengan rasio pemecahan nilai nominal saham sebesar 1:2 (satu banding dua) dari sebelumnya nilai nominal saham Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham.

12. SHARE CAPITAL (continued)

In compliance with OJK Regulation (formerly Bapepam-LK) Number IX.H.1, PT Aims Indo Investama has carried out a Mandatory Tender Offer to provide equal opportunities to public shareholders of 50,493,000 shares at a price of Rp 254 per share.

According to the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) Report No. KSEI-4800/JKU/0218 dated February 15, 2018, the number of shares registered and approved in the tender offer was 14,497,690 shares or the equivalent of 6.59%. So as of February 15, 2018 PT Aims Indo Investama owned 184,004,690 shares or the equivalent of 83.64%, while the public owned 35,995,310 shares or the equivalent of 16.36% of the Company's paid-up capital.

Furthermore, Provision V.1 of Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A of 2018 states that the requirement to remain a Public Company is that the public owns at least 50,000,000 shares and at least 7.5% of the paid-up capital and is owned by at least 300 (three hundred) parties, for a maximum period of 2 (two) years from the completion of the Mandatory Tender Offer, unless the Company undertakes a corporate action that results in the fulfillment of these requirements.

As of December 28, 2020, PT Aims Indo Investama has complied with Provision V.1 of Exchange Regulation No. I-A by refloating 14,004,800 to the public through market negotiations, so that public shareholders who are not controlling shareholders and are not the main shareholders of the Company own 50,000,110 shares or the equivalent of 22.73% of the Company's paid-up capital.

*Change in the number of issued and fully paid shares, from 110,000,000 shares to 220,000,000 shares in 2016, based on Deed No. 24 dated June 29, 2016 made by Notary Mina Ng, S.H., SPN., M.Kn., and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0063603 dated July 1, 2016. Changes include, among other things, changes to the articles of association for a nominal value split (*stock split*) with a share nominal value split ratio of 1:2 (one to two) from the previous share nominal value of Rp 100 per share to Rp 50 per share.*

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor Perusahaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025
Agio saham	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(1.784.434.315)
Pengampunan pajak	50.000.000
Jumlah	4.265.565.685

Akun pengampunan pajak merupakan pencatatan atas program pengampunan pajak yang diikuti oleh Perusahaan (Catatan 5).

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's additional paid-in capital balance consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
6.000.000.000	6.000.000.000	Premium share
(1.784.434.315)	(1.784.434.315)	Share issuance costs
50.000.000	50.000.000	Tax amnesty
4.265.565.685	4.265.565.685	Total

The tax amnesty account is a record of the tax amnesty program participated in by the Company (Note 5).

14. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk dana cadangan.
2. Kewajiban penyisihan untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 berlaku, apabila perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Penyisihan laba bersih sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
4. Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 3 yang belum mencapai jumlah sebagaimana dimaksud pada ayat 2, hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Saldo laba yang dicadangkan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	146.324.338
Penambahan	-
Saldo Akhir	146.324.338

Berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, maka Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak membuat cadangan wajib dikarenakan saldo laba belum cukup mencapai paling sedikit 20% dari Jumlah modal yg ditempatkan dan disetor.

14. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Limited Liability Company Law, Companies are required to make mandatory reserve provisions with the following provisions:

1. Companies are required to set aside a certain amount of net profit each financial year for reserve funds.
2. The obligation to set aside funds for reserve funds as referred to in paragraph 1 applies if the company has a positive profit balance.
3. The provision for net profit as referred to in paragraph 1 is made until the reserve reaches at least 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital.
4. Reserves as intended in paragraph 3 which have not reached the amount as intended in paragraph 2, may only be used to cover losses that cannot be met by other reserves.

Reserved retained earnings as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2024	
146.324.338	146.324.338	Beginning balance
-	-	Additional
146.324.338	146.324.338	Ending balance

Based on the provisions stipulated in the Limited Liability Company Law, the Company on December 31 2025 and 2024 did not create mandatory reserves because the profit balance had not yet reached at least 20% of the total issued and paid-up capital.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa konsultasi tambang dengan rincian sebagai berikut:

	2025
PT Persadatama Lestari Coalmining	800.000.000
CV Bunga Bone	765.765.766
PT Mandiri Alam Sejahtera	400.000.000
PT Agung Perdana Sakti	78.750.000
Jumlah	2.044.515.766

Pendapatan usaha terkait diatas dijelaskan pada Catatan 21.

15. REVENUES

This account represents revenue from mining consultancy services with details of as follows:

	2024	
	-	PT Persadatama Lestari
	-	Coalmining
	-	CV Bunga Bone
	262.500.000	PT Mandiri Alam Sejahtera
		PT Agung Perdana Sakti
Total	262.500.000	Total

The related revenues above is explained in Note 21.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan pembelian hasil tambang dengan rincian sebagai berikut:

	2025
PT Ansaf Inti Resources	-

Beban pokok pendapatan terkait penyerahan hasil pekerjaan tambang oleh PT Ansaf Inti Resources dan kerjasama pemasaran dengan PT Agung Perdana Sakti.

16. COST OF SALES

This account represents purchases of mining products with details of cost of sales as follows:

	2024	
	-	PT Ansaf Inti Resources

Cost of revenue related to delivery of mining work results by PT Ansaf Inti Resources and marketing collaboration with PT Agung Perdana Sakti.

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji dan tunjangan	783.755.502
Jasa tenaga ahli	730.837.802
Rapat dan paparan publik	109.946.500
Keanggotaan	200.159.375
Sumbangan	5.387.500
Penyusutan (Catatan 7)	4.218.780
Alat tulis kantor	1.471.512
Pajak	-
Lainnya	74.102.446
Jumlah	1.909.879.417

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are are as follows:

	2024	
	741.901.873	Salary and allowance
	641.743.590	Professional fee
	171.546.622	Meetings and public exposure
	129.236.364	Membership
	-	Donation
	4.218.780	Depreciation (Note 7)
	1.441.634	Office stationery
	22.037.137	Taxes
	31.120.506	Others
Total	1.743.246.506	Total

18. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Jasa giro	1.435.399
Pajak atas bunga	(287.079)
Administrasi bank	(2.126.400)
Denda pajak	(3.320.918)
Jumlah	(4.298.998)

18. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

The details of this account are are as follows:

	2024	
	91.676	Current account service
	(18.335)	Interest of tax
	(885.300)	Bank administration
	-	Tax penalty
Total	(811.959)	Total

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2025
Laba (rugi) bersih	410.474.571
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	220.000.000
Rugi per saham	1,86

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sepenuhnya berjumlah 220.000.000 saham, terhitung sejak Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham (pemecahan nilai saham) atau *stock split* pada tanggal 2 Agustus 2016.

Jumlah saham beredar semula sebanyak 110.000.000 saham dengan nominal sebesar Rp 100 per saham menjadi sebanyak 220.000.000 saham dengan nominal Rp 50 per saham.

19. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Profit (loss) per share is calculated by dividing net profit (loss) by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the relevant year.

	2024	
(1.481.558.465)		Net profit (loss)
		The weighted average
		number of ordinary share
		outstanding
		Loss per share

The weighted average number of ordinary shares outstanding as of December 31, 2025 and 2024 has fully reached 220,000,000 shares, starting from the time the Company implemented changes in the nominal value of shares (share value split) or stock split on August 2, 2016.

The original number of outstanding shares was 110,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share to 220,000,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share.

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Details of related parties and the nature of the relationship are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Aims Indo Investama	Pemegang saham entitas induk/ Shareholder of parent entity	Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payable - related party
Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Details of transactions and accounts with the related parties are as follows:</i>
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Utang lain-lain - pihak berelasi		Other payable - related party
PT Aims Indo Investama	1.151.282.257	1.552.378.053
% terhadap jumlah liabilitas	32,49%	43,94%
		PT Aims Indo Investama
		% to total liabilities

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Aims Indo Investama yang digunakan untuk keperluan operasional. Utang ini tidak berbunga dan tidak mempersyaratkan agunan, serta tidak berjangka-waktu.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi masing-masing sebesar Rp 277.995.228 dan Rp 207.703.807.

The company obtained a loan from PT Aims Indo Investama which was used for operational purposes. This debt is interest-free and does not require collateral and has no term.

In December 31, 2025 and 2024, remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp 277,995,228 and Rp 207,703,807, respectively.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jasa Pertambangan Batubara dengan PT Ansaf Inti Resources (AIR) dengan beberapa ketentuan antara lain sebagai berikut:
 - Perusahaan berkontribusi sebagai penyedia Modal Kerja serta memiliki jaringan pemasaran yang akan membiayai dan membantu kegiatan usaha AIR dalam melakukan pekerjaan pertambangan.
 - AIR adalah perusahaan pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP), memiliki peralatan kerja, armada angkut dan tenaga ahli.
 - AIR akan menerima hasil produksi pekerjaan tambang dari AIR untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga atau pengguna akhir (*end user*).
 - Perusahaan akan memperoleh margin keuntungan (imbal hasil) sebesar Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah) per metrik ton.
 - Volume kerjasama berdasarkan surat perintah kerja (SPK) dari Pihak Ketiga atau pengguna akhir (*end user*).
 - Jangka waktu perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020 dan dapat diperpanjang.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pertambangan, Pengangkutan dan Pemasaran Batubara dengan PT Bumi Petangis (BPS) dengan beberapa ketentuan antara lain sebagai berikut:
 - BPS adalah pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) tambang batubara yang berlokasi di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.
 - BPS bertindak sebagai pembeli jasa dan menerima hasil pekerjaan pertambangan dari Perusahaan.
 - Perusahaan bertindak sebagai representatif dari atau *qualitate qua* (qq) PT Ansaf Inti Resources sebagai pelaksana kegiatan penambangan di wilayah tambang milik BPS.
 - Perusahaan dapat memberikan konsultasi kepada BPS dan dapat melakukan upaya pemasaran bagi produk-produk tambang BPS.
 - Volume kerjasama berdasarkan surat perintah kerja (SPK) BPS adalah sebanyak 22.500 (dua puluh dua ribu lima ratus) metrik ton batubara, +/- 5%.
 - Jangka waktu perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan dapat diperpanjang.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On March 23, 2020, the Company signed a Coal Mining Services Production Sharing Cooperation Agreement with PT Ansaf Inti Resources (AIR) with several provisions, including the following:
 - The Company contributes as a provider of Working Capital and has a marketing network that will finance and assist AIR business activities in carrying out mining work.
 - AIR is a company that holds a Mining Services Business License (IUJP), has work equipment, transport fleet and experts.
 - The Company will receive the results of mining work production from the AIR to then be handed over to the third party or end user.
 - The Company will obtain a profit margin (yield) of Rp 10,000 (ten thousand Rupiah) per metric ton.
 - Collaboration volume based on work orders (SPK) from third parties or end users.
 - The term of the agreement is valid for 10 (ten) months and will end on December 22, 2020 and can be extended.
- b. On March 31, 2020, the Company signed a Cooperation Agreement Mining, Transportation and Marketing of Coal with PT Bumi Petangis (BPS) with several provisions including the following:
 - BPS is the holder of a Production Operation Mining Business Permit (IUP-OP) for a coal mine located in Paser Regency, East Kalimantan.
 - BPS acts as a service buyer and receives the results of mining work from the Company.
 - The Company acts as the representative or *qualitate qua* (qq) of PT Ansaf Inti Resources as the implementer of mining activities in the mining area belonging to BPS.
 - The Company can provide consultations to BPS and can carry out marketing efforts for BPS mining products.
 - The volume of cooperation based BPS work order (SPK) is 22,500 (twenty two thousand five hundred) metric tons of coal, +/- 5%.
 - The term of the agreement is valid for 10 (ten) months and will end on 31 December 2020 and can be extended.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jasa Pertambangan Batubara dengan PT Ansaf Inti Resources (AIR), merupakan pembaharuan dari perjanjian pada butir a), dengan keseluruhan syarat dan ketentuan yang sama, kecuali jangka waktu yaitu:
- Jangka waktu perjanjian berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang.
- d. Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pertambangan, Pengangkutan dan Pemasaran Batubara dengan PT Bumi Petangis (BPS), merupakan pembaharuan dari perjanjian pada butir b), dengan keseluruhan syarat dan ketentuan yang sama.
- Volume kerjasama berdasarkan surat perintah kerja (SPK) Pihak Pertama adalah sebanyak 180.000 (seratus delapan puluh ribu) metrik ton batubara, +/- 5%.
 - Jangka waktu perjanjian berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang.
- e. Berkaitan dengan lingkup perjanjian pada butir d) di atas, pada tanggal 1 Oktober 2021 Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Batubara dengan PT Bumi Petangis (BPS), dimana Pihak Kedua memperoleh margin perdagangan sebesar AS\$ 1 per ton dari BPS untuk pelanggan ekspor yang diperoleh
- Perusahaan atas pembelian hasil produksi tambang BPS.
- f. Pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Batubara dengan PT Agung Perdana Sakti (APS), dimana Perusahaan akan memberikan margin perdagangan sebesar AS\$ 1 per ton kepada APS untuk pelanggan domestik yang diperoleh APS atas pembelian hasil produksi tambang PT Bumi Petangis.
- g. Berkaitan dengan lingkup perjanjian pada butir d) di atas, pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Batubara dengan PT Bumi Petangis (BPS), dimana Perusahaan memperoleh margin perdagangan sebesar AS\$ 2 per ton dari BPS untuk pelanggan domestik yang diperoleh Perusahaan atas pembelian hasil produksi tambang BPS.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. On December 21, 2020, the Company signed a Coal Mining Services Production Sharing Cooperation Agreement with PT Ansaf Inti Resources (AIR), which is an update of the agreement in point a), with all the same terms and conditions, except for the term. that is:
- The term of the agreement is valid for 12 (twelve) months and will end on the date December 31, 2021 and can be extended.
- d. On December 21, 2020, the Company signed a Coal Mining, Transportation and Marketing Cooperation Agreement with PT Bumi Petangis (BPS), which is an update of the agreement in point b), with all the same terms and conditions.
- The volume of cooperation based on the First Party's work order (SPK) is 180,000 (one hundred and eighty thousand) metric tons of coal, +/- 5%.
 - The agreement period is valid for 12 (twelve) months and will end on December 31, 2021 and can be extended.
- e. In connection with the scope of the agreement in point d) above, on October 1, 2021, the Company signed a Coal Marketing Cooperation Agreement with PT Bumi Petangis (BPS), where the Second Party obtained a trade margin of US\$ 1 per ton from the BPS for export customers obtained by
- The Company for purchasing BPS mining production.
- f. On November 1, 2021, the Company signed a Coal Marketing Cooperation Agreement with PT Agung Perdana Sakti (APS), where the Company will provide a trade margin of US\$ 1 per ton to APS for customers. domestic obtained by APS from the purchase of PT Bumi Petangis mining production.
- g. In connection with the scope of the agreement in point d) above, on November 1, 2021, the Company signed a Coal Marketing Cooperation Agreement with PT Bumi Petangis (BPS), where the Company obtained a trade margin of US\$ 2 per ton from BPS for domestic customers obtained by the Company for purchasing BPS mining production.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- h. Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jasa Pertambangan Batubara dengan PT Ansaf Inti Resources (AIR), merupakan pembaharuan dari perjanjian pada butir c), dengan keseluruhan syarat dan ketentuan yang sama, kecuali jangka waktu yaitu:
 - Jangka waktu perjanjian berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang.
- i. Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pertambangan, Pengangkutan dan Pemasaran Batubara dengan PT Bumi Petangis (BPS), merupakan pembaharuan dari perjanjian pada butir d), dengan keseluruhan syarat dan ketentuan yang sama, yaitu:
 - Volume kerjasama berdasarkan surat perintah kerja (SPK) BPS adalah sebanyak 180.000 (seratus delapan puluh ribu) metrik ton batubara, +/- 5%.
 - Jangka waktu perjanjian berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang.
- j. Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Fatahillah Cahaya Mandiri, selaku pihak penjual, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Spesifikasi : GCV (ARB) 3,500 Kcal/Kg
 - Jumlah : 100.000 metric ton
 - Periode pengiriman : 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang
 - Syarat perdagangan : FOB Trimming
- k. Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan Star Circle Capital Ltd, selaku pihak pembeli, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Spesifikasi : GCV (ARB) 3,500 Kcal/Kg
 - Jumlah : 100.000 metric ton
 - Periode pengiriman : 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang
 - Syarat perdagangan : FOB Trimming
- l. Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Batubara mewajibkan Perusahaan mengurus perijinan Surat Izin Usaha Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI, serta seterusnya wajib memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus (IUP-OPK) Pengangkutan dan Penjualan Batubara di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia, melalui persyaratan dan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Minerba).

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- h. On December 20, 2021, the Company signed a Coal Mining Services Production Sharing Cooperation Agreement with PT Ansaf Inti Resources (AIR), which is an update of the agreement in point c), with all the same terms and conditions, except for the term. that is:
 - The agreement period is valid for 12 (twelve) months and will end on December 31, 2022 and can be extended.
- i. On December 20, 2021, the Company signed a Coal Mining, Transportation and Marketing Cooperation Agreement with PT Bumi Petangis (BPS), which is an update of the agreement in point d), with all the same terms and conditions, namely:
 - The volume of cooperation based on BPS work order (SPK) is 180,000 (one hundred and eighty thousand) metric tons of coal, +/- 5%.
 - The agreement period is valid for 12 (twelve) months and will end on December 31, 2022 and can be extended.
- j. On October 10, 2017, the Company signed a Coal Sale and Purchase Agreement with PT Fatahillah Cahaya Mandiri, as the seller, with the following conditions:
 - Specifications : GCV (ARB) 3,500 Kcal/Kg
 - Quantity : 100,000 metric tons
 - Delivery period : 1 (one) year and can be extended
 - Trade terms : FOB Trimming
- k. On October 10, 2017, the Company signed a Coal Sale and Purchase Agreement with Star Circle Capital Ltd, as the buyer, with the following conditions:
 - Specifications : GCV (ARB) 3,500 Kcal/Kg
 - Quantity : 100,000 metric tons
 - Delivery period : 1 (one) year and can be extended
 - Trade terms : FOB Trimming
- l. Implementation of the Coal Sale and Purchase Agreement requires the Company to obtain a Business Permit for Wholesale Trade of Solid, Liquid and Gas Fuels and YBDI Products, and is then required to obtain a Special Production Operation Mining Business Permit (IUP-OPK) for Transporting and Selling Coal at the Investment Coordinating Board (BKPM) Republic of Indonesia, through requirements and recommendations from the Directorate General of Minerals and Coal (Minerba).

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- m. Perjanjian pada butir j) dan k) sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 belum terlaksana, dikarenakan pihak-pihak yang berpengikatan dalam perjanjian belum berhasil memperoleh perijinan yang dimaksud, namun terus berupaya mengurus IUP-OPK mengikuti ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

- n. Pada tanggal 17 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa konsultasi eksplorasi dengan PT Mandiri Alam Sejahtera (MAS) untuk proyek tambang yang berlokasi di Melak, Kalimantan Timur. Perusahaan bertindak sebagai konsultan eksplorasi dengan cakupan pekerjaan meliputi:

- Penunjukan dan evaluasi kontraktor pengeboran (*drilling*);
- Pengawasan kegiatan eksplorasi dan penerapan QA/QC;
- Koordinasi pengujian laboratorium dan pengelolaan sampel, dan
- Penyusunan laporan akhir eksplorasi dan rekomendasi lanjutan.

Estimasi durasi pekerjaan adalah 4–6 bulan sejak terpenuhinya persyaratan administratif.

- o. Pada tanggal 17 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Persadatama Lestari Coalmining (PLCM) terkait penyusunan laporan kepatuhan terhadap hukum pertambangan Indonesia serta estimasi sumber daya dan studi teknik proyek tambang, pekerjaan mencakup:

- Review dan validasi data sumber daya;
- Pemodelan geologi dan estimasi sumber daya;
- *Engineering scoping study*;
- Penyusunan model keuangan dan penilaian ekonomi proyek; dan
- Penyusunan rekomendasi program kerja lanjutan.

Estimasi durasi pekerjaan adalah sekitar 3 bulan.

- p. Pada tanggal 27 November 2025, Perusahaan menandatangani *Letter of Work Assignment (Work Order)* dengan CV Bunga Bone untuk pelaksanaan pekerjaan *Topographic Survey dan Flood Inundation Mapping* menggunakan teknologi UAV *Photogrammetry* dan *LiDAR*. Perusahaan bertindak sebagai pelaksana jasa survei dan pemetaan dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi:

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- m. *The agreement in points j) and k) as of December 31, 2023 has not been implemented, because the parties to the agreement have not succeeded in obtaining the permit in question, but continue to try to process the IUP-OPK following the provisions in Law Number 3 of 2020 dated 10 June 2020 concerning Amendments to Law no. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.*

- n. *On 17 July 2025, the Company entered into an exploration consulting services agreement with PT Mandiri Alam Sejahtera (MAS) for a mining project located in Melak, East Kalimantan. The Company acts as the exploration consultant with the scope of work including:*

- *Appointment and evaluation of drilling contractors;*
- *Supervision of exploration activities and implementation of quality assurance and quality control (QA/QC);*
- *Coordination of laboratory testing and sample management; and*
- *Preparation of the final exploration report and further exploration recommendations.*

The estimated duration of the engagement is 4–6 months from the fulfillment of administrative requirements.

- o. *On 17 July 2025, the Company entered into a service agreement with PT Persadatama Lestari Coalmining (PLCM) in relation to the preparation of a compliance report with Indonesian mining regulations, as well as resource estimation and engineering study for the mining project. The scope of work includes:*

- *Review and validation of resource data;*
- *Geological modelling and resource estimation;*
- *Engineering scoping study;*
- *Preparation of a financial model and economic evaluation of the project; and*
- *Formulation of recommendations for the subsequent work program.*

The estimated duration of the engagement is 3 months

- p. *On 27 November 2025, the Company entered into a Letter of Work Assignment (Work Order) with CV Bunga Bone for the execution of Topographic Survey and Flood Inundation Mapping works utilizing UAV Photogrammetry and LiDAR technology. The Company acts as the service provider for survey and mapping services, with the scope of work including:*

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- p. Perusahaan bertindak sebagai pelaksana jasa survei dan pemetaan dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi (lanjutan):
- Pelaksanaan survei fotogrametri udara menggunakan UAV (drone) untuk pengambilan citra resolusi tinggi;
 - Pelaksanaan survei LiDAR untuk pemetaan topografi dan pembuatan *Digital Terrain Model* (DTM);
 - Pengolahan data, termasuk pembuatan *orthomosaic*, DSM, DTM, kontur, dan peta topografi;
 - Penyusunan laporan teknis dan hasil pemetaan dalam format digital.

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset dan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- p. The Company acts as the service provider for survey and mapping services, with the scope of work including (continued):
- Conducting aerial photogrammetry surveys using UAV (drone) technology to capture high-resolution imagery;
 - Performing LiDAR surveys for topographic mapping and preparation of a *Digital Terrain Model* (DTM);
 - Processing data, including the preparation of *orthomosaic* images, DSM, DTM, contour maps, and topographic maps; and
 - Preparing technical reports and delivering digital mapping outputs.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2g explain how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses (change in fair value of financial instruments) in the fair value are recognized.

Groups of financial assets and liabilities have been classified into financial instruments which are measured at amortized cost.

31 Desember/ December 31, 2025					
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets carried at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	64.402.300	-	64.402.300	64.402.300	Cash and banks
Jumlah aset keuangan	64.402.300	-	64.402.300	64.402.300	Total financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Beban masih harus dibayar	-	955.330.814	955.330.814	955.330.814	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	1.151.282.257	1.151.282.257	1.151.282.257	Other payable - related party
Jumlah liabilitas keuangan	-	2.106.613.071	2.106.613.071	2.106.613.071	Total financial Liabilities

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember/ December 31, 2024					
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets carried at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	8.659.749	-	8.659.749	8.659.749	Cash and banks
Jumlah aset keuangan	8.659.749	-	8.659.749	8.659.749	Total financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Beban masih harus dibayar	-	742.592.677	742.592.677	742.592.677	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	1.552.378.053	1.552.378.053	1.552.378.053	Other payable - related party
Jumlah liabilitas keuangan	-	2.294.970.730	2.294.970.730	2.294.970.730	Total financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The methods and assumptions used to estimate the fair value are as follows:

- The fair value of cash on hand and in banks, other payables - related party and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perusahaan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The Company is exposed to business risk, such as credit risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company was derived from credits granted to the customers. The Company conducts business only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Company's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2025		
Konsentrasi risiko/ <i>Risk concentration</i>		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>
Kas dan bank	-	64.402.300
		64.402.300
31 Desember/ December 31, 2024		
Konsentrasi risiko/ <i>Risk concentration</i>		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>
Kas dan bank	-	8.659.749
		8.659.749

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

		31 Desember/ December 31, 2025		
		Jatuh tempo/ Due date		
	Jumlah/ Amount	2026	2027 dan seterusnya/ 2027 and so on	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan				
Beban masih harus dibayar	955.330.814	955.330.814	-	955.330.814
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.151.282.257	-	1.151.282.257	1.151.282.257
Jumlah	2.106.613.071	955.330.814	1.151.282.257	2.106.613.071

23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Credit Risk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating are as follows:

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARTHA MAHIYA INVESTAMA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

		31 Desember/ December 31, 2024			
		Jatuh tempo/ Due date			
	Jumlah/ Amount	2025	2026 dan seterusnya/ 2026 and so on	Nilai wajar/ Fair value	Financial Liabilities
Liabilitas keuangan					
Beban masih harus dibayar	742.592.677	742.592.677	-	742.592.677	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.552.378.053	-	1.552.378.053	1.552.378.053	Other payables - related party
Jumlah	2.294.970.730	742.592.677	1.552.378.053	2.294.970.730	Total

c. Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah liabilitas	3.543.210.711	3.532.762.360	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	(64.402.300)	(8.659.749)	Less: cash on hand and in bank
Liabilitas bersih	3.478.808.411	3.524.102.611	Net liabilities
Jumlah ekuitas	749.371.249	338.896.678	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	4,64x	10,39x	Net liabilities to equity ratio

23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

c. Capital Risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Net liabilities represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the calculation of this ratio, are as follows:

Mendorong Inovasi Menuju Arah yang Baru

Driving Innovation Toward a New Direction



PT Artha Mahiya Investama Tbk

Jl. Cipaku 1 No. 3 Petogogan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12170

Telp : 021 - 7221279

Mail : Info@aimsinvestama.com

www.aimsinvestama.com